AL A`RĀF
(Tempat Tertinggi)
Surah ke-7
206 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ۞ Alif lām mīm shād.
2. Ini adalah sebuah kitab (Al Qurān) yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempitan di dalam dadamu karena Al Qurān itu, supaya kamu memberi peringatan (orang-orang kafir) dengan kitab Al Qurān itu, dan Al Qurān itu juga menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.
3. Ikutilah olehmu Al Qurān yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan janganlah kamu mengikuti pemimpin-pemimpin selain Alloh. Amat sedikitlah kamu mengambil pelajaran (dari Al Qurān).
4. Betapa banyak dari (penduduk) negeri yang telah Kami binasakan, maka datanglah siksaan Kami menimpa penduduk negeri itu pada waktu malam hari, atau pada waktu mereka beristirahat di siang hari.
5. Maka tidak ada keluhan mereka ketika datang kepada mereka siksaan Kami, kecuali bahwa mereka mengatakan: "Sungguh kami adalah orang-orang yang zalim".
6. Maka sungguh Kami akan menanyai umat-umat (atau orang-orang) yang telah diutus rasul-rasul kepada mereka dan sungguh Kami akan menanyai (pula) rasul-rasul (Kami),
7. maka sungguh Kami akan menceritakan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat) dengan pengetahuan, sedang (Kami) hadir mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka) serta Kami tidak kelihatan oleh mereka.
8. Timbangan pada hari itu ialah kebenaran (keadilan), maka barang siapa yang berat timbangan kebenarannya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung.
9. Dan siapa yang ringan timbangan kebenarannya, maka mereka itulah orang-orang yang merugikan diri mereka sendiri, disebabkan mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami (Al Qurān).

سُورَةُ الأَعْرَافِ

Suratul A`rāf

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الٓمٓصٓ (١) كِتَٰبٌ أُنزِلَ إِلَيْكَ فَلَا يَكُن فِي صَدْرِكَ حَرَجٌ مِّنْهُ
Alif Lām Mīm Shād | 1 | sebuah Kitab | diturun-kan | kepada-mu | maka jangan | ada | da-lam | dada-mu | kesem-pitan | darinya
Alif lām mīm shād (1) Kitābun unzila ilaika falā yakun fī shadrika ĥarajum minhu

لِتُنذِرَ بِهِۦ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ (٢) ٱتَّبِعُوا۟ مَآ أُنزِلَ إِلَيْكُم
supaya kamu peringatkan | dengan-nya | dan pelajaran | bagi orang-orang beriman | 2 | ikutilah oleh kalian | apa yang | diturun-kan | kepada kalian
litundzira bihī wadzikrā lilmu[k]minīn (2) Ittabi`ū mā unzila ilaikum

مِّن رَّبِّكُمْ وَلَا تَتَّبِعُوا۟ مِن دُونِهِۦٓ أَوْلِيَآءَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ (٣)
dari | Tuhan kalian | dan ja-nganlah | kalian mengikuti | dari | selain Dia | pemimpin-pemimpin | amat sedikit | apa yang | kalian ambil pelajaran | 3
mir rabbikum walā tattabi`ū min dūnihī auliyā[k] qalīlam mā tadzakkarūn (3)

وَكَم مِّن قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَٰهَا فَجَآءَهَا بَأْسُنَا بَيَٰتًا أَوْ هُمْ قَآئِلُونَ
dan beta-pa banyak | dari | negeri | telah Kami binasakannya | maka datang kepadanya | siksaan Kami | pada waktu malam hari | atau | mere-ka | Beristirahat pada siang hari
Wakam min qaryatin ahlaknāhā fajā-ahā ba[k]sunā bayātan au hum qā-ilūn

(٤) فَمَا كَانَ دَعْوَىٰهُمْ إِذْ جَآءَهُم بَأْسُنَآ إِلَّآ أَن قَالُوٓا۟ إِنَّا كُنَّا
4 | maka tidak | ada | seruan/ke-luhan mereka | ke-tika | datang kepa-da mereka | siksaan Kami | ke-cuali | bah-wa | mereka me-ngatakan | sungguh kami | adalah kami
(4) Famā kāna da`wāhum idz jā-ahum ba[k]sunā illā an qālū innā kunnā

ظَٰلِمِينَ (٥) فَلَنَسْـَٔلَنَّ ٱلَّذِينَ أُرْسِلَ إِلَيْهِمْ وَلَنَسْـَٔلَنَّ
orang-orang yang zalim | 5 | maka sungguh Ka-mi akan menanyai | orang-orang yang | diutus (rasul) | kepada mereka | dan sungguh Kami akan menanyai
zhālimīn (5) Falanas-alannal ladzīna ursila ilaihim walanas-alannal

ٱلْمُرْسَلِينَ (٦) فَلَنَقُصَّنَّ عَلَيْهِم بِعِلْمٍ ۖ وَمَا كُنَّا غَآئِبِينَ (٧)
para rasul | 6 | maka sungguh Kami akan menceritakan | atas mereka | dengan pe-ngetahuan | dan tidaklah | adalah Kami | yang gaib/ tidak hadir | 7
mursalīn (6) Falanaqush-shanna `alaihim bi`ilmiw wamā kunnā ghā-ibīn (7)

وَٱلْوَزْنُ يَوْمَئِذٍ ٱلْحَقُّ ۚ فَمَن ثَقُلَتْ مَوَٰزِينُهُۥ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ
dan tim-bangan | pada hari itu | ke-benaran | maka siapa yang | berat | timbang-annya | maka mereka itu | me-reka
Walwaznu yauma-idzinil ĥaqq faman tsaqulat mawāzīnuhū fa-ulā-ika humul

ٱلْمُفْلِحُونَ (٨) وَمَنْ خَفَّتْ مَوَٰزِينُهُۥ فَأُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ خَسِرُوٓا۟
orang-orang yang beruntung | 8 | dan siapa yang | ringan | timbang-annya | maka mereka itu | orang-2 yang | mereka merugikan
mufliĥūn (8) Waman khaffat mawāzīnuhu fa-ulā-ikal ladzīna khasirū

أَنفُسَهُم بِمَا كَانُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا يَظْلِمُونَ (٩) وَلَقَدْ مَكَّنَّٰكُمْ
diri mereka sendiri | dengan apa yang | adalah mereka | dengan ayat-ayat Kami | mereka ania-ya/ ingkar | 9 | dan sesung-guhnya | Kami telah menem-patkan kalian
anfusahum bimā kānū bi-āyātinā yazhlimūn (9) Walaqad makkannākum

فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

kalian apa sedikit penghi- di dalam- untuk dan Kami telah bumi di
10 bersyukur yang sekali dupan nya kalian menjadikan

fil ardhi waja`alnā lakum fīhā ma`āyisy qalīlam mā tasykurūn (10)

وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا

bersujudlah kepada para Kami lalu Kami bentuk kemudi- Kami telah men- dan
kalian malaikat katakan rupa kalian an /lalu ciptakan kalian sungguh

Walaqad khalaqnākum tsumma shawwarnākum tsumma qulnā lilmalā-ikatis judū

لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُن مِّنَ السَّاجِدِينَ ﴿١١﴾

orang-orang dari/ ter- dia tidak Iblis ke- maka mereka kepada
11 yang bersujud masuk adalah cuali bersujud Adam

li-ādama fasajadū illā iblīsa lam yakum minas sājidīn (11)

قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ ۖ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِن نَّارٍ

api dari Engkau cip- daripa- lebih sa- (Iblis) Aku perin- ke- kamu untuk mengha- apa Dia ber-
takan saya danya baik ya berkata tahkan kamu tika bersujud tidak langimu yang firman

Qāla mā mana`aka alla tasjuda idz amartuk qāla ana khairum minhu khalaqtanī min nāriw

وَخَلَقْتَهُ مِن طِينٍ ﴿١٢﴾ قَالَ فَاهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَن تَتَكَبَّرَ

kamu bah- bagi ada maka darinya maka turun- (Alloh) tanah dari dan Engkau
takabur wa kamu (patut) tidak lah kamu berfirman 12 ciptakan dia

wa khalaqtahū min thīn (12) Qāla fahbith minhā famā yakūnu laka an tatakabbara

فِيهَا فَاخْرُجْ إِنَّكَ مِنَ الصَّاغِرِينَ ﴿١٣﴾ قَالَ أَنظِرْنِي إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ

mereka hari sam- beri tangguh- (Iblis) orang-2 yang dari/ ter- sungguh maka kelu- di da-
dibangkitkan (waktu) pai lah saya berkata 13 kecil/ hina masuk kamu arlah kamu lamnya

fīhā fakhruj innaka minash shāghirīn (13) Qāla anzhirnī ilā yaumi yub`atsūn

﴿١٤﴾ قَالَ إِنَّكَ مِنَ الْمُنظَرِينَ ﴿١٥﴾ قَالَ فَبِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأَقْعُدَنَّ لَهُمْ

kepada sungguh saya Engkau hukum maka de- (Iblis) orang-2 yang dari sungguh (Alloh)
mereka akan halangi saya tersesat ngan apa berkata 15 diberi tangguh kamu berfirman 14

(14) Qāla innaka minal munzharīn (15) Qāla fabimā aghwaitanī la-aq`udanna lahum

صِرَاطَكَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿١٦﴾ ثُمَّ لَآتِيَنَّهُم مِّن بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ

belakang dan depan dari sungguh akan sa- kemu- yang jalan
mereka dari mereka ya datangi mereka dian 16 lurus Engkau

shirāthakal mustaqīm (16) Tsumma la-ātiyannahum mim baini-aidīhim wamin khalfihim

وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَن شَمَائِلِهِمْ ۖ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ ﴿١٧﴾ قَالَ

(Alloh) orang-orang kebanyakan Engkau dan kiri dan kanan dan
berfirman 17 yang bersyukur mereka dapati tidak mereka dari mereka dari

wa`an aimānihim wa`an syamā-ilihim walā tajidu aktsarahum syākirīn (17) Qālakh

اخْرُجْ مِنْهَا مَذْءُومًا مَّدْحُورًا ۖ لَّمَن تَبِعَكَ مِنْهُمْ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنكُمْ

dari (seba- neraka Ja- sungguh Aku di antara mengikuti sungguh terbuang/ tercela/ darinya keluarlah
gian) kalian hanam akan penuhi mereka kamu siapa terusir terhina kamu

ruj minhā madz-ūmam mad-ĥūrā laman tabi`aka minhum la-amla-anna jahannama minkum

أَجْمَعِينَ ﴿١٨﴾ وَيَا آدَمُ اسْكُنْ أَنتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ فَكُلَا مِنْ حَيْثُ

yang ma- dari makanlah di dan kamu tinggallah dan semua-
na saja kalian berdua surga istrimu wahai Adam 18 nya

ajma`īn (18) Wayā-ādamus kun anta wazaujukal jannata fakulā min ĥaitsu

شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَٰذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿١٩﴾ فَوَسْوَسَ

maka membisik- orang-orang dari/ ter- maka adalah pohon ini kalian ber- dan kalian berdua
kan pikiran jahat 19 yang zalim masuk kalian berdua dua dekati jangan kehendaki

syi^{k}tumā walā taqrabā hādzihisy syajarata fatakūnā minazh zhālimīn (19) Fawaswasa

10. Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Sedikit sekali kamu bersyukur (atas karunia Alloh itu).

11. Sungguh Kami telah menciptakan kamu (Adam), lalu Kami bentuk tubuhmu, kemudian Kami katakan kepada para malaikat: "Bersujudlah kamu kepada Adam", maka merekapun bersujud kecuali iblis. dia tidak termasuk mereka yang bersujud.

12. Alloh berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk tidak bersujud (kepada Adam) ketika Aku perintahkan kamu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripada Adam: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah".

13. Alloh berfirman: "Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu tidak patut menyombongkan diri (atau takabur) di dalam surga itu, maka keluarlah kamu, sungguh kamu termasuk orang-orang yang kecil (atau hina)".

14. Iblis menjawab: "Beri tangguhlah saya sampai hari mereka dibangkitkan".

15. Alloh berfirman: "Sungguh kamu termasuk orang-orang yang diberi tangguh".

16. Iblis menjawab: "maka dengan Al Qurān Engkau telah menghukum saya tersesat, sungguh saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus,

17. kemudian sungguh akan saya datangi mereka dari depan mereka dan dari belakang mereka, dari kanan mereka dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (atau taat).

18. Alloh berfirman: "Keluarlah kamu dari surga itu sebagai orang terhina lagi terusir. Sungguh siapa di antara mereka mengikuti kamu, sungguh Aku akan penuhi neraka Jahannam dengan kamu semua".

19. (Dan Alloh berfirman): " Hai Adam tinggallah kamu dan istrimu di surga serta makanlah makanan olehmu berdua yang mana saja yang kamu sukai dan kehendaki, dan janganlah kamu berdua mendekati pohon khuldi ini, nanti kamu berdua termasuk orang-orang yang zalim".

20. Maka setan membisikkan pikiran jahat kepada keduanya untuk menampakkan kepada keduanya apa yang tertutup dari keduanya yaitu aurat keduanya dan setan berkata: "Tuhan kamu berdua tidak melarang kamu berdua mendekati pohon khuldi ini, kecuali supaya kamu berdua menjadi dua malaikat atau kamu berdua menjadi orang-orang yang kekal (dalam surga)".
21. Dan dia (setan) bersumpah kepada keduanya. "Sungguh saya kepada kamu berdua adalah termasuk orang-orang yang memberi nasihat (buruk dan jahat) kepada kamu berdua",
22. maka setan membujuk keduanya (untuk memakan buah pohon khuldi itu) dengan tipu daya. Maka setelah keduanya telah merasakan buah pohon khuldi itu, tampaklah kepada keduanya aurat keduanya, dan keduanya mulai menutupi aurat keduanya dengan daun-daun surga. Kemudian Tuhan mereka berdua menyeru keduanya: "Bukankah Aku telah melarang (atau mencegah) kamu berdua dari pohon khuldi itu dan Aku telah katakan kepada kamu berdua: "Sesungguhnya setan itu bagi kamu berdua adalah musuh yang nyata?"
23. Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang rugi.
24. Alloh berfirman: "Turunlah kamu semua, sebagian kamu adalah musuh bagi sebagian yang lain. Dan kamu mempunyai tempat menetap dan kesenangan (sementara mencari kehidupan) di muka bumi sampai waktu yang telah ditentukan".
25. Alloh berfirman: "Di dalam bumi itu kamu hidup dan di dalam bumi itu kamu mati, dan dari bumi itu (pula) kamu dikeluarkan.
26. Hai anak Adam, sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutupi auratmu dan perhiasan. Dan pakaian takwa lebih baik (daripada pakaian mewah di bumi). Demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Alloh, supaya mereka ingat.

لَهُمَا الشَّيْطٰنُ لِيُبْدِيَ لَهُمَا مَا وٗرِيَ عَنْهُمَا مِنْ سَوْاٰتِهِمَا وَقَالَ

dan dia berkata	keburukan/ aurat keduanya	dari	dari keduanya	tertutup	apa yang	kepada keduanya	untuk menampakkan	setan	kepada keduanya

lahumasy syaithānu liyubdiya lahumā mā wūriya `anhumā min sau-ātihimā waqāla

مَا نَهٰىكُمَا رَبُّكُمَا عَنْ هٰذِهِ الشَّجَرَةِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَا مَلَكَيْنِ اَوْ تَكُوْنَا

kalian berdua jadi	atau	dua malaikat	kalian berdua adalah	supaya	kecuali	pohon	ini	dari	Tuhanmu berdua	melarang kalian berdua	tidak

mā nahākumā rabbukumā `an hādzihisy syajarati illā̅ an takūnā malakaini au takūnā

مِنَ الْخٰلِدِيْنَ ﴿٢٠﴾ وَقَاسَمَهُمَآ اِنِّيْ لَكُمَا لَمِنَ النّٰصِحِيْنَ ﴿٢١﴾

21	orang-orang yang memberi nasihat	sungguh dari/ termasuk	kepada kalian berdua	sungguh saya	dan dia bersumpah kepada keduanya	20	orang-orang yang kekal	dari

minal khālidīn (20) Waqāsamahumā̅ innī̅ lakumā laminan nāshîĥī̅n (21)

فَدَلّٰىهُمَا بِغُرُوْرٍ فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوْاٰتُهُمَا وَطَفِقَا

dan keduanya memulai	keburukan/ aurat keduanya	bagi keduanya	tampaklah	pohon	keduanya merasakan	maka setelah	dengan tipu daya	maka dia membujuk keduanya

Fadallāhumā bighurūr falammā dzāqasy syajarata badat lahumā sau-ātuhumā wa-thafiqā

يَخْصِفٰنِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَّرَقِ الْجَنَّةِ وَنَادٰىهُمَا رَبُّهُمَآ اَلَمْ اَنْهَكُمَا

telah Aku cegah kalian berdua	bukankah	Tuhan mereka berdua	dan memanggil keduanya	surga	daun	dari	atas mereka berdua	keduanya menutupi

yakh-shifāni `alaihimā miw waraqil jannah wanādāhumā rabbuhumā̅ alam anhākumā

عَنْ تِلْكُمَا الشَّجَرَةِ وَاَقُلْ لَّكُمَآ اِنَّ الشَّيْطٰنَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿٢٢﴾

22	yang nyata	musuh	bagi kalian berdua	setan itu	sesungguhnya	pada kalian berdua	dan telah Aku katakan	pohon	itu	dari

`an tilkumasy syajarati wa-aqul lakumā̅ innasy syaithāna lakumā `aduwwum mubī̅n (22)

قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَآ اَنْفُسَنَا وَاِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ

dari	sungguh kami adalah/ menjadi	dan Engkau rahmati kami	bagi kami	Engkau ampuni	tidak	dan jika	diri kami sendiri	kami telah menganiaya	Tuhan kami	keduanya berkata

Qālā rabbanā zhalamnā̅ anfusanā wa-il lam taghfir lanā watarĥamnā lanakūnanna minal

الْخٰسِرِيْنَ ﴿٢٣﴾ قَالَ اهْبِطُوْا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِى

di	dan bagi kalian	musuh	bagi sebagian yang lain	sebagian kalian	turunlah kalian	(Alloh) berfirman	23	orang-orang yang rugi

khāsirī̅n (23) Qālah bithū ba`dhukum liba`dhin `aduww walakum fil

الْاَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَّمَتَاعٌ اِلٰى حِيْنٍ ﴿٢٤﴾ قَالَ فِيْهَا تَحْيَوْنَ وَفِيْهَا

dan di dalamnya	kalian hidup	di dalamnya	(Alloh) berfirman	24	waktu yang ditentukan	sampai	dan kesenangan	tempat menetap	muka bumi

ardhi mustaqarruw wamatā`un ilā ĥī̅n (24) Qāla fīhā taĥyauna wafīhā

تَمُوْتُوْنَ وَمِنْهَا تُخْرَجُوْنَ ﴿٢٥﴾ يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا

pakaian	atas/kepadamu	Kami telah menurunkan	sesungguhnya	Adam	wahai anak	25	kalian dikeluarkan	dan darinya	kalian mati

tamūtūna waminhā tukhrajūn (25) Yābanī̅ ādama qad anzalnā `alaikum libāsay

يُّوَارِيْ سَوْاٰتِكُمْ وَرِيْشًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ

sebagian dari	demikian itu	lebih baik	demikian/ itu	takwa	dan pakaian	dan perhiasan	keburukan/ auratmu	menutupi

yuwārī̅ sau-ātikum warī̅syā walibāsut taqwā dzālika khair dzālika min

اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٢٦﴾ يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ

menipu kalian	jangan (dapat)	Adam	wahai anak	26	mereka ingat	supaya mereka	Alloh	tanda-tanda kekuasaan

āyātil lāhi la`allahum yadz-dzakkarūn (26) Yābanī̅ ādama lā yaftinannakumusy

الشَّيْطٰنُ كَمَآ اَخْرَجَ اَبَوَيْكُمْ مِّنَ الْجَنَّةِ يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا

pakaian keduanya	dari keduanya	ia mencabut/melepas	surga	dari	kedua ibu bapak kalian	ia mengeluarkan	sebagaimana	setan

syaithānu kamā̄ akhraja abawaikum minal jannati yanzi`u `anhumā libāsahumā

لِيُرِيَهُمَا سَوْاٰتِهِمَا ۗ اِنَّهٗ يَرٰىكُمْ هُوَ وَقَبِيْلُهٗ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۗ

kalian lihat mereka	tidak dapat	mana	dari	dan golongannya	ia	melihat kalian	sesungguhnya ia	keburukan keduanya	agar mereka berdua melihat

liyuriyahumā sau-ātihimā innahū yarākum huwa waqabīluhū min ĥaitsu lā taraunahum

اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيٰطِيْنَ اَوْلِيَاۤءَ لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿٢٧﴾ وَاِذَا فَعَلُوْا

mereka melakukan	dan apabila	27	mereka beriman	tidak	bagi orang-orang yang	pemimpin	setan-setan	Kami telah jadikan	sungguh Kami

innā ja`alnasy syayāthīna auliyā̄-a lilladzīna lā yu$^{k}$minūn (27) Wa-idzā fa`alū

فَاحِشَةً قَالُوْا وَجَدْنَا عَلَيْهَآ اٰبَاۤءَنَا وَاللّٰهُ اَمَرَنَا بِهَا ۗ قُلْ اِنَّ اللّٰهَ

Alloh	sesungguhnya	katakan	dengannya	menyuruh kami	dan Alloh	bapak-2/ moyang kami	atasnya	kami dapati	mereka berkata	perbuatan keji

fâĥisyatan qālū wajadnā `alaihā̄ ābā̄-anā wallāhu amaranā bihā qul innal lāha

لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاۤءِ ۗ اَتَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٨﴾ قُلْ

katakanlah	28	kalian ketahui	tidak	apa yang	Alloh	atas/ terhadap	mengapa kalian katakan	dengan perbuatan keji	menyuruh	tidak

lā ya^{k}muru bilfaĥsyā̄^{k} ataqūlūna `alal lāhi mā lā ta`lamūn (28) Qul

اَمَرَ رَبِّيْ بِالْقِسْطِ ۗ وَاَقِيْمُوْا وُجُوْهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

bersujud (salat)	setiap	di	wajah kalian	dan luruskan	dengan berbuat keadilan	Tuhanku	telah ajak

amara rabbī bilqisth wa-aqīmū wujūhakum `inda kulli masjidiw

وَّادْعُوْهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ەۗ كَمَا بَدَاَكُمْ تَعُوْدُوْنَ ۗ ﴿٢٩﴾ فَرِيْقًا

segolongan	29	kalian akan dikembalikan	Dia memulai ciptakan kalian	sebagaimana	agama/ ketaatan	kepada-Nya	mengikhlaskan	dan berdoalah pada-Nya

wad`ūhu mukhlishīna lahud dīn kamā bada-akum ta`ūdūn (29) Farīqan

هَدٰى وَفَرِيْقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلٰلَةُ ۗ اِنَّهُمُ اتَّخَذُوا الشَّيٰطِيْنَ

setan-setan	mereka ambil/jadikan	sesungguhnya mereka	kesesatan	atas mereka	hak/ pasti	dan segolongan	Dia beri petunjuk

hadā wafarīqan ĥaqqa `alaihimudh dhalālah innahumut takhadzusy syayāthīna

اَوْلِيَاۤءَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَيَحْسَبُوْنَ اَنَّهُمْ مُّهْتَدُوْنَ ﴿٣٠﴾

30	orang-orang yang mendapat petunjuk	bahwa mereka	dan mereka mengira	Alloh	selain	dari	pelindung/ pemimpin

auliyā̄-a min dūnil lāhi wayaĥsabūna annahum muhtadūn (30)

۞ يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا

dan minumlah	dan makanlah	(masuk) masjid	setiap	di	pakaianmu yang bagus	pakailah	Adam	wahai anak

Yābanī̄ ādama khudzū zīnatakum `inda kulli masjidiw wakulū wasyrabū

وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ࣖ ﴿٣١﴾ قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِيْنَةَ اللّٰهِ

Alloh	perhiasan	mengharamkan	siapakah	katakanlah	31	orang-orang yang berlebihan	Dia menyukai	tidak	sungguh Dia/ Alloh	kalian berlebih-lebihan	dan jangan

walā tusrifū innahū lā yuĥibbul musrifīn (31) Qul man ĥarrama zīnatal lāhil

الَّتِيْٓ اَخْرَجَ لِعِبَادِهٖ وَالطَّيِّبٰتِ مِنَ الرِّزْقِ ۗ قُلْ هِيَ لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا

mereka beriman	bagi orang-orang yang	semua itu	katakanlah	rezeki	dari	dan yang baik-baik	untuk hamba-hamba-Nya	Dia keluarkan	yang

latī̄ akhraja li`ibādihī wath-thayyibāti minar rizq qul hiya lilladzīna āmanū

27. Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh setan sebagaimana setan itu telah mengeluarkan kedua ibu-bapakmu dari surga, setan itu menanggalkan dari keduanya pakaian keduanya agar mereka berdua melihat keburukan (aurat) keduanya. Sesungguhnya setan itu dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari mana saja yang kamu tidak dapat melihat mereka. Sungguh Kami telah menjadikan setan-setan itu pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman.
28. Dan apabila mereka melakukan perbuatan keji, mereka berkata: " kami dapati perbuatan keji itu dari nenek moyang kami, dan Alloh menyuruh kami mengerjakan perbuatan keji itu". Katakanlah: "Sesungguhnya Alloh tidak menyuruh (mengerjakan) perbuatan keji itu". Mengapa kamu katakan terhadap Alloh apa yang tidak kamu ketahui?
29. Katakanlah: "Tuhanku memerintahkan kepadaku berbuat keadilan". Dan (katakanlah): "hadapkanlah wajahmu (kepada Alloh) di setiap kali bersujud dalam semua salat dan sembahlah Alloh dan berdoalah kepada-Nya dengan mengikhlaskan ibadah (agama Islam) kepada-Nya. Sebagaimana Dia memulai menciptakan kamu seperti itupula kamu dikembalikan kepada-Nya".
30. Segolongan mereka diberi-Nya petunjuk dan segolongan mereka lagi telah pasti atas mereka kesesatan. Sesungguhnya mereka yang disesatkan Alloh itu menjadikan setan-setan sebagai pelindung mereka selain Alloh, dan mereka mengira bahwa mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.
31. ۞ Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang bagus lagi indah di setiap kali memasuki mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sungguh Alloh tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.
32. Katakanlah: " siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Alloh yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan rezeki yang baik-baik dari Alloh?" Katakanlah: "Semua itu (disediakan) bagi orang-orang yang beriman dalam kehidupan dunia, dan khusus (untuk mereka saja) pada hari kiamat". Demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat-Nya itu bagi orang-orang yang mengetahui.

33. Katakanlah: "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik perbuatan yang keji yang nampak ataupun perbuatan yang keji yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan Alloh dengan sesuatu yang Alloh tidak menurunkan keterangan untuk itu (dalam Al Qurān) dan (mengharamkan) kamu mengada-adakan atas Alloh apa yang tidak kamu ketahui".

34. Tiap-tiap umat mempunyai ajal; maka apabila telah datang ajal mereka maka mereka tidak dapat mengundurkan ajal mereka barang sesaatpun dan tidak dapat (pula) memajukan ajal mereka.

35. Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul di antara kamu dan rasul-rasul itu menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barang siapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan maka tidak ada rasa takut atas mereka dan mereka tidak (pula) berduka cita.

36. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka menyombongkan diri terhadap ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalam neraka itu.

37. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengadakan kedustaan terhadap Alloh atau dia mendustakan ayat-ayat-Nya? Orang-orang itu akan memperoleh bagian mereka yang telah ditentukan dalam Kitab (Loh Mahfuz); sehingga apabila telah datang kepada mereka utusan-utusan Kami (malaikat) untuk mewafatkan mereka, (di waktu itu) utusan-utusan Kami itu bertanya: "manakah yang biasa kamu sembah selain Alloh itu?" Orang-orang musyrik itu menjawab: " mereka semua telah lenyap dari kami," dan mereka mengakui atas diri mereka sendiri bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir.

فِي الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَّوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ كَذٰلِكَ نُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ

ayat-ayat	Kami jelaskan	demikianlah	kiamat	hari	khusus (bagi mereka)	dunia	kehidupan	dalam

fil ĥayātid dunyā khālishatay yaumal qiyāmah kadzālika nufash-shilul āyāti

لِقَوْمٍ يَّعْلَمُوْنَ ﴿٣٢﴾ قُلْ اِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا

dan apa yang	darinya	tampak	apa yang	perbuatan keji	Tuhanku	mengharamkan	sungguh hanyalah	katakanlah	32	mereka mengetahui	bagi kaum

liqaumiy ya`lamūn (32) Qul innamā ĥarrama rabbiyal fawāĥisya mā zhahara minhā wamā

بَطَنَ وَالْاِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَاَنْ تُشْرِكُوْا بِاللّٰهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهٖ

dengannya	Dia turunkan	tidak	apa yang	dengan Alloh	kalian sekutukan	dan bahwa	kebenaran	dengan tanpa	dan melanggar hak	dan perbuatan dosa	tersembunyi

bathana wal-itsma walbaghya bighairil ĥaqqi wa-an tusyrikū billāhi mā lam yunazzil bihī

سُلْطٰنًا وَّاَنْ تَقُوْلُوْا عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٣﴾ وَلِكُلِّ اُمَّةٍ اَجَلٌ ۚ

ajal/batas waktu	umat	dan bagi tiap-tiap	33	kalian ketahui	tidak	apa yang	Alloh	atas	kalian mengatakan	dan bahwa	alasan/ keterangan

sulthānaw wa-an taqūlū `alal lāhi mā lā ta`lamun (33) Walikulli ummatin ajalun

فَاِذَا جَاۤءَ اَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُوْنَ سَاعَةً وَّلَا يَسْتَقْدِمُوْنَ ﴿٣٤﴾

34	mereka memajukan	dan tidak dapat	sesaat	mereka mengundurkan	tidak dapat	waktu mereka	telah datang	maka jika

fa-idzā jā̃-a ajaluhum lā yasta^{k}khirūna sā`ataw walā yastaqdimūn (34)

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ اِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّوْنَ عَلَيْكُمْ اٰيٰتِيْۙ فَمَنِ

maka barang siapa	ayat-2 Ku	atas/ pada kalian	mereka menceritakan	di antara kalian	rasul-rasul	datang kepada kalian	adapun/ jika	Adam	wahai anak

Yābanī̃ ādama immā ya^{k}tiyannakum rusulum minkum yaqush-shūna `alaikum āyātī famanit

اتَّقٰى وَاَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ﴿٣٥﴾ وَالَّذِيْنَ

dan orang-orang yang	35	mereka bersedih hati	mereka	dan tidak	atas mereka	rasa takut	maka tidak ada	dan mengadakan perbaikan	bertakwa

taqā wa-ashlaĥa falā khaufun `alaihim walā hum yaĥzanūn (35) Walladzīna

كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَاسْتَكْبَرُوْا عَنْهَآ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ

mereka	neraka	penghuni	mereka itulah	daripadanya	dan mereka menyombongkan diri	dengan ayat-ayat Kami	(mereka) dusta

kadz-dzabū bi-āyātinā wastakbarū `anhā̃ ulā̃-ika ash-ĥābun nār hum

فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٣٦﴾ فَمَنْ اَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا اَوْ كَذَّبَ

dia mendustakan	atau	kedustaan	Alloh	atas/terhadap	mengadakan	daripada orang	yang lebih zalim	maka siapakah	36	mereka kekal	di dalamnya

fīhā khālidūn (36) Faman azhlamu mimmanif tarā `alal lāhi kadziban au kadz-dzaba

بِاٰيٰتِهٖ ۗ اُولٰۤىِٕكَ يَنَالُهُمْ نَصِيْبُهُمْ مِّنَ الْكِتٰبِ ۗ حَتّٰٓى اِذَا جَاۤءَتْهُمْ

telah datang pada mereka	apabila	sehingga	Kitab	dari/ dalam	bagian mereka	akan memperoleh	mereka itu	ayat-ayat-Nya

bi-āyātih ulā̃-ika yanāluhum nashībuhum minal kitāb ĥattā̃ idzā jā̃-at-hum

رُسُلُنَا يَتَوَفَّوْنَهُمْ ۙ قَالُوْٓا اَيْنَ مَا كُنْتُمْ تَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ

Alloh	selain	dari	(kalian) seru/ sembah	(yang biasa) kalian	manakah	mereka berkata	mewafatkan mereka	utusan-2 Kami

rusulunā yatawaffaunahum qālū̃ ainamā kuntum tad`ūna min dūnil lāh

قَالُوْا ضَلُّوْا عَنَّا وَشَهِدُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ اَنَّهُمْ كَانُوْا كٰفِرِيْنَ ﴿٣٧﴾

37	orang-orang yang kafir	adalah mereka	bahwa mereka	diri mereka sendiri	atas	dan mereka mengakui	dari kami	mereka telah lenyap	mereka berkata

qālū dhallū `annā wa-syahidū `alā̃ anfusihim annahum kānū kāfirīn (37)

قَالَ ادْخُلُوا فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِكُم مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ

dan manusia | jin | dari | sebelum kalian | dari | telah terdahulu | sungguh | umat-umat | pada | masuklah kalian | Dia berfirman

Qālad khulū fī umamin qad khalat min qablikum minal jinni wal-insi

فِي النَّارِ ۙ كُلَّمَا دَخَلَتْ أُمَّةٌ لَّعَنَتْ أُخْتَهَا ۖ حَتَّىٰ إِذَا ادَّارَكُوا فِيهَا

di dalamnya | mereka mendapati / berkumpul | apabila | sehingga | kawannya | mengutuk | suatu umat | masuk | setiap kali | neraka | dalam

fin nār kullamā dakhalat ummatul la`anat ukhtahā ĥattā idzad dārakū fīhā

جَمِيعًا ۙ قَالَتْ أُخْرَاهُمْ لِأُولَاهُمْ رَبَّنَا هَٰؤُلَاءِ أَضَلُّونَا فَآتِهِمْ

maka datangkan pada mereka | telah menyesatkan kami | mereka itulah | Tuhan kami | kepada orang-2 yang terdahulu | orang-orang yang terakhir | berkatalah | semuanya

jamī`an qālat ukhrāhum li-ūlāhum rabbanā hā-ulā-i adhallūnā fa-ātihim

عَذَابًا ضِعْفًا مِّنَ النَّارِ ۖ قَالَ لِكُلٍّ ضِعْفٌ وَلَٰكِن لَّا تَعْلَمُونَ ﴿٣٨﴾

38 | kalian mengetahui | tidak | akan tetapi | berlipat ganda | bagi masing-2 | (Alloh) berfirman | api neraka | dari | berlipat ganda | siksaan

`adzāban dhi`fam minan nār qāla likullin dhi`fuw walākil lā ta`lamūn (38)

وَقَالَتْ أُولَاهُمْ لِأُخْرَاهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ عَلَيْنَا مِن فَضْلٍ

kelebihan | dari | atas kami | bagi kalian | ada | maka tidak | kepada orang-2 yang terakhir | orang-2 yang terdahulu | dan berkatalah

Waqālat ūlāhum li-ukhrāhum famā kāna lakum `alainā min fadhlin

فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنتُمْ تَكْسِبُونَ ﴿٣٩﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَذَّبُوا

mereka mendustakan | orang-orang yang | sesungguhnya | 39 | kalian kerjakan | adalah kalian | dengan apa/sebab | siksaan | maka rasakanlah

fadzūqul `adzāba bimā kuntum taksibūn (39) Innal ladzīna kadz-dzabū

بِآيَاتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا لَا تُفَتَّحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السَّمَاءِ وَلَا يَدْخُلُونَ

mereka masuk | dan tidak | langit | pintu-pintu | bagi mereka | dibukakan | tidak | darinya | dan mereka menyombongkan diri | dengan ayat-ayat Kami

bi-āyātinā wastakbarū `anhā lā tufattaĥu lahum abwābus samā-i walā yadkhulūnal

الْجَنَّةَ حَتَّىٰ يَلِجَ الْجَمَلُ فِي سَمِّ الْخِيَاطِ ۚ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي

Kami memberi balasan | dan demikianlah | jarum | lubang | dalam | unta | masuk | sehingga | surga

jannata ĥattā yalijal jamalu fī sammil khiyāth wakadzālika najzil

الْمُجْرِمِينَ ﴿٤٠﴾ لَهُم مِّن جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَمِن فَوْقِهِمْ غَوَاشٍ ۚ

tutup/selimut | atas mereka | dan dari | tempat tidur | neraka Jahanam | dari | bagi mereka | 40 | orang-orang yang berdosa

mujrimīn (40) Lahum min jahannama mihāduw wamin fauqihim ghawāsy

وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ﴿٤١﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا

dan mereka berbuat/ beramal | mereka beriman | dan orang-orang yang | 41 | orang-orang yang zalim | Kami memberi balasan | dan demikianlah

wakadzālika najzizh zhālimīn (41) Walladzīna āmanū wa`amilush

الصَّالِحَاتِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ

penghuni | mereka itu | kesanggupannya | kecuali | seseorang | Kami memaksakan | tidak | kebajikan/saleh

shāliĥāti lā nukallifu nafsan illā wus`ahā ulā-ika ash-ĥābul

الْجَنَّةِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٤٢﴾ وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِم مِّنْ غِلٍّ

dendam/kedengkian | dari | dada mereka | di dalam | apa yang | dan Kami telah mencabut | 42 | mereka kekal | di dalamnya | mereka | surga

jannati hum fīhā khālidūn (42) Wanaza`nā mā fī shudūrihim min ghillin

38. Alloh berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan umat-umat manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap kali suatu umat masuk (ke dalam neraka), umat itu mengutuk kawannya (yang menyesatkannya); sehingga apabila mereka semua telah berkumpul di dalam neraka itu berkatalah orang-orang yang terakhir masuk neraka kepada orang-orang yang terdahulu masuk neraka: "Ya Tuhan kami, mereka itulah yang telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari api neraka". Alloh berfirman: "bagi masing-masing (umat) mendapat siksaan yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui".
39. Dan berkata orang-orang yang terdahulu masuk neraka kepada orang-orang yang terakhir masuk neraka: "tidak ada bagi kamu atas kami kelebihan azab, maka rasakanlah siksaan karena perbuatan yang telah kamu lakukan".
40. Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka menyombongkan diri terhadap ayat-ayat Kami, sekali-kali tidak akan dibukakan bagi mereka pintu-pintu langit dan tidak (pula) mereka masuk surga, sehingga unta bisa masuk ke lubang jarum? Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berdosa.
41. Bagi mereka tempat tidur dari api neraka Jahanam dan di atas mereka ditutup. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim,
42. dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh, Kami tidak memikulkan kewajiban kepada diri seseorang melainkan sekedar kesanggupannya, mereka itulah penghuni surga; mereka kekal di dalam surga itu.

43. Dan Kami telah mencabut segala macam dendam dan kedengkian yang berada di dalam dada mereka; mengalir dari bawah mereka sungai-sungai dan mereka berkata: "Segala puji bagi Alloh yang telah menunjuki kami kepada (surga) ini. Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Alloh tidak memberi kami petunjuk. Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami membawa kebenaran". Dan diserukan kepada mereka: "Itulah surga yang telah diwariskan kepadamu, disebabkan kebaikan dan keadilan yang dahulu kamu kerjakan".

44. Dan penghuni-penghuni surga berseru kepada penghuni-penghuni neraka (dengan mengatakan): "Sungguh kami dengan sebenarnya telah memperoleh surga yang Tuhan kami janjikan kepada kami. Maka apakah kamu juga telah memperoleh dengan sebenarnya azab neraka yang Tuhan kamu janjikan (kepadamu)?" Mereka (penghuni-penghuni neraka) menjawab: "Ya Betul". Kemudian seorang penyeru (malaikat) di antara mereka (penghuni-penghuni surga) itu menyeru: "Kutukan Alloh ditimpakan kepada orang-orang zalim,

45. (yaitu) orang-orang yang menghalang-halangi (manusia) dari jalan Alloh dan mereka menginginkan dia menjadi bengkok, dan mereka ingkar kepada kehidupan akhirat".

46. Dan di antara penghuni surga dan penghuni neraka ada batas dinding; dan di atas A`rāf (atau tempat tertinggi) itu ada beberapa orang laki-laki, yang masing-masing dikenal dengan tanda-tanda mereka. Dan mereka menyeru kepada penghuni-penghuni surga: "Salāmun `alaikum (artinya: selamat sejahtera untukmu)". Mereka belum memasuki surga mereka, sedang mereka sangat ingin segera (memasuki surga mereka).

47. ۞ Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu".

48. Dan berseru penghuni A`rāf (atau tempat tertinggi) yakni beberapa orang laki-laki yang masing-masing dikenal dengan tanda-tanda mereka dengan mengatakan kepada penghuni-penghuni neraka: "harta benda yang kamu kumpulkan itu dan semua yang kamu sombongkan itu, tidaklah memberi manfaat kepadamu".

تَجْرِي مِن تَحْتِهِمُ الْأَنْهَارُ ۖ وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَٰذَا

kepada ini | telah menunjuki kami | yang | bagi Alloh | segala puji | dan mereka berkata | sungai-sungai | bawah mereka | dari | mengalir

tajrī min taĥtihimul anhār waqālul ĥamdu lillāhil ladzī hadānā lihādzā

وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ۖ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ ۖ

dengan kebenaran | Tuhan kami | rasul-rasul | telah datang | sesungguhnya | Alloh | memberi petunjuk kami | bahwa | jika tidak | kami akan dapat petunjuk | kami adalah | dan tidaklah

wamā kunnā linahtadiya laulā an hadānal lāh laqad jā-at rusulu rabbinā bilĥaqq

وَنُودُوا أَن تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾

43 | kalian kerjakan | adalah kalian | karena apa/sebab | yang telah diwariskan kepadamu | surga | itulah | bahwa | dan diserukan kepada mereka

wanūdū an tilkumul jannatu ūrits-tumūhā bimā kuntum ta`malūn (43)

وَنَادَىٰ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابَ النَّارِ أَن قَدْ وَجَدْنَا مَا وَعَدَنَا رَبُّنَا حَقًّا

sebenarnya | Tuhan kami | berjanji kepada kami | apa yang | kami telah peroleh | sungguh | bahwa | neraka | (kepada) penghuni | surga | penghuni | dan berseru

Wanādā ash-ĥābul jannati ash-ĥāban nāri an qad wajadnā mā wa`adanā rabbunā ĥaqqan

فَهَلْ وَجَدتُّم مَّا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا ۖ قَالُوا نَعَمْ ۚ فَأَذَّنَ مُؤَذِّنٌ بَيْنَهُمْ أَن

bahwa | di antara mereka | seorang penyeru | maka menyeru | ya | mereka berkata | sebenarnya | Tuhan kalian | menjanjikan | apa yang | kalian dapatkan | maka apakah

fahal wajattum mā wa`ada rabbukum ĥaqqā qālū na`am fa-adz-dzana muadz-dzinum bainahum al

لَّعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ﴿٤٤﴾ الَّذِينَ يَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا

dan mereka inginkan dia | Alloh | jalan | dari | mereka halang-halangi | orang-2 yang | 44 | orang-orang zalim | atas | Alloh | kutukan

la`natul lāhi `alazh zhālimīn (44) Alladzīna yashuddūna `an sabīlil lāhi wayabghūnahā

عِوَجًا وَهُم بِالْآخِرَةِ كَافِرُونَ ﴿٤٥﴾ وَبَيْنَهُمَا حِجَابٌ ۚ وَعَلَى الْأَعْرَافِ

A`raf (tempat yang tertinggi) | dan di atas | dinding/batas | dan di antara keduanya | 45 | mereka ingkar | dengan akhirat | dan mereka | bengkok

`iwajaw wahum bil-ākhirati kāfirūn (45) Wabainahumā ĥijāb wa`alal a`rāfi

رِجَالٌ يَعْرِفُونَ كُلًّا بِسِيمَاهُمْ ۚ وَنَادَوْا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ أَن سَلَامٌ عَلَيْكُمْ ۚ

atas kalian | sejahtera | bahwa | surga | penghuni | dan mereka menyeru | dengan tanda-tanda mereka | masing-masing | mereka mengenal | beberapa orang laki-2

rijāluy ya`rifūna kullām bisīmāhum wanādau ash-ĥābal jannati an salāmun `alaikum

لَمْ يَدْخُلُوهَا وَهُمْ يَطْمَعُونَ ﴿٤٦﴾ ۞ وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ

menemui/ke arah | pandangan mereka | dipalingkan | dan apabila | 46 | mereka mengharapkan | dan mereka | mereka memasukinya | belum

lam yadkhulūhā wahum yathma`ūn (46) Wa-idzā shurifat abshāruhum tilqā-a

أَصْحَابِ النَّارِ قَالُوا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٧﴾ وَنَادَىٰ أَصْحَابُ

penghuni | dan berseru | 47 | orang-orang yang zalim | kaum | bersama | Kau jadikan kami | jangan | Tuhan kami | mereka berkata | neraka | penghuni

ash-ĥābin nāri qālū rabbanā lā taj`alnā ma`al qaumizh zhālimīn (47) Wanādā ash-ĥābul

الْأَعْرَافِ رِجَالًا يَعْرِفُونَهُم بِسِيمَاهُمْ قَالُوا مَا أَغْنَىٰ عَنكُمْ جَمْعُكُمْ

kalian kumpulkan | dari kalian/kepadamu | mencukupi/bermanfaat | tidak | mereka berkata | dengan tanda-tanda mereka | mereka mengenalnya | beberapa orang laki-2 | A`raf (tempat yang tertinggi)

a`rāfi rijālay ya`rifūnahum bisīmāhum qālū mā-aghnā `ankum jam`ukum

وَمَا كُنتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٨﴾ أَهَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ

mereka menerima | tidak akan | kalian bersumpah | orang-2 yang | inikah | 48 | kalian sombongkan | kalian adalah | dan apa yang

wamā kuntum tastakbirūn (48) Ahā-ulā-il ladzīna aqsamtum lā yanāluhumul

ٱللَّهُ بِرَحْمَةٍ ۚ ٱدْخُلُوا۟ ٱلْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَآ أَنتُمْ تَحْزَنُونَ

kalian merasa sedih | kalian | dan tidaklah | atas kalian | rasa takut | tidak ada | (ke dalam) surga | masuklah kalian | dengan rahmat | Alloh

lāhu biraĥmah udkhulul jannata lā khaufun `alaikum walā̄ antum taĥzanūn

وَنَادَىٰٓ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ أَصْحَٰبَ ٱلْجَنَّةِ أَنْ أَفِيضُوا۟ عَلَيْنَا ﴿٤٩﴾

atas kami | limpahkanlah | bahwa | surga | (pada) penghuni | neraka | penghuni | dan menyeru | 49

(49) Wanādā̄ ash-ĥābun nāri ash-ĥābal jannati an afīdhū `alainā

مِنَ ٱلْمَآءِ أَوْ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ ۚ قَالُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ حَرَّمَهُمَا عَلَى

atas | mengharamkan keduanya | Alloh | sesungguhnya | mereka berkata | Alloh | merezekikan kalian | dari apa (makanan) | atau | air | dari

minal mā̄-i au mimma razaqakumul lāh qālū̄ innal lāha ĥarramahumā `alal

ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٥٠﴾ ٱلَّذِينَ ٱتَّخَذُوا۟ دِينَهُمْ لَهْوًا وَلَعِبًا

dan main-main | senda-gurau | agama mereka | mereka mengambil / jadikan | orang-orang yang | 50 | orang-orang kafir

kāfirīn (50) Alladzīnat takhadzū dīnahum lahwaw wala`ibaw

وَغَرَّتْهُمُ ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَا ۚ فَٱلْيَوْمَ نَنسَىٰهُمْ كَمَا نَسُوا۟

mereka melupakan | sebagaimana | Kami melupakan mereka | maka pada hari ini | dunia | kehidupan | dan telah menipu mereka

wagharrat-humul ĥayātud dunyā falyauma nansāhum kamā nasū

لِقَآءَ يَوْمِهِمْ هَٰذَا وَمَا كَانُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا يَجْحَدُونَ ﴿٥١﴾

51 | mereka mengingkari | dengan ayat-ayat Kami | adalah mereka | dan apa yang | ini | hari mereka | pertemuan

liqā̄-a yaumihim hādzā wamā kānū bi-āyātinā yajĥadūn (51)

وَلَقَدْ جِئْنَٰهُم بِكِتَٰبٍ فَصَّلْنَٰهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ

bagi kaum/ orang-2 | dan rahmat | petunjuk | ilmu pengetahuan | atas (dasar) | Kami jelaskan dia | dengan sebuah Kitab | telah Kami datangkan pada mereka | dan sungguh

Walaqad ji^{k}nāhum bikitābin fash-shalnāhu `alā `ilmin hudaw waraĥmatal liqaumiy

يُؤْمِنُونَ ﴿٥٢﴾ هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُۥ ۚ يَوْمَ يَأْتِى تَأْوِيلُهُۥ يَقُولُ

berkatalah | kesudahan kejadiannya | datang | pada hari | kesudahan kejadiannya | kecuali/ hanya | mereka menunggu-2 | apakah | 52 | mereka beriman

yu^{k}minūn (52) Hal yanzhurūna illā ta^{k}wīlah yauma ya^{k}tī ta^{k}wīluhū yaqūlul

ٱلَّذِينَ نَسُوهُ مِن قَبْلُ قَدْ جَآءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِٱلْحَقِّ فَهَل لَّنَا

bagi kami | maka apakah | dengan kebenaran | Tuhan kami | rasul-rasul | telah datang | sungguh | sebelum/ dahulu | dari | mereka melupakannya | orang-orang yang

ladzīna nasūhu min qablu qad jā̄-at rusulu rabbinā bilĥaqqi fahal lanā

مِن شُفَعَآءَ فَيَشْفَعُوا۟ لَنَآ أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلَ غَيْرَ ٱلَّذِى كُنَّا نَعْمَلُ ۚ

kami beramal | adalah kami | yang | selain | lalu kami beramal | kami dikembalikan | atau | bagi kami | maka mereka beri syafaat | pemberi syafaat | dari

min syufa`ā̄-a fayasyfa`ū lanā̄ au nuraddu fana`mala ghairal ladzī̄ kunnā na`mal

قَدْ خَسِرُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُم مَّا كَانُوا۟ يَفْتَرُونَ ﴿٥٣﴾

53 | mereka ada-adakan | mereka adalah | apa yang | dari mereka | dan telah lenyap | diri mereka sendiri | mereka merugikan | sungguh

qad khasirū̄ anfusahum wadhalla `anhum mā kānū yaftarūn (53)

إِنَّ رَبَّكُمُ ٱللَّهُ ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ فِى سِتَّةِ

enam | dalam | dan bumi | langit | telah menciptakan | yang | Alloh | Tuhanmu | sesungguhnya

Inna rabbakumul lāhul ladzī̄ khalaqas samāwāti wal-ardha fī̄ sittati

49. (penghuni A`rāf (atau tempat tertinggi) bertanya lagi kepada penghuni neraka): "Itukah orang-orang (penghuni surga) yang kamu telah bersumpah bahwa mereka tidak akan mendapat rahmat Alloh?". (Alloh berfirman kepada penghuni A`rāf (atau tempat tertinggi): "Masuklah kamu ke dalam surgamu, tidak ada rasa takut terhadapmu dan tidak (pula) kamu merasa sedih".
50. Dan penghuni neraka menyeru kepada penghuni surga: "limpahkanlah kepada kami air minum atau makanan yang telah direzekikan Alloh kepadamu". Mereka (penghuni surga) menjawab: "Sesungguhnya Alloh telah mengharamkan air minum atau makanan itu atas orang-orang kafir,
51. (yaitu) orang-orang yang menjadikan agama mereka sebagai permainan dan senda gurau, dan kehidupan dunia telah menipu mereka". Maka pada hari (kiamat) ini, Kami melupakan mereka sebagaimana mereka melupakan pertemuan hari mereka ini (yakni kiamat), dan (sebagaimana) mereka selalu mengingkari ayat-ayat Kami.
52. Dan sungguh Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Qurān) kepada mereka yang Kami telah menjelaskan Al Qurān itu atas dasar ilmu pengetahuan (Kami); menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.
53. Tiadalah mereka menunggu-nunggu kecuali (terlaksananya kebenaran) Al Qurān itu. Pada hari datang kebenaran pemberitaan Al Qurān itu, berkatalah orang-orang yang melupakan Al Qurān itu dari dahulu: "Sungguh telah datang rasul-rasul Alloh dari Tuhan kami membawa kebenaran, maka adakah bagi kami pemberi syafaat (atau perantara minta tolong untuk menyampaikan permohonan kepada Alloh agar mereka jangan di azab di neraka) yang akan memberi syafaat (atau pertolongan itu) bagi kami, atau dapatkah kami dikembalikan (ke dunia) sehingga kami dapat beramal saleh tidak seperti perbuatan dosa yang pernah kami lakukan dahulu?". Sungguh mereka telah merugikan diri mereka sendiri dan telah lenyaplah dari mereka, tuhan-tuhan yang mereka ada-adakan.

54. Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Alloh yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa (atau hari), lalu Dia bersemayam di atas `Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikuti pertukaran hari dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk (menjalankan kewajiban) dengan perintah-Nya. Ingatlah, bagi Alloh Penciptaan dan Pengurusan semua manusia. Maha Suci Alloh, Tuhan semesta alam.
55. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sungguh Alloh tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.
56. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, sesudah (Alloh) memperbaiki kerusakan itu dan berdoalah kepada-Nya dengan perasaan takut (tidak akan diterima) dan penuh pengharapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Alloh amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.
57. Dan Dialah yang meniupkan angin membawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (yakni hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau awan mendung ke suatu (penduduk) negeri yang tandus, lalu Kami turunkan hujan dari awan mendung itu kepada (penduduk) negeri yang tandus itu, maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami mengeluarkan orang-orang yang telah mati, supaya kamu mengambil pelajaran.
58. Dan (penduduk) negeri yang baik, tanaman-tanaman mereka itu tumbuh subur dengan seizin Tuhan mereka; dan (penduduk) negeri yang tidak baik (atau jahat), tanaman-tanaman mereka hanya tumbuh merana (mati). Demikianlah Kami jelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.
59. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya lalu ia berkata: "Wahai kaumku sembahlah Alloh, sekali-kali tak ada Tuhan bagimu selain Alloh". Sesungguhnya (kalau kamu tidak menyembah Alloh), aku takut kamu akan ditimpa azab hari yang besar (atau kiamat).

اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ ۗ يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًا ۙ

dengan cepat	mengi-kutinya	siang	malam	Dia menutup	`Arsy	di atas	Dia berkuasa	kemu-dian	hari/masa

ayyāmin tsummas tawā `alal `arsyi yugh-syil lailan nahāra yathlubuhū ĥatsī-tsaw

وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖ ۙ اَلَا لَهُ الْخَلْقُ

pencip-taan	bagi-Nya	ingat-lah	dengan pe-rintah-Nya	tunduk (menjalan-kan kewajiban)	dan bintang	dan bulan	dan ma-tahari

wasy-syamsa walqamara wannujūma musakh-kharātim bi-amrih alā lahul khalqu

وَالْاَمْرُ ۗ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ (٥٤) اُدْعُوْا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا

beren-dah diri	(kepada) Tuhan kalian	berdoalah kalian	54	semesta alam	Tuhan/ Pemelihara	Alloh	Mahasuci/ berkah	dan perintah/ pengurusan

wal-amr tabārakal lāhu rabbul `ālamīn (54) Ud`ū rabbakum tadharru`aw

وَّخُفْيَةً ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ ۚ (٥٥) وَلَا تُفْسِدُوْا فِى

di	kalian mem-buat kerusakan	dan jangan	55	orang-orang yang melampaui batas	me-nyukai	tidak	sungguh Dia	dan suara yang lembut

wakhufyah innahū lā yuĥibbul mu`tadīn (55) Walā tufsidū fil

الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا وَادْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًا ۗ اِنَّ رَحْمَتَ

rahmat	sesung-guhnya	dan penuh pengharapan	perasaan takut	dan berdoalah kepada-Nya	memper-baikinya	sesu-dah	bumi

ardhi ba`da ishlâĥihā wad`ūhu khaufaw wa-thama`ā inna raĥmatal

اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِيْنَ (٥٦) وَهُوَ الَّذِيْ يُرْسِلُ

mengirim/ meniupkan	yang	dan Dia	56	orang-orang yang berbuat baik	dari/ kepada	dekat	Alloh

lāhi qarībum minal muĥsinīn (56) Wahuwal ladzī yursilur

الرِّيٰحَ بُشْرًاۢ بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهٖ ۗ حَتّٰٓى اِذَآ اَقَلَّتْ سَحَابًا

awan	mem-bawa	apa-bila	sam-pai	rahmat-Nya	di hadapan	berita gembira	angin

riyâĥa busyrām bainayadai raĥmatih ĥattā idzā aqallat saĥâban

ثِقَالًا سُقْنٰهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ فَاَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاۤءَ فَاَخْرَجْنَا بِهٖ مِنْ كُلِّ

ber-bagai	dari	dengan-nya	maka Kami keluarkan	air/ hujan	dengan-nya	lalu Kami turunkan	mati/ tandus	ke negeri/ tanah	Kami halau dia	tebal/ berat

tsiqālan suqnāhu libaladim mayyitin fa-anzalnā bihil mā-a fa-akhrajnā bihī min kullits

الثَّمَرٰتِ ۗ كَذٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتٰى لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ (٥٧)

57	kalian mengam-bil pelajaran	supaya kalian	orang yang telah mati	Kami ke-luarkan	seperti de-mikianlah	buah-buahan

tsamarāt kadzālika nukhrijul mautā la`allakum tadzakkarūn (57)

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهٗ بِاِذْنِ رَبِّهٖ ۚ وَالَّذِيْ خَبُثَ لَا يَخْرُجُ

keluar/ tumbuh	tidak	buruk	dan / sedang (tanah) yang	Tuhan-nya	dengan seizin	tanaman-tanamannya	keluar/ tumbuh	yang baik	dan negeri/ tanah

Walbaladuth thayyibu yakhruju nabātuhū bi-idzni rabbihī walladzī khabutsa lā yakhruju

اِلَّا نَكِدًا ۗ كَذٰلِكَ نُصَرِّفُ الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّشْكُرُوْنَ ࣖ (٥٨)

58	mereka bersyukur	bagi kaum/ orang-orang	tanda-tanda kekuasaan	Kami jelaskan	seperti demikian	merana/ kerdil	ke-cuali

illā nakidā kadzālika nusharriful āyāti liqaumiy yasykurūn (58)

لَقَدْ اَرْسَلْنَا نُوْحًا اِلٰى قَوْمِهٖ فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ

bagi kalian	tidak ada	Alloh	sembah-lah	wahai kaumku	maka/lalu dia berkata	kaum-nya	ke-pada	Nuh	Kami utus	sesung-guhnya

Laqad arsalnā nūĥan ilā qaumihī faqāla yāqaumi` budul lāha mā lakum

مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُۥٓ إِنِّيٓ أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ٥٩

59	besar	hari	siksaan	atas kalian	aku takut	sesung-guhnya aku	selain Dia	tuhan	dari

min ilāhin ghairuhū innī akhāfu `alaikum `adzāba yaumin `azhīm (59)

قَالَ الْمَلَأُ مِن قَوْمِهِۦٓ إِنَّا لَنَرَىٰكَ فِي ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ٦٠ قَالَ

(Nuh) berkata	60	yang nyata	kese-satan	dalam	kami pan-dang kamu	sungguh kami	kaum-nya	dari	pemuka-pemuka	ber-kata

Qālal mala-u min qaumihī innā lanarāka fī dhalālim mubīn (60) Qāla

يَٰقَوْمِ لَيْسَ بِي ضَلَٰلَةٌ وَلَٰكِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَٰلَمِينَ

semes-ta alam	Tuhan	dari	utusan	akan te-tapi aku	kese-satan	de-nganku	tidak-lah	wahai kaumku

yāqaumi laisa bī dhalālatuw walākinnī rasūlum mir rabbil `ālamīn

٦١ أُبَلِّغُكُمْ رِسَٰلَٰتِ رَبِّي وَأَنصَحُ لَكُمْ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ

Alloh	dari	dan aku tahu	kepa-damu	dan aku me-nasihatkan	Tuhan-ku	risalat/ amanat	aku sampai-kan pada kalian	61

(61) Uballighukum risālāti rabbī wa-anshaĥu lakum wa-a`lamu minal lāhi

مَا لَا تَعْلَمُونَ ٦٢ أَوَعَجِبْتُمْ أَن جَآءَكُمْ ذِكْرٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَلَىٰ

atas	Tuhan kalian	dari	peri-ngatan	telah datang pada kalian	bah-wa	apakah ka-lian heran	62	kalian ketahui	tidak	apa yang

mā lā ta`lamūn (62) Awa `ajibtum an jā-akum dzikrum mir rabbikum `alā

رَجُلٍ مِّنكُمْ لِيُنذِرَكُمْ وَلِتَتَّقُوا۟ وَلَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ٦٣ فَكَذَّبُوهُ

maka mereka mendustakannya	63	kalian di-sayangi	mudah-mudahan	dan supaya ka-lian bertakwa	untuk memperi-ngatkan kalian	di antara kalian	seseorang laki-laki

rajulim minkum liyundzirakum walitattaqū wala`allakum turĥamūn (63) Fakadz-dzabūhu

فَأَنجَيْنَٰهُ وَالَّذِينَ مَعَهُۥ فِي الْفُلْكِ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا۟

mereka mendustakan	orang-2 yang	dan Kami tenggelamkan	perahu	da-lam	bersama dia	dan orang-orang yang	maka Kami selamatkannya

fa-anjaināhu walladzīna ma`ahū fil fulki wa-aghraqnal ladzīna kadz-dzabū

بِـَٔايَٰتِنَآ إِنَّهُمْ كَانُوا۟ قَوْمًا عَمِينَ ٦٤ ۞ وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ

saudara mereka	kaum `Ad	dan ke-pada	64	buta	kaum	adalah mereka	sesungguh-nya mereka	dengan ayat-ayat Kami

bi-āyātinā innahum kānū qauman `amīn (64) Wa-ilā `ādin akhāhum

هُودًا قَالَ يَٰقَوْمِ اعْبُدُوا۟ اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُۥٓ أَفَلَا تَتَّقُونَ

kalian bertakwa	maka me-ngapa tidak	selain Dia	tuhan	dari	bagi kalian	tidak ada	Alloh	sem-bahlah	wahai kaumku	dia berkata	Hud

hūdā qāla yāqaumi` budul lāha mā lakum min ilāhin ghairuh afalā tattaqūn

٦٥ قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِن قَوْمِهِۦٓ إِنَّا لَنَرَىٰكَ فِي

dalam	kami pan-dang kamu	sungguh kami	kaum-nya	dari	mereka kafir	orang-orang yang	pemuka-pemuka	ber-kata	65

(65) Qālal mala-ul ladzīna kafarū min qaumihī innā lanarāka fī

سَفَاهَةٍ وَإِنَّا لَنَظُنُّكَ مِنَ الْكَٰذِبِينَ ٦٦ قَالَ يَٰقَوْمِ

wahai kaumku	(Hud) berkata	66	orang-orang yang berdusta	dari/ ter-masuk	kami ang-gap kamu	dan sung-guh kami	keadaan kurang akal

safāhatiw wa-inna lanazhunnuka minal kādzibīn (66) Qāla yāqaumi

لَيْسَ بِي سَفَاهَةٌ وَلَٰكِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ الْعَٰلَمِينَ ٦٧

67	semesta alam	Tuhan	dari	utusan	akan tetapi aku	kurang akal	bagi aku	bukan-lah

laisa bī safāhatuw walākinnī rasūlum mir rabbil `ālamīn (67)

60. Pemuka-pemuka dari kaumnya berkata: "sungguh kami memandang kamu dalam kesesatan yang nyata".
61. Nuh menjawab: "Hai kaumku, tak ada padaku kesesatan sedikitpun tetapi aku adalah utusan dari Tuhan semesta alam".
62. " aku sampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku memberi nasehat kepadamu dan aku tahu dari Alloh apa yang tidak kamu ketahui".
63. Dan apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa telah datang kepada kamu peringatan dari Tuhanmu dengan perantaraan seorang laki-laki di antara kamu untuk memperingatan kamu dan supaya kamu bertakwa dan mudah-mudahan kamu mendapat rahmat-Nya dan disayangi-Nya?
64. Maka mereka mendustakan Nuh, kemudian Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang bersama Nuh dalam bahtera (atau perahu), dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang buta.
65. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum `Ad dengan saudara mereka, Hud. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Alloh, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Maka mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"
66. Pemuka-pemuka yang kafir dari kaumnya berkata: "Sungguh kami benar benar memandang kamu dalam keadaan kurang akal dan sungguh kami menganggap kamu termasuk orang-orang yang berdusta".
67. Hud berkata "Hai kaumku, bukanlah aku yang kurang akal sedikitpun, tetapi aku ini adalah utusan dari Tuhan semesta alam.

68. aku menyampaikan risalah Tuhanku kepadamu dan aku bagimu adalah pemberi nasihat yang terpercaya".

69. Apakah kamu (tidak percaya) dan heran bahwa telah datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu yang dibawa oleh seorang laki-laki di antaramu untuk memberi peringatan kepadamu? Dan ingatlah oleh kamu ketika Alloh menjadikan kamu sebagai pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah lenyap kaum Nuh, dan Alloh telah melebihkan dalam penciptaanmu, tubuh yang tegap lagi kuat. Maka ingatlah kamu akan nikmat-nikmat Alloh yang telah diberikan supaya kamu beruntung.

70. Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami, agar kami hanya menyembah Alloh saja dan kami tinggalkan apa yang biasa disembah oleh bapak-bapak kami? maka datangkanlah azab yang kamu ancamkan kepada kami jika kamu termasuk orang-orang yang benar".

71. Ia berkata: "Sungguh sudah pasti kamu akan ditimpa azab dan kemurkaan dari Tuhanmu". Apakah kamu semua hendak berbantah dengan aku tentang nama-nama (berhala) yang kamu menamakan dengan namamu dan dengan nama nenek moyangmu, padahal Alloh sekali-kali tidak menurunkan keterangan untuk penamaan (berhala atas nama kamu dan nama nenek moyangmu itu)? Maka tunggulah (azab itu) olehmu, sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang menunggu azab itu".

72. Maka Kami selamatkan Hud beserta orang-orang yang bersama dia dengan rahmat yang besar dari Kami, dan Kami potong semua orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, dan mereka bukanlah orang-orang yang beriman.

اُبَلِّغُكُمْ رِسٰلٰتِ رَبِّيْ وَاَنَا۠ لَكُمْ نَاصِحٌ اَمِيْنٌ ﴿٦٨﴾ اَوَعَجِبْتُمْ

apakah kalian heran | 68 | dapat dipercaya | pemberi nasihat | bagi kalian | dan aku | Tuhanku | risalah | aku menyampaikan

Uballighukum risālāti rabbī wa-ana lakum nāshiĥun amīn (68) Awa`ajibtum

اَنْ جَاۤءَكُمْ ذِكْرٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَلٰى رَجُلٍ مِّنْكُمْ لِيُنْذِرَكُمْ ۗ

untuk memberi peringatan kalian | di antara kalian | seorang laki-laki | atas | Tuhan kalian | dari | peringatan | telah datang pada kalian | bahwa

an jā̃-akum dzikrum mir rabbikum `alā rajulim minkum liyundzirakum

وَاذْكُرُوْٓا اِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاۤءَ مِنْۢ بَعْدِ قَوْمِ نُوْحٍ وَّزَادَكُمْ

dan Dia tambahkan kalian | Nuh | kaum | sesudah | dari | pengganti-pengganti | (Alloh) menjadikan kalian | ketika | dan ingatlah oleh kalian

wadzkurū idz ja`alakum khulafā̃-a mim ba`di qaumi nūĥiw wazādakum

فِى الْخَلْقِ بَصْۜطَةً ۚ فَاذْكُرُوْٓا اٰلَاۤءَ اللّٰهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

kalian beruntung | supaya kalian | Alloh | nikmat-nikmat | maka ingatlah kalian | tegap/ kuat | penciptaan | dalam

fil khalqi basthah fadzkurū ālā̃-al lāhi la`allakum tufliĥūn

﴿٦٩﴾ قَالُوْٓا اَجِئْتَنَا لِنَعْبُدَ اللّٰهَ وَحْدَهٗ وَنَذَرَ مَا كَانَ

adalah | apa yang | dan kami tinggalkan | semata | Alloh | agar kami menyembah | apakah kalian datangi kami | mereka berkata | 69

(69) Qālū aji[k]tanā lina`budal lāha waĥdahū wanadzara mā kāna

يَعْبُدُ اٰبَاۤؤُنَا ۚ فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَآ اِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ

orang-orang yang benar | dari | kalian adalah | jika | kalian ancamkan pada kami | dengan apa yang | maka datangkan pada kami | bapak-2 kami | menyembah

ya`budu ābā̃-unā fa[k]tinā bimā ta`idunā̃ in kunta minash shādiqīn

﴿٧٠﴾ قَالَ قَدْ وَقَعَ عَلَيْكُمْ مِّنْ رَّبِّكُمْ رِجْسٌ وَّغَضَبٌ ۗ

dan kemurkaan | azab | Tuhan kalian | dari | atas kalian | akan menimpa | sungguh | dia berkata | 70

(70) Qāla qad waqa`a `alaikum mir rabbikum rijsuw waghadhab

اَتُجَادِلُوْنَنِيْ فِيْٓ اَسْمَاۤءٍ سَمَّيْتُمُوْهَآ اَنْتُمْ وَاٰبَاۤؤُكُمْ

dan nenek moyang kalian | kalian | kalian menamakannya | nama-nama | dalam/ tentang | apakah kalian akan mendebatku

atujādilūnanī fī̃ asmā̃-in sammaitumūhā̃ antum wa-ābā̃-ukum

مَّا نَزَّلَ اللّٰهُ بِهَا مِنْ سُلْطٰنٍ ۗ فَانْتَظِرُوْٓا اِنِّيْ مَعَكُمْ مِّنَ

dari/ termasuk | bersama kalian | sesungguhnya aku | maka tunggulah oleh kalian | hujah/ keterangan | dari | dengannya | Alloh | menurunkan | tidak

mā nazzalal lāhu bihā min sulthān fantazhirū innī ma`akum minal

الْمُنْتَظِرِيْنَ ﴿٧١﴾ فَاَنْجَيْنٰهُ وَالَّذِيْنَ مَعَهٗ بِرَحْمَةٍ مِّنَّا

dari Kami | dengan rahmat | bersama dia | dan orang-orang yang | maka Kami selamatkan dia | 71 | orang-orang yang menunggu

muntazhirīn (71) Fa-anjaināhu walladzīna ma`ahū biraĥmatim minnā

وَقَطَعْنَا دَابِرَ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَمَا كَانُوْا مُؤْمِنِيْنَ ࣖ

orang-orang yang beriman | adalah mereka | dan tidak | dengan ayat-ayat Kami | mereka mendustakan | orang-orang yang | semua/ akar-akarnya | dan Kami potong

waqatha`nā dābiral ladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā wamā kānū mu[k]minīn

﴿٧٢﴾ وَاِلٰى ثَمُوْدَ اَخَاهُمْ صٰلِحًا ۘ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ

Alloh | sembahlah | wahai kaumku | dia berkata | Shaleh | saudara mereka | kaum Tsamud | dan kepada | 72

(72) Wa-ilā tsamūda akhāhum shāliĥā qāla yāqaumi` budul lāha

مَا لَكُمۡ مِّنۡ اِلٰهٍ غَيۡرُهٗ ؕ قَدۡ جَآءَتۡكُمۡ بَيِّنَةٌ مِّنۡ

dari | bukti nyata | telah datang pada kalian | sesungguhnya | selain Dia | tuhan | dari | bagi kalian | tidak ada

mā lakum min ilāhin ghairuh qad jā̃-atkum bayyinatum mir

رَّبِّكُمۡ ؕ هٰذِهٖ نَاقَةُ اللّٰهِ لَكُمۡ اٰيَةً فَذَرُوۡهَا تَاۡكُلۡ

makan | maka biarkan dia | suatu tanda | bagi kalian | Alloh | unta betina | ini | Tuhan kalian

rabbikum hādzihī̃ nāqatul lāhi lakum āyah fadzarūhā ta^{k}kul

فِيۡۤ اَرۡضِ اللّٰهِ وَلَا تَمَسُّوۡهَا بِسُوۡٓءٍ فَيَاۡخُذَكُمۡ عَذَابٌ اَلِيۡمٌ ﴿٧٣﴾

73 | pedih | siksaan | maka akan menimpa kalian | dengan keburukan | kalian mengganggunya | dan jangan | Alloh | bumi | di

fī̃ ardhil lāhi walā tamassūhā bisū̃-in faya^{k}khudzakum`adzābun alīm (73)

وَاذۡكُرُوۡۤا اِذۡ جَعَلَكُمۡ خُلَفَآءَ مِنۡۢ بَعۡدِ عَادٍ وَّبَوَّاَكُمۡ

dan Dia tempatkan kalian | kaum `Ad | sesudah | dari | pengganti-pengganti | Dia menjadikan kalian | ketika | dan ingatlah kalian

Wadzkurū idz ja`alakum khulafā̃-a mim ba`di `ādiw wabawwa-akum

فِي الۡاَرۡضِ تَتَّخِذُوۡنَ مِنۡ سُهُوۡلِهَا قُصُوۡرًا وَّتَنۡحِتُوۡنَ

dan kalian pahat | istana-istana | tanah datarnya | dari | kalian dirikan | bumi | di

fil ardhi tattakhidzūna min suhūlihā qushūraw watanĥitūnal

الۡجِبَالَ بُيُوۡتًا ۚ فَاذۡكُرُوۡۤا اٰلَآءَ اللّٰهِ وَلَا تَعۡثَوۡا فِي الۡاَرۡضِ

bumi | di | kalian melampaui batas | dan jangan | Alloh | nikmat-nikmat | maka ingatlah kalian | (menjadi) rumah-rumah | bukit-bukit

jibāla buyūtā fadzkurū ālā̃-al lāhi walā ta`tsau fil ardhi

مُفۡسِدِيۡنَ ﴿٧٤﴾ قَالَ الۡمَلَاُ الَّذِيۡنَ اسۡتَكۡبَرُوۡا مِنۡ

dari | mereka sombong | orang-2 yang | pemuka-pemuka | berkata | 74 | orang-orang yang merusak

mufsidīn (74) Qālal mala-ul ladzīnas takbarū min

قَوۡمِهٖ لِلَّذِيۡنَ اسۡتُضۡعِفُوۡا لِمَنۡ اٰمَنَ مِنۡهُمۡ اَتَعۡلَمُوۡنَ

tahukah kalian | di antara mereka | beriman | bagi orang | mereka dianggap lemah | bagi orang-orang yang | kaumnya

qaumihī lilladzīnas tudh`ifū liman āmana minhum ata`lamūna

اَنَّ صٰلِحًا مُّرۡسَلٌ مِّنۡ رَّبِّهٖ ؕ قَالُوۡۤا اِنَّا بِمَاۤ اُرۡسِلَ بِهٖ

dengannya | diutus/ disampaikan | dengan apa yang | sungguh kami | mereka berkata | Tuhannya | dari | menjadi rasul | Shaleh | bahwa sungguh

anna shāliĥam mursalum mir rabbih qālū innā bimā ursila bihī

مُؤۡمِنُوۡنَ ﴿٧٥﴾ قَالَ الَّذِيۡنَ اسۡتَكۡبَرُوۡۤا اِنَّا بِالَّذِيۡۤ

dengan yang | sungguh kami | mereka menyombongkan diri | orang-orang yang | berkata | 75 | orang-orang yang beriman

mu^{k}minūn (75) Qālal ladzīnas takbarū innā billadzī̃

اٰمَنۡتُمۡ بِهٖ كٰفِرُوۡنَ ﴿٧٦﴾ فَعَقَرُوا النَّاقَةَ وَعَتَوۡا عَنۡ

dari | dan mereka durhaka | unta betina | maka mereka menyembelih | 76 | ingkar/ tidak percaya | dengannya | kalian imani

āmantum bihī kāfirūn (76) Fa`aqarun nāqata wa`atau `an

اَمۡرِ رَبِّهِمۡ وَقَالُوۡا يٰصٰلِحُ ائۡتِنَا بِمَا تَعِدُنَاۤ اِنۡ كُنۡتَ مِنَ

Dari | kamu adalah | jika | kamu ancamkan pada kami | dengan apa yang | datangkanlah kepada kami | wahai Shaleh | dan mereka berkata | Tuhan mereka | perintah

amri rabbihim waqālū yāshāliĥu^{k}tinā bimā ta`idunā̃ in kunta minal

73. Dan (Kami telah mengutus) kepada kaum Tsamud dengan saudara mereka, Shaleh. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Alloh, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Alloh. Sesungguhnya telah datang bukti yang nyata kepadamu dari Tuhanmu. Unta betina Alloh ini menjadi tanda bagimu, maka biarkanlah dia makan di bumi Alloh, dan janganlah kamu mengganggunya dengan keburukan, maka nanti kamu akan ditimpa siksaan yang pedih".

74. Dan ingatlah olehmu ketika Alloh menjadikan kamu pengganti-pengganti sesudah kaum `Ad dan memberikan tempat bagimu di bumi. Kamu dirikan istana-istana di tanah-tanah bumi yang datar dan kamu pahat gunung-gunung di bumi untuk dijadikan rumah-rumah; maka ingatlah kamu akan nikmat-nikmat Alloh dan janganlah kamu melampaui batas di muka bumi sebagai orang-orang yang merusak.

75. Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri di antara kaumnya berkata kepada orang-orang yang dianggap lemah yang telah beriman di antara mereka: "Tahukah kamu bahwa Shaleh di utus menjadi rasul oleh Tuhannya?". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami beriman kepada wahyu, yang Shaleh diutus untuk menyampaikan wahyu itu".

76. Orang-orang yang menyombongkan diri berkata: "Sungguh kami adalah orang yang tidak percaya kepada apa yang kamu imani itu".

77. Kemudian mereka sembelih unta betina itu, dan mereka durhaka terhadap perintah Tuhan mereka. Dan mereka berkata: "Hai Shaleh, datangkanlah apa yang kamu ancamkan itu kepada kami, jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang diutus (Alloh)".

78. Karena itu mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di tempat tinggal mereka.
79. Maka Shaleh meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat Tuhanku, dan aku telah memberi nasihat kepadamu, tetapi kamu tidak menyukai orang-orang yang memberi nasihat".
80. Dan (Kami juga telah mengutus) Luth (kepada kaumnya). (Ingatlah) tatkala dia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu mengerjakan perbuatan keji itu, yang belum pernah dikerjakan oleh seorangpun (di semesta alam ini) sebelummu?"
81. Sesungguhnya kamu mendatangi lelaki untuk melepaskan nafsumu (kepada mereka), bukan kepada wanita, malah kamu ini adalah kaum yang melampaui batas.
82. Jawab kaumnya tidak lain hanya mengatakan: "Usirlah mereka (Luth dan pengikut-pengikutnya) dari negerimu ini; sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang mensucikan diri".
83. Kemudian Kami selamatkan dia dan pengikut-pengikutnya kecuali isterinya; dia (isterinya) termasuk orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan).
84. Dan Kami turunkan kepada mereka hujan (batu); maka perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berdosa itu.

الْمُرْسَلِينَ ٧٧ فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ

rumah mereka	dalam	maka jadilah mereka	gempa	maka menimpa mereka	77	orang-orang yang diutus

mursalīn (77) Fa-akhadzat-humur rajfatu fa-ashbaĥū fī dārihim

جٰثِمِينَ ٧٨ فَتَوَلّٰى عَنْهُمْ وَقَالَ يٰقَوْمِ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ

aku telah sampaikan pada kalian	sesung-guhnya	wahai kaumku	dan dia berkata	dari mereka	maka dia berpaling	78	mayat-2 yang bergelimpangan

jātsimīn (78) Fatawallā `anhum waqāla yāqaumi laqad ablagh-tukum

رِسَالَةَ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلٰكِنْ لَا تُحِبُّونَ النّٰصِحِينَ

orang-orang yang memberi nasihat	kalian menyukai	tidak	tetapi	kepada kalian	dan aku telah beri nasihat	Tuhan-ku	risalah

risālata rabbī wanashaĥtu lakum walākil lā tuĥibbūnan nāshiĥīn

٧٩ وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهٖٓ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ

mendahului kalian	tidak pernah	yang keji	mengapa kalian datangi/kerjakan	kepada kaumnya	dia berkata	ke-tika	dan Luth	79

(79) Walūthan idz qāla liqaumihī ata^{k}tūnal fâĥisyata mā sabaqakum

بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِّنَ الْعٰلَمِينَ ٨٠ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ

orang laki-laki	benar-2 kalian mendatangi	sungguh kalian	80	seluruh alam/ di dunia ini	dari	seorang	dari	dengan-nya

bihā min âĥadim minal `ālamīn (80) Innakum lata^{k}tūnar rijāla

شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ٨١

81	orang-orang yang melampaui batas	kaum	kalian	bah-kan	perempuan	selain	dari	syahwat/ nafsu

syahwatam min dūnin nisā-i bal antum qaumum musrifūn (81)

وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهٖٓ إِلَّآ أَنْ قَالُوٓا أَخْرِجُوهُمْ مِّنْ

dari	keluarlah /usir-lah mereka	mereka berkata	bah-wa	kecuali	kaum-nya	jawaban	ada	dan tidak

Wamā kāna jawāba qaumihī illā an qālū akhrijūhum min

قَرْيَتِكُمْ ۖ إِنَّهُمْ أُنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ ٨٢ فَأَنْجَيْنٰهُ وَأَهْلَهٗٓ

dan kelu-arganya	maka Kami se-lamatkan dia	82	mereka menyuci-kan diri	manusia/ orang-orang	sungguh mereka	negeri kalian

qaryatikum innahum unāsuy yatathahharūn (82) Fa-anjaināhu wa-ahlahū

إِلَّا امْرَأَتَهٗ كَانَتْ مِنَ الْغٰبِرِينَ ٨٣ وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ

atas mereka	dan Ka-mi hujani	83	orang-orang yang tertinggal	dari /ter-masuk	adalah dia	istrinya	kecu-ali

illam ra-atahū kānat minal ghābirīn (83) Wa-amtharnā `alaihim

مَطَرًا ۖ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ۚ ٨٤

84	orang-orang yang berdosa	akibat/ kesudahan	keadaan	bagaimana	maka per-hatikanlah	hujan

matharā fanzhur kaifa kāna `āqibatul mujrimīn (84)

وَإِلٰى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ

Alloh	sem-bahlah	hai ka-umku	dia berkata	Syu`aib	saudara mereka	penduduk Madyan	dan ke-pada

Wa-ilā madyana akhāhum syu`aibā qāla yāqaumi` budul lāha

مِّن	بَيِّنَةٌ	جَآءَتْكُم	قَدْ	غَيْرُهُۥ ۖ	إِلَٰهٍ	مِّنْ	لَكُم	مَا
dari	bukti nyata	telah datang kepada kalian	sungguh	selain Dia	tuhan	dari	bagi kalian	tidak ada

mā lakum min ilāhin ghairuh qad jā-atkum bayyinatum mir

تَبْخَسُوا۟	وَلَا	وَٱلْمِيزَانَ	ٱلْكَيْلَ	فَأَوْفُوا۟	رَّبِّكُمْ
kalian kurangi	dan jangan	dan timbangan	takaran	maka sempurnakanlah	Tuhan kalian

rabbikum fa-auful kaila walmīzāna walā tabkhasun

بَعْدَ	ٱلْأَرْضِ	فِى	تُفْسِدُوا۟	وَلَا	أَشْيَآءَهُمْ	ٱلنَّاسَ
sesudah	muka bumi	di	kalian membuat kerusakan	dan jangan	segala sesuatu mereka	manusia

nāsa asy-yā-ahum walā tufsidū fil ardhi ba`da

مُّؤْمِنِينَ ۚ	كُنتُم	إِن	لَّكُمْ	خَيْرٌ	ذَٰلِكُمْ	إِصْلَٰحِهَا ۚ
orang-orang yang beriman	kalian adalah	jika	bagi kalian	lebih baik	demikian itu	memperbaikinya

ishlâhihâ dzālikum khairul lakum in kuntum mu^{k}minīn

وَتَصُدُّونَ	تُوعِدُونَ	صِرَٰطٍ	بِكُلِّ	تَقْعُدُوا۟	وَلَا	﴿٨٥﴾
dan kalian menghalang-halangi	kalian menakut-nakuti	jalanan	di setiap	kalian duduk-duduk	dan jangan	85

(85) Walā taq`udū bikulli shirāthin tū`idūna watashuddūna

عِوَجًا ۚ	وَتَبْغُونَهَا	بِهِۦ	ءَامَنَ	مَنْ	ٱللَّهِ	سَبِيلِ	عَن
bengkok	dan kalian menginginkannya	dengannya	beriman	orang	Alloh	jalan	dari

`an sabīlil lāhi man āmana bihī watabghūnahā `iwajā

وَٱنظُرُوا۟	فَكَثَّرَكُمْ ۖ	قَلِيلًا	كُنتُمْ	إِذْ	وَٱذْكُرُوٓا۟
dan perhatikanlah	maka Dia memperbanyak kalian	sedikit	keadaan kalian	ketika	dan ingatlah

wadzkurū idz kuntum qalīlan fakats-tsarakum wanzhurū

طَآئِفَةٌ	كَانَ	وَإِن	﴿٨٦﴾	ٱلْمُفْسِدِينَ	عَٰقِبَةُ	كَانَ	كَيْفَ
segolongan	ada	dan jika	86	orang-orang yang berbuat kerusakan	akibat/kesudahan	keadaan	bagaimana

kaifa kāna `āqibatul mufsidīn (86) Wa-in kāna thā-ifatum

يُؤْمِنُوا۟	لَّمْ	وَطَآئِفَةٌ	بِهِۦ	أُرْسِلْتُ	بِٱلَّذِىٓ	ءَامَنُوا۟	مِّنكُمْ
mereka beriman	tidak	dan segolongan	dengannya	aku diutus	dengan yang (wahyu)	mereka beriman	di antara kalian

minkum āmanū billadzī ursiltu bihī wathā-ifatul lam yu^{k}minū

الجزء ﴿٨٧﴾	ٱلْحَٰكِمِينَ	خَيْرُ	وَهُوَ	بَيْنَنَا ۚ	ٱللَّهُ	يَحْكُمَ	حَتَّىٰ	فَٱصْبِرُوا۟
87	Penghukum/Hakim	sebaik-baik	dan Dia	di antara kita	Alloh	menetapkan hukum	sehingga	maka bersabarlah kalian

fashbirū ĥattā yaĥkumal lāhu bainanā wahuwa khairul ĥākimīn (87)

يَٰشُعَيْبُ	لَنُخْرِجَنَّكَ	قَوْمِهِۦ	مِن	ٱسْتَكْبَرُوا۟	ٱلَّذِينَ	ٱلْمَلَأُ	قَالَ	۞
wahai Syu`aib	sungguh kami akan mengusir kamu	kaumnya	dari	menyombongkan diri	orang-2 yang	pemuka-pemuka	berkata	

Qālal mala-ul ladzīnas takbarū min qaumihī lanukhrijannaka yāsyu`aibu

85. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Madyan, saudara mereka, Syu`aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Alloh, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangi segala sesuatu untuk manusia, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu adalah orang-orang yang beriman".

86. Dan janganlah kamu duduk di tiap-tiap jalan dengan menakut-nakuti dan menghalang-halangi orang yang beriman dari jalan Alloh, dan kamu menginginkan agar jalan Alloh itu menjadi bengkok. Dan ingatlah di waktu dahulunya kamu berjumlah sedikit, lalu Alloh memperbanyak jumlah kamu. Dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang berbuat kerusakan.

87. Jika ada segolongan diantara kamu beriman kepada wahyu yang aku diutus untuk menyampaikan wahyu itu dan ada (pula) segolongan yang tidak beriman, maka bersabarlah kamu, sehingga Alloh menetapkan hukum-Nya di antara kita; dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.

88. (9) ۞ Pemuka-pemuka yang menyombongkan diri dari kaumnya berkata: "Sesungguhnya kami akan mengusir kamu hai Syu`aib dan orang-orang yang beriman bersamamu dari negeri kami ini, atau kamu kembali kepada agama kami". Berkata Syu`aib: "Dan apakah (kamu akan mengusir kami), kendatipun kami tidak suka?"

89. Sungguh kami mengada-adakan kebohongan yang besar terhadap Alloh, jika kami kembali kepada agamamu, sesudah Alloh melepaskan kami dari agamamu itu. Dan tidaklah patut kami kembali kepada agamamu itu, kecuali jika Alloh, Tuhan kami menghendaki hal itu. Pengetahuan Tuhan kami meliputi segala sesuatu. Kepada Alloh sajalah kami bertawakal. Ya Tuhan kami, berilah keputusan antara kami dan kaum kami dengan adil dan Engkaulah sebaik-baik Pemberi keputusan.
90. Pemuka-pemuka yang kafir dari kaum Syu`aib berkata: "Sesungguhnya jika kamu mengikuti Syu`aib, tentu kamu menjadi orang-orang yang merugi".
91. Kemudian mereka ditimpa gempa, maka jadilah mereka mayat-mayat yang bergelimpangan di dalam rumah-rumah mereka,
92. (yaitu) orang-orang yang mendustakan Syu`aib seolah-olah mereka belum pernah berdiam di negeri itu; orang-orang yang mendustakan Syu`aib, mereka itulah orang-orang yang merugi.
93. Maka Syu`aib meninggalkan mereka seraya berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu amanat-amanat Tuhanku dan aku telah memberi nasehat kepadamu. Maka bagaimana aku akan bersedih hati terhadap orang-orang yang kafir?"
94. Kami tidaklah mengutus seorang nabipun kepada (penduduk) suatu negeri, (lalu penduduknya mendustakan nabi itu), melainkan Kami timpakan kepada penduduknya kesempitan dan penderitaan supaya mereka tunduk dengan merendahkan diri.

وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَكَ مِنْ قَرْيَتِنَآ اَوْ لَتَعُوْدُنَّ فِيْ مِلَّتِنَاۗ قَالَ اَوَلَوْ

apakah (Syu`aib) agama da- kalian sung- atau negeri dari bersa- mereka dan orang-
meskipun berkata kami lam guh-2 kembali kami ini mamu beriman orang yang

walladzīna āmanū ma`aka min qaryatinā̃ au lata`ūdunna fī millatinā qāla awalau

كُنَّا كٰرِهِيْنَ ۝٨٨ قَدِ افْتَرَيْنَا عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا اِنْ عُدْنَا فِيْ مِلَّتِكُمْ

agama da- kami jika kebo- Alloh atas /ter- kami meng- sung- orang-2 yang adalah
kalian lam kembali hongan hadap ada-adakan guh 88 membenci kami

kunnā kārihīn (88) Qadif tarainā `alal lāhi kadziban in `udnā fī millatikum

بَعْدَ اِذْ نَجّٰىنَا اللّٰهُ مِنْهَاۗ وَمَا يَكُوْنُ لَنَآ اَنْ نَّعُوْدَ فِيْهَآ اِلَّآ اَنْ يَّشَاۤءَ

meng- jika ke- di da- kami akan bah- bagi ada dan dari- Alloh menyelamat- ke- se-
hendaki cuali lamnya kembali wa kami tidak nya kan kami tika sudah

ba`da idz najjānal lāhu minhā wamā yakūnu lanā̃ an na`ūda fīhā̃ illā̃ ay yasyā̃-al

اللّٰهُ رَبُّنَاۗ وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًاۗ عَلَى اللّٰهِ تَوَكَّلْنَاۗ رَبَّنَا افْتَحْ

buka- Tuhan kami ber- Alloh atas/ Maha Me- sesu- (atas) Tuhan luas/ Tuhan Alloh
kanlah kami tawakal kepada ngetahui atu segala kami meliputi kami

lāhu rabbunā wasi`a rabbunā kulla syai-in `ilmā `alal lāhi tawakkalnā rabbanaf taĥ

بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَاَنْتَ خَيْرُ الْفٰتِحِيْنَ ۝٨٩ وَقَالَ الْمَلَاُ

pemuka- dan pemberi sebaik- dan dengan kaum dan antara
pemuka berkata 89 keputusan baik Engkau baik/ adil kami antara kami

bainanā wabaina qauminā bilĥaqqi wa-anta khairul fātiĥīn (89) Waqālal mala-ul

الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَوْمِهٖ لَىِٕنِ اتَّبَعْتُمْ شُعَيْبًا اِنَّكُمْ اِذًا لَّخٰسِرُوْنَ

tentu orang-2 jika de- sungguh Syu`aib kalian sungguh kaumnya dari mereka orang-2
yang merugi mikian kalian mengikuti jika kafir yang

ladzīna kafarū min qaumihī la-init taba`tum syu`aiban innakum idzal lakhāsirūn

۝٩٠ فَاَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَاَصْبَحُوْا فِيْ دَارِهِمْ جٰثِمِيْنَ ۙ ۝٩١

mayat-2 yang rumah da- maka jadilah gempa maka menim-
91 bergelimpangan mereka lam mereka pa mereka 90

(90) Fa-akhadzat-humur rajfatu fa-ashbaĥū fī dārihim jātsimīn (91)

الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا شُعَيْبًا كَاَنْ لَّمْ يَغْنَوْا فِيْهَاۛ اَلَّذِيْنَ كَذَّبُوْا شُعَيْبًا

Syu`aib mereka orang-orang di dalamnya mereka tidak/ seakan- Syu`aib mereka orang-2
mendustakan yang (negeri itu) berdiam belum akan dustakan yang

Alladzīna kadz-dzabū syu`aiban ka-al lam yaghnau fīhā alladzīna kadz-dzabū syu`aiban

كَانُوْا هُمُ الْخٰسِرِيْنَ ۝٩٢ فَتَوَلّٰى عَنْهُمْ وَقَالَ يٰقَوْمِ لَقَدْ

sesung- hai ka- dan dia dari maka dia orang-orang mereka adalah
guhnya umku berkata mereka berpaling 92 yang merugi mereka

kānu humul khāsirīn (92) Fatawallā `anhum waqāla yāqaumi laqad

اَبْلَغْتُكُمْ رِسٰلٰتِ رَبِّيْ وَنَصَحْتُ لَكُمْۚ فَكَيْفَ اٰسٰى

aku ber- maka ba- kepada dan aku telah Tuhan- risalah- aku telah sam-
sedih hati gaimana kalian beri nasihat ku risalah paikan pada kalian

ablaghtukum risālāti rabbī wanashaĥtu lakum fakaifa āsā

عَلٰى قَوْمٍ كٰفِرِيْنَ ۝٩٣ وَمَآ اَرْسَلْنَا فِيْ قَرْيَةٍ مِّنْ نَّبِيٍّ اِلَّآ

kecu- seorang dari sebuah di da- Kami dan orang-orang kaum atas
ali nabi negeri lam mengutus tidak 93 yang kafir

`alā qaumin kāfirīn (93) Wamā arsalnā fī qaryatim min nabiyyin illā̃

اَخَذْنَآ اَهْلَهَا بِالْبَأْسَاۤءِ وَالضَّرَّاۤءِ لَعَلَّهُمْ يَضَّرَّعُوْنَ ۝٩٤ ثُمَّ

kemu- mereka meren- supaya dan pen- dengan pendu- Kami ambil/
dian 94 dahkan diri mereka deritaan kesempitan duknya timpakan

akhadznā ahlahā bilba^{k}sā-i wadh-dharrā̃-i la`allahum yadh-dharra`ūn (94) Tsumma

بَدَّلْنَا مَكَانَ السَّيِّئَةِ الْحَسَنَةَ حَتَّىٰ عَفَوْا وَّقَالُوْا قَدْ مَسَّ

telah	sung-	dan mereka	mereka ber-	sehing-	yang	yang	tempat	Kami
menimpa	guh	berkata	kembang biak	ga	baik	Jelek		ganti

baddalnā makānas sayyi-atil ĥasanata ĥattā `afaw waqālū qad massa

اٰبَاۤءَنَا الضَّرَّاۤءُ وَالسَّرَّاۤءُ فَاَخَذْنٰهُمْ بَغْتَةً وَّهُمْ لَا يَشْعُرُوْنَ ﴿٩٥﴾

	mereka	tidak	dan	dengan	maka Kami timpa-	dan kese-	pende-	bapak-2/ nenek
95	menyadari		mereka	tiba-tiba	kan pada mereka	nangan	ritaan	moyang kami

ābā̄-anadh dharrā̄-u wassarrā̄-u fa-akhadznāhum baghtataw wahum lā yasy`urūn (95)

وَلَوْ اَنَّ اَهْلَ الْقُرٰىٓ اٰمَنُوْا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكٰتٍ

keberkahan	atas	pasti Kami	dan mereka	mereka	negeri	pen-	bah-	dan se-
	mereka	bukakan	bertakwa	beriman		duduk	wa	kiranya

Walau anna ahlal qurā̄ āmanū wattaqau lafataĥnā `alaihim barakātim

مِّنَ السَّمَاۤءِ وَالْاَرْضِ وَلٰكِنْ كَذَّبُوْا فَاَخَذْنٰهُمْ بِمَا كَانُوْا

adalah	dengan	maka Kami timpa-	mereka men-	akan	dan	langit	dari
mereka	sebab	kan pada mereka	dustakan	tetapi	bumi		

minas samā̄-i wal-ardhi walākin kadz-dzabū fa-akhadznāhum bimā kānū

يَكْسِبُوْنَ ﴿٩٦﴾ اَفَاَمِنَ اَهْلُ الْقُرٰىٓ اَنْ يَّأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا بَيَاتًا

pada wak-	siksaan	akan datang	bah-	negeri	pen-	apakah me-		mereka usaha-
tu malam	Kami	pada mereka	wa		duduk	rasa aman	96	kan/perbuat

yaksibūn (96)   Afa-amina ahlul qurā̄ ay ya^{k}tiyahum ba^{k}sunā bayātaw

وَّهُمْ نَاۤىِٕمُوْنَ ۗ ﴿٩٧﴾ اَوَاَمِنَ اَهْلُ الْقُرٰىٓ اَنْ يَّأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا

siksaan	akan datang	bah-	negeri	pen-	atau apakah		mereka	dan
Kami	pada mereka	wa		duduk	merasa aman	97	tidur	mereka

wahum nā̄-imūn (97)   Awa-amina ahlul qurā̄ ay ya^{k}tiyahum ba^{k}sunā

ضُحًى وَّهُمْ يَلْعَبُوْنَ ﴿٩٨﴾ اَفَاَمِنُوْا مَكْرَ اللّٰهِ ۚ فَلَا يَأْمَنُ

yang merasa	maka	Alloh	dari siksaan	apakah mereka		mereka	dan	pada wak-
aman	tidak ada			merasa aman	98	bermain	mereka	tu pagi

dhuĥaw wahum yal`abūn (98)   Afa-aminū makral lāh falā ya^{k}manu

مَكْرَ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْخٰسِرُوْنَ ۚ ﴿٩٩﴾ اَوَلَمْ يَهْدِ لِلَّذِيْنَ

bagi orang-2	Dia membe-	apakah		(orang-orang)	kaum	ke-	Alloh	dari siksaan
yang	ri petunjuk	belum	99	yang merugi		cuali		

makral lāhi illal qaumul khāsirūn (99)   Awalam yahdi lilladzīna

يَرِثُوْنَ الْاَرْضَ مِنْۢ بَعْدِ اَهْلِهَآ اَنْ لَّوْ نَشَاۤءُ اَصَبْنٰهُمْ

Kami azab	Kami ke-	kalau	bahwa	pendu-	sesudah	dari	bumi/	mereka
mereka	hendaki			duknya			negeri	mewarisi

yaritsūnal ardha mim ba`di ahlihā̄ al lau nasyā̄-u ashabnāhum

بِذُنُوْبِهِمْ ۚ وَنَطْبَعُ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُوْنَ ﴿١٠٠﴾

	mereka	tidak	maka	hati-hati	atas	dan Ka-	dengan dosa-
100	mendengar		dapat	mereka	mereka	mi tutup	dosa mereka

bidzunūbihim wanathba`u `alā qulūbihim fahum lā yasma`ūn (100)

تِلْكَ الْقُرٰى نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ اَنْۢبَاۤىِٕهَا ۚ وَلَقَدْ جَاۤءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ

rasul-rasul	telah datang	dan	beritanya	dari / se-	kepa-	Kami	negeri-	itulah
mereka	kepada mereka	sungguh		bagian	damu	kisahkan	negeri	

Tilkal qurā naqush-shu `alaika min ambā̄-ihā walaqad jā̄-at-hum rusuluhum

بِالْبَيِّنٰتِ ۚ فَمَا كَانُوْا لِيُؤْمِنُوْا بِمَا كَذَّبُوْا مِنْ قَبْلُ ۗ

dahulu	dari	mereka telah	dengan	untuk mereka	adalah	maka	dengan bukti-
		mendustakan	apa yang	beriman	mereka	tidak	bukti nyata

bilbayyināti famā kānū liyu^{k}minū bimā kadz-dzabū min qabl

95. Kemudian Kami ganti kesusahan itu dengan kesenangan hingga keturunan dan harta mereka bertambah banyak, dan mereka berkata: "Sesungguhnya nenek moyang kamipun telah merasai penderitaan dan kesenangan", maka Kami timpakan siksaan atas mereka dengan tiba-tiba sedang mereka tidak menyadari.
96. Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.
97. Maka apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di malam hari di waktu mereka sedang tidur?
98. Atau apakah penduduk negeri-negeri itu merasa aman dari kedatangan siksaan Kami kepada mereka di waktu pagi hari ketika mereka sedang bermain?
99. Maka apakah mereka merasa aman dari azab Alloh (yang tidak terduga-duga)? Tiada yang merasa aman dari azab Alloh kecuali orang-orang yang merugi.
100. Dan apakah belum jelas bagi orang-orang yang mempusakai suatu negeri sesudah (lenyap) penduduknya, bahwa kalau Kami menghendaki tentu Kami azab mereka karena dosa-dosanya; dan Kami kunci mati hati mereka sehingga mereka tidak dapat mendengar (pelajaran lagi)?
101. (Penduduk) negeri-negeri (yang telah Kami binasakan) itu, Kami ceritakan sebagian dari berita-berita penduduk negeri yang dibinasakan itu kepadamu. Dan sungguh telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, maka mereka (juga) tidak beriman kepada bukti-bukti yang nyata itu yang mereka dustakan sejak dahulu. Demikianlah Alloh mengunci mati hati orang-orang kafir.

102. Dan Kami mendapati kebanyakan mereka tidak memenuhi janji. Sesungguhnya Kami mendapati kebanyakan mereka sungguh orang-orang yang fasik.
103. Kemudian Kami utus Musa sesudah rasul-rasul itu dengan membawa ayat-ayat Kami kepada Fir`aun dan pemuka-pemuka kaumnya, lalu mereka mengingkari ayat-ayat itu. Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang membuat kerusakan.
104. Dan Musa berkata: "Hai Fir`aun, sesungguhnya aku ini adalah seorang rasul dari Tuhan semesta alam,
105. wajib atasku tidak mengatakan sesuatu terhadap Alloh, kecuali yang benar. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa bukti yang nyata dari Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil (pergi) bersama aku".
106. Fir`aun menjawab: "Jika benar kamu membawa sesuatu bukti, maka datangkanlah bukti itu jika (betul) kamu termasuk orang-orang yang benar".
107. Maka Musa menjatuhkan tongkatnya, lalu seketika itu juga tongkat itu menjadi ular yang sebenarnya.
108. Dan ia mengeluarkan tangannya, maka ketika itu juga tangan itu menjadi putih bercahaya (kelihatan) oleh orang-orang yang melihat.
109. Pemuka-pemuka kaum Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Musa ini adalah ahli sihir yang pandai,
110. yang bermaksud hendak mengeluarkan kamu dari negerimu". (Fir'aun berkata): "Maka apakah yang kamu anjurkan?"
111. Pemuka-pemuka itu menjawab: "Beri tangguhlah dia dan saudaranya serta kirimlah ke kota-kota beberapa orang yang akan mengumpulkan (ahli-ahli sihir),

كَذٰلِكَ يَطْبَعُ اللّٰهُ عَلٰى قُلُوْبِ الْكٰفِرِيْنَ ﴿١٠١﴾ وَمَا وَجَدْنَا

Kami dan orang-orang hati-hati atas Alloh menutup/ demiki-
dapati tidak 101 kafir mengecap anlah

kadzālika yathba`ul lāhu `alā qulūbil kāfirīn (101) Wamā wajadnā

لِاَكْثَرِهِمْ مِّنْ عَهْدٍۚ وَاِنْ وَّجَدْنَآ اَكْثَرَهُمْ لَفٰسِقِيْنَ

sungguh orang- kebanyakan Kami dan janji dari bagi kebanyak-
orang fasik mereka dapati benar an mereka

li-aktsarihim min `ahdiw wa-iw wajadnā aktsarahum lafāsiqīn

﴿١٠٢﴾ ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْۢ بَعْدِهِمْ مُّوْسٰى بِاٰيٰتِنَآ اِلٰى فِرْعَوْنَ وَمَلَا۟ئِهٖ

dan pemuka- Fir`aun ke- dengan ayat- Musa sesudah mere- dari Kami kemu-
pemukanya pada ayat Kami ka (rasul-2) utus dian 102

(102) Tsumma ba`atsnā mim ba`dihim mūsā bi-āyātinā ilā fir`auna wamala-ihī

فَظَلَمُوْا بِهَاۚ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿١٠٣﴾

orang-orang mem- akibat adalah ia bagai- maka per- dengan- maka me-
103 buat kerusakan mana hatikanlah nya reka zalim

fazhalamū bihā fanzhur kaifa kāna `āqibatul mufsidīn (103)

وَقَالَ مُوْسٰى يٰفِرْعَوْنُ اِنِّيْ رَسُوْلٌ مِّنْ رَّبِّ الْعٰلَمِيْنَۙ ﴿١٠٤﴾

seluruh Tuhan dari seorang sesung- hai Musa dan
104 alam rasul guhnya aku Fir`aun berkata

Waqāla mūsā yāfir`aunu innī rasūlum mir rabbil `ālamīn (104)

حَقِيْقٌ عَلٰٓى اَنْ لَّآ اَقُوْلَ عَلَى اللّٰهِ اِلَّا الْحَقَّۗ قَدْ جِئْتُكُمْ

aku datang sung- hak/ ke- Alloh tentang aku me- tidak agar atas hakikatnya/
pada kalian guh benar cuali ngatakan sebenarnya

Ĥaqīqun `alā al lā aqūla `alal lāhi illal ĥaqq qad ji`tukum

بِبَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ فَاَرْسِلْ مَعِيَ بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَۗ ﴿١٠٥﴾ قَالَ اِنْ كُنْتَ

kamu jika dia ber- Israil Bani/ bersa- maka le- Tuhan dari dengan bukti-
adalah kata 105 keturunan ma aku paskanlah kalian bukti nyata

bibayyinatim mir rabbikum fa-arsil ma`iya banī isrā-īl (105) Qāla in kunta

جِئْتَ بِاٰيَةٍ فَأْتِ بِهَآ اِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١٠٦﴾ فَاَلْقٰى

maka ia orang-orang dari kamu jika dengannya maka da- dengan su- kamu
menjatuhkan 106 yang benar adalah (bukti itu) tangkanlah atu ayat datang

ji`ta bi-āyatin fa`ti bihā in kunta minash shādiqīn (106) Fa-alqā

عَصَاهُ فَاِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِيْنٌۚ ﴿١٠٧﴾ وَّنَزَعَ يَدَهٗ فَاِذَا هِيَ بَيْضَاۤءُ

putih dia maka tangan- dan ia yang se- (menjadi) dia (tong- maka tong-
(bercahaya) tiba-tiba nya menarik 107 benarnya ular kat itu) tiba-tiba katnya

`ashāhu fa-idzā hiya tsu`bānum mubīn (107) Wanaza`a yadahū fa-idzā hiya baidhā-u

لِلنّٰظِرِيْنَ ࣖ ﴿١٠٨﴾ قَالَ الْمَلَاُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ اِنَّ هٰذَا لَسٰحِرٌ

sungguh ini sesung- Fir`aun kaum dari pemuka- berkata bagi orang-2
ahli sihir guhnya pemuka 108 yang melihat

linnāzhirīn (108) Qālal mala-u min qaumi fir`auna inna hādzā lasāĥirun

عَلِيْمٌۙ ﴿١٠٩﴾ يُّرِيْدُ اَنْ يُّخْرِجَكُمْ مِّنْ اَرْضِكُمْۚ فَمَاذَا تَأْمُرُوْنَ ﴿١١٠﴾

kalian maka bumi /ne- dari akan menge- bah- dia ber- yang
110 perintahkan apa yang geri kalian luarkan kalian wa maksud 109 pandai

`alīm (109) Yurīdu ay yukhrijakum min ardhikum famādzā ta`murūn (110)

قَالُوْٓا اَرْجِهْ وَاَخَاهُ وَاَرْسِلْ فِى الْمَدَاۤىِٕنِ حٰشِرِيْنَۙ ﴿١١١﴾ يَأْتُوْكَ

mereka akan orang-orang kota-kota di/ dan dan sau- tahan- mereka
mendatangimu 111 yang kumpul ke kirimlah daranya lah dia berkata

Qālū arjih wa-akhāhu wa-arsil fil madā-ini ĥāsyirīn (111) Ya`tūka

بِكُلِّ سٰحِرٍ عَلِيْمٍ ﴿١١٢﴾ وَجَاۤءَ السَّحَرَةُ فِرْعَوْنَ قَالُوْٓا اِنَّ

sesung-guhnya	mereka me-ngatakan	Fir`aun	ahli-ahli sihir	dan da-tanglah	112	yang pandai	ahli sihir	dengan seluruh

bikulli sāĥirin `alīm (112) Wajā-as saĥaratu fir`auna qālū inna

لَنَا لَاَجْرًا اِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغٰلِبِيْنَ ﴿١١٣﴾ قَالَ نَعَمْ وَاِنَّكُمْ

dan sung-guh kalian	ya	dia ber-kata	113	orang-orang yang menang	kami	kami adalah	jika	sungguh (dapat) upah	bagi kami

lanā la-ajran in kunnā naĥnul ghālibīn (113) Qāla na`am wa-innakum

لَمِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ ﴿١١٤﴾ قَالُوْا يٰمُوْسٰٓى اِمَّآ اَنْ تُلْقِيَ وَاِمَّآ اَنْ

bah-wa	dan apakah	kamu akan melemparkan	bah-wa	apakah/ ataukah	hai Musa	mereka berkata	114	orang-orang yang dekat	sungguh da-ri/ termasuk

laminal muqarrabīn (114) Qālū yāmūsā immā an tulqiya wa-immā an

نَّكُوْنَ نَحْنُ الْمُلْقِيْنَ ﴿١١٥﴾ قَالَ اَلْقُوْاۚ فَلَمَّآ اَلْقَوْا سَحَرُوْٓا

mereka menyihir	mereka me-lemparkan	maka setelah	lempar-kanlah	dia berkata	115	orang-2 yang melemparkan	kami	kami adalah

nakūna naĥnul mulqīn (115) Qāla alqū falammā alqau saĥarū

اَعْيُنَ النَّاسِ وَاسْتَرْهَبُوْهُمْ وَجَاۤءُوْ بِسِحْرٍ عَظِيْمٍ ﴿١١٦﴾

116	yang besar	dengan sihir	dan mereka mendatangkan	dan menjadikan takut pada mereka	manusia	mata

a`yunan nāsi wastarhabūhum wajā-ū bisiĥrin `azhīm (116)

۞ وَاَوْحَيْنَآ اِلٰى مُوْسٰٓى اَنْ اَلْقِ عَصَاكَۚ فَاِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا

apa yang	menelan	ia (tong-kat itu)	maka tiba-2	tongkatmu	lempar-kan	agar	Musa	ke-pada	dan Kami wahyukan

Wa-auĥainā ilā mūsā an alqi `ashāk fa-idzā hiya talqafu mā

يَأْفِكُوْنَۚ ﴿١١٧﴾ فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَۚ ﴿١١٨﴾ فَغُلِبُوْا

maka mere-ka dikalahkan	118	mereka kerjakan	mereka adalah	apa yang	dan rusaklah (lenyaplah)	yang benar	maka terjadi-lah (nyatalah)	117	mereka bohongkan

ya[k]fikūn (117) Fawaqa`al ĥaqqu wabathala mā kānū ya`malūn (118) Faghulibū

هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوْا صٰغِرِيْنَۚ ﴿١١٩﴾ وَاُلْقِيَ السَّحَرَةُ سٰجِدِيْنَ ﴿١٢٠﴾

120	bersujud	ahli-ahli sihir itu	dan menja-tuhkan diri	119	menjadi kecil (terhina)	dan mereka kembali	di sana (di tempat itu)

hunālika wanqalabū shāghirīn (119) Wa-ulqiyas saĥaratu sājidīn (120)

قَالُوْٓا اٰمَنَّا بِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿١٢١﴾ رَبِّ مُوْسٰى وَهٰرُوْنَ ﴿١٢٢﴾ قَالَ

ber-kata	122	dan Harun	Musa	Tuhan	121	seluruh alam	kepada Tuhan	kami beriman	mereka berkata

Qālū āmannā birabbil `ālamīn (121) Rabbi mūsā wahārūn (122) Qāla

فِرْعَوْنُ اٰمَنْتُمْ بِهٖ قَبْلَ اَنْ اٰذَنَ لَكُمْۚ اِنَّ هٰذَا لَمَكْرٌ مَّكَرْتُمُوْهُ

telah kalian rencanakannya	suatu muslihat	ini	sung-guh	kepada kalian	aku izinkan	bah-wa	sebe-lum	dengan-nya	apakah ka-lian beriman	Fir`aun

fir`aunu āmantum bihī qabla an ādzana lakum inna hādzā lamakrum makartumūhu

فِى الْمَدِيْنَةِ لِتُخْرِجُوْا مِنْهَآ اَهْلَهَاۚ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿١٢٣﴾ لَاُقَطِّعَنَّ

sungguh aku akan potong	123	kalian akan mengetahui	maka kelak	pendu-duknya	daripa-danya	untuk kalian mengeluarkan	dalam kota ini	di

fil madīnati litukhrijū minhā ahlahā fasaufa ta`lamūn (123) La-uqath-thi`anna

112. supaya mereka membawa kepadamu semua ahli sihir yang pandai".
113. Dan beberapa ahli sihir itu datang kepada Fir'aun mengatakan: "(Apakah) sesungguhnya kami akan mendapat upah, jika kamilah yang menang?"
114. Fir'aun menjawab: "Ya, dan sesungguhnya kamu benar-benar akan termasuk orang-orang yang dekat (kepadaku)".
115. Ahli-ahli sihir berkata: "Hai Musa, kamukah yang akan melemparkan lebih dahulu, ataukah kami yang akan melemparkan?"
116. Musa menjawab: "Lemparkanlah (lebih dahulu)!" Maka tatkala mereka melemparkan, mereka menyulap mata orang dan menjadikan orang banyak itu takut, serta mereka mendatangkan sihir yang besar (atau menakjubkan).
117. ۞ Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!". Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan.
118. Karena itu, nyatalah yang benar dan batallah apa yang selalu mereka kerjakan.
119. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina.
120. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud.
121. Mereka berkata: "kami beriman kepada Tuhan semesta alam,
122. "(yaitu) Tuhan Musa dan Harun".
123. Fir'aun berkata: "Apakah kamu beriman kepadanya sebelum aku memberi izin kepadamu?, sesungguhnya (perbuatan ini) adalah suatu muslihat yang telah kamu rencanakan di dalam kota ini, untuk mengeluarkan penduduknya; maka kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu ini);

124. Sungguh aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilang secara bertimbal balik, kemudian sungguh-sungguh aku akan menyalib kamu semua".

125. Ahli-ahli sihir itu menjawab: "Sesungguhnya kami dikembalikan kepada Tuhan kami.

126. Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan berserah diri (kepada-Mu)".

127. Berkatalah pembesar-pembesar dari kaum Fir'aun (kepada Fir'aun): "Apakah kamu membiarkan Musa dan kaumnya untuk membuat kerusakan di negeri (Mesir) ini dan meninggalkan kamu serta tuhan-tuhanmu?". Fir'aun menjawab: "Akan kita bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan hidup perempuan-perempuan mereka; dan sesungguhnya kita berkuasa penuh atas mereka".

128. Musa berkata kepada kaumnya: "Mohonlah pertolongan kepada Alloh dan bersabarlah; sesungguhnya bumi (ini) kepunyaan Alloh; dipusakakan-Nya kepada siapa yang dihendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan yang baik adalah bagi orang-orang yang bertakwa".

129. Kaum Musa berkata: " kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang kepada kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Alloh membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi, maka Alloh akan melihat bagaimana perbuatanmu.

أَيْدِيَكُمْ	وَأَرْجُلَكُمْ	مِّنْ	خِلَافٍ	ثُمَّ	لَأُصَلِّبَنَّكُمْ	أَجْمَعِينَ	١٢٤
tangan kalian	dan kaki kalian	dari	yang berlain-an /bersilang	kemu-dian	sungguh aku akan menyalib kalian	semuanya	124

aidiyakum wa-arjulakum min khilāfin tsumma la-ushallibannakum ajma`īn (124)

قَالُوٓا	إِنَّآ	إِلَىٰ	رَبِّنَا	مُنقَلِبُونَ	١٢٥	وَمَا	تَنقِمُ	مِنَّآ	إِلَّآ	أَنْ	ءَامَنَّا
mereka berkata	sungguh kami	kepa-da	Tuhan kami	dikem-balikan	125	dan tidak	kamu ba-las dendam	dari kami	ke-cuali	bahwa/ karena	kami beriman

Qālū̃ innā̃ ilā rabbinā munqalibūn (125) Wamā tanqimu minnā̃ illā̃ an āmannā

بِـَٔايَٰتِ	رَبِّنَا	لَمَّا	جَآءَتْنَا	رَبَّنَآ	أَفْرِغْ	عَلَيْنَا	صَبْرًا	وَتَوَفَّنَا	مُسْلِمِينَ
dengan ayat-ayat	Tuhan kami	setelah/ ketika	datang ke-pada kami	ya Tuhan kami	limpah-kan	atas kami	kesa-baran	dan wafat-kan kami	orang-2 yang berserah diri

bi-āyāti rabbinā lammā jā̃-atnā rabbanā̃ afrigh `alainā shabraw watawaffanā muslimīn

١٢٦	وَقَالَ	ٱلْمَلَأُ	مِن	قَوْمِ	فِرْعَوْنَ	أَتَذَرُ	مُوسَىٰ	وَقَوْمَهُۥ	لِيُفْسِدُوا
126	dan ber-kata	pemuka-pemuka	dari	kaum	Fir`aun	apa kamu biarkan	Musa	dan ka-umnya	untuk membu-at kerusakan

(126) Waqālal mala-u min qaumi fir`auna atadzaru mūsā waqaumahū liyufsidū

فِى	ٱلْأَرْضِ	وَيَذَرَكَ	وَءَالِهَتَكَ	قَالَ	سَنُقَتِّلُ	أَبْنَآءَهُمْ	وَنَسْتَحْىِۦ
di	bumi	dan mening-galkan kamu	dan tuhan-tuhanmu	(Fir`aun) menjawab	kita akan membunuh	anak-anak laki-laki mereka	dan kita biarkan hidup

fil ardhi wayadzaraka wa-ālihatak qāla sanuqattilu abnā̃-ahum wanastaĥyī

نِسَآءَهُمْ	وَإِنَّا	فَوْقَهُمْ	قَٰهِرُونَ	١٢٧	قَالَ	مُوسَىٰ	لِقَوْمِهِ
perempuan-2 mereka	dan sesung-guhnya kita	di atas mereka	berkuasa	127	berkata	Musa	kepada kaumnya

nisā̃-ahum wa-innā fauqahum qāhirūn (127) Qāla mūsā liqaumihis

ٱسْتَعِينُوا	بِٱللَّهِ	وَٱصْبِرُوٓا	إِنَّ	ٱلْأَرْضَ	لِلَّهِ	يُورِثُهَا	مَن
mohon pertolonganlah	kepada Alloh	dan bersabarlah	sesung-guhnya	bumi ini	kepunya-an Alloh	diwariskan-Nya	siapa yang

ta`īnū billāhi washbirū innal ardha lillāhi yūritsuhā may

يَشَآءُ	مِنْ	عِبَادِهِۦ	وَٱلْعَٰقِبَةُ	لِلْمُتَّقِينَ	١٢٨	قَالُوٓا	أُوذِينَا
Dia kehendaki	dari	hamba-hamba-Nya	dan akibat kesudahan	bagi orang-orang yang bertakwa	128	mereka berkata	kami telah ditindas

yasyā̃-u min `ibādih wal`āqibatu lilmuttaqīn (128) Qālū̃ ūdzīnā

مِن	قَبْلِ	أَن	تَأْتِيَنَا	وَمِنۢ	بَعْدِ	مَا	جِئْتَنَا	قَالَ	عَسَىٰ	رَبُّكُمْ
dari	sebelum/ dahulu	bah-wa	kalian datang kepada kami	dan dari	sesu-dah	apa yang	kalian datang kepada kami	(Musa) berkata	mudah-mudahan	Tuhan kalian

min qabli an ta^{k}tiyanā wamim ba`di mā ji$^{k}$tanā qāla `asā rabbukum

أَن	يُهْلِكَ	عَدُوَّكُمْ	وَيَسْتَخْلِفَكُمْ	فِى	ٱلْأَرْضِ
bah-wa	akan mem-binasakan	musuh kalian	dan menjadikan kalian khalifah	di	muka bumi

ay yuhlika `aduwwakum wayastakh-lifakum fil ardhi

فَيَنظُرَ	كَيْفَ	تَعْمَلُونَ	١٢٩	وَلَقَدْ	أَخَذْنَآ	ءَالَ	فِرْعَوْنَ
maka Dia akan melihat	bagai-mana	kalian kerja-kan/perbuat	129	dan sesung-guhnya	Kami telah menghukum	keluarga/ kaum	Fir`aun

fayanzhura kaifa ta`malūn (129) Walaqad akhadznā̃ āla fir`auna

 يَذَّكَّرُونَ لَعَلَّهُمْ الثَّمَرَٰتِ مِّنَ وَنَقْصٍ بِالسِّنِينَ

130	mereka mengambil pelajaran	supaya mereka	buah-buahan	dari	dan kekurangan	dengan berapa tahun

bissinīna wanaqshim minats tsamarāti la`allahum yadz-dzakkarūn (130)

سَيِّئَةٌ تُصِبْهُمْ وَإِن هَٰذِهِۦ ۖ لَنَا قَالُوا۟ الْحَسَنَةُ جَآءَتْهُمُ فَإِذَا

kejelekan/ kesusahan	menimpa mereka	dan jika	ini	bagi kami	mereka berkata	kebaikan/ kemakmuran	datang kepada mereka	maka apabila

Fa-idzā jā-at-humul ĥasanatu qālū lanā hādzih wa-in tushibhum sayyi-atuy

وَلَٰكِنَّ اللَّهِ عِندَ طَٰٓئِرُهُمْ إِنَّمَا أَلَآ ۗ مَّعَهُۥٓ وَمَن بِمُوسَىٰ يَطَّيَّرُوا۟

akan tetapi	Alloh	di sisi	kesialan mereka	sungguh hanyalah	ingatlah/ ketahuilah	besertanya	dan orang	dengan / kepada Musa	mereka tuduhkan kesialan

yath-thayyarū bimūsā wamam ma`ah alā innamā thā-iruhum `indal lāhi walākinna

ءَايَةٍ مِنْ بِهِۦ تَأْتِنَا مَهْمَا وَقَالُوا۟ (١٣١) يَعْلَمُونَ لَا أَكْثَرَهُمْ

ayat/keterangan	dari	dengannya	kalian mendatangkan	bagaimanapun	dan mereka berkata	131	mereka mengetahui	tidak	kebanyakan mereka

aktsarahum lā ya`lamūn (131) Waqālū mahmā ta[k]tinā bihī min āyatil

عَلَيْهِمُ فَأَرْسَلْنَا (١٣٢) بِمُؤْمِنِينَ لَكَ نَحْنُ فَمَا بِهَا لِّتَسْحَرَنَا

atas/kepada mereka	maka Kami kirimkan	132	dengan orang-2 yang beriman	kepadamu	kami	maka tidaklah	dengannya	untuk menyihir kami

litas-ĥaranā bihā famā naĥnu laka bimu[k]minīn (132) Fa-arsalnā `alaihimuth

مُّفَصَّلَٰتٍ ءَايَٰتٍ وَالدَّمَ وَالضَّفَادِعَ وَالْقُمَّلَ وَالْجَرَادَ الطُّوفَانَ

terperinci /jelas	bukti-bukti	dan darah	dan katak	dan kutu	dan belalang	angin topan

thūfāna waljarāda walqummala wadh-dhafādi`a waddama āyātim mufash-shalātin

عَلَيْهِمُ وَقَعَ وَلَمَّا (١٣٣) مُّجْرِمِينَ قَوْمًا وَكَانُوا۟ فَاسْتَكْبَرُوا۟

atas mereka	menimpa	dan ketika	133	orang-orang yang berdosa	kaum	dan adalah mereka	maka mereka menyombongkan diri

fastakbarū wakānū qaumam mujrimīn (133) Walammā waqa`a `alaihimur

لَئِن عِندَكَ ۖ عَهِدَ بِمَا رَبَّكَ لَنَا ادْعُ يَٰمُوسَى قَالُوا۟ الرِّجْزُ

jika	di sisimu	Dia janjikan	dengan apa yang	(kepada) Tuhanmu	untuk kami	berdoalah	wahai Musa	mereka berkata	azab

rijzu qālū yāmūsād `u lanā rabbaka bimā `ahida `indak la-in

بَنِىٓ مَعَكَ وَلَنُرْسِلَنَّ لَكَ لَنُؤْمِنَنَّ الرِّجْزَ عَنَّا كَشَفْتَ

Bani	bersama kamu	dan sungguh kami akan kirimkan	kepadamu	sungguh kami akan beriman	azab	dari kami	kamu dapat menghilangkan

kasyafta `annar rijza lanu[k]minanna laka walanursilanna ma`aka banī

أَجَلٍ إِلَىٰٓ الرِّجْزَ عَنْهُمُ كَشَفْنَا فَلَمَّا (١٣٤) إِسْرَٰٓءِيلَ

waktu yang ditentukan	hingga	azab	dari mereka	Kami hilangkan	maka setelah	134	Israil

isrā-īl (134) Falammā kasyafnā `anhumur rijza ilā ajalin

فَأَغْرَقْنَٰهُمْ مِنْهُمْ فَانتَقَمْنَا (١٣٥) يَنكُثُونَ هُمْ إِذَا بَٰلِغُوهُ هُم

maka Kami tenggelamkan mereka	dari mereka	maka Kami menghukum	135	mereka mengingkari	mereka	tiba-tiba	sampai kepadanya	mereka

hum bālighūhu idzā hum yankutsūn (135) Fantaqamnā minhum fa-aghraqnāhum

(١٣٦) غَٰفِلِينَ عَنْهَا وَكَانُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا كَذَّبُوا۟ بِأَنَّهُمْ الْيَمِّ فِى

136	orang-orang yang lalai	darinya (ayat-2 Kami)	dan adalah mereka	dengan ayat-ayat Kami	mereka dustakan	dengan (sebab) mereka	laut	dalam

fil yammi bi-annahum kadz-dzabū bi-āyātinā wakānū `anhā ghāfilīn (136)

130. Dan sesungguhnya Kami telah menghukum (Fir'aun dan) kaumnya dengan (mendatangkan) musim kemarau yang panjang dan kekurangan buah-buahan, supaya mereka mengambil pelajaran.

131. Kemudian apabila datang kepada mereka kemakmuran, mereka berkata: "Itu adalah karena (usaha) kami". Dan jika mereka ditimpa kesusahan, mereka lemparkan sebab kesialan itu kepada Musa dan orang-orang yang besertanya. Ketahuilah, sesungguhnya kesialan mereka itu adalah ketetapan dari Alloh, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

132. Mereka berkata: "Bagaimanapun kamu mendatangkan keterangan kepada kami untuk menyihir kami dengan keterangan itu, maka kami sekali-kali tidak akan beriman kepadamu".

133. Maka Kami kirimkan kepada mereka angin topan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa.

134. Dan ketika mereka ditimpa azab (yang telah diterangkan itu), merekapun berkata: "Hai Musa, mohonkanlah untuk kami kepada Tuhanmu dengan (perantaraan) kenabian yang diketahui Alloh ada pada sisimu. Sesungguhnya jika kamu dapat menghilangkan azab itu dari kami, pasti kami akan beriman kepadamu dan akan kami biarkan Bani Israil pergi bersamamu".

135. Maka setelah Kami hilangkan azab itu dari mereka hingga batas waktu yang harus mereka penuhi, tiba-tiba mereka ingkar janji.

136. Kemudian Kami menghukum mereka, maka Kami tenggelamkan mereka di laut disebabkan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka adalah orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami itu.

137. Dan Kami pusakakan kepada kaum yang telah ditindas itu, negeri-negeri bagian timur bumi dan bagian barat bumi yang telah Kami berkahi. Dan telah sempurnalah perkataan Tuhanmu yang baik (sebagai janji) untuk Bani Israil disebabkan kesabaran mereka. Dan Kami hancurkan apa yang telah dibuat Fir'aun dan kaumnya dan apa yang telah dibangun mereka.

138. Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala untuk mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa, buatlah untuk kami sebuah tuhan (berhala) sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan (berhala)". Musa menjawab: "Sungguh kamu ini adalah kaum yang bodoh".

139. Sesungguhnya mereka itu akan dihancurkan (oleh kepercayaan) yang dianutnya dan akan sia-sia apa yang selalu mereka kerjakan.

140. Musa menjawab: "Patutkah aku mencari Tuhan untuk kamu selain dari Alloh, padahal Dialah yang telah melebihkan kamu atas seluruh alam.

141. Dan (ingatlah hai Bani Israil), ketika Kami menyelamatkan kamu dari (Fir'aun) dan kaumnya, yang mengazab kamu dengan azab yang sangat jahat, yaitu mereka membunuh anak-anak lelakimu dan membiarkan hidup wanita-wanitamu. Dan pada yang demikian itu merupakan cobaan yang besar dari Tuhanmu".

وَأَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِينَ كَانُوا يُسْتَضْعَفُونَ مَشَارِقَ

bagian timur | mereka telah tertindas | adalah mereka | orang-orang yang | kaum | dan Kami wariskan

Wa-auratsnal qaumal ladzīna kānū yustadh`afūna masyāriqal

الْأَرْضِ وَمَغَارِبَهَا الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا ۖ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ

Tuhanmu | perkataan | dan telah Sempurna | pada-nya | Kami berkati | yang | dan bagian baratnya | bumi

ardhi wamaghāribahal latī bāraknā fīhā watammat kalimatu rabbikal

الْحُسْنَىٰ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ بِمَا صَبَرُوا ۖ وَدَمَّرْنَا مَا كَانَ

adalah | apa yang | dan Kami hancurkan | mereka bersabar | dengan sebab | Israil | Bani/ ke-turunan | atas | yang baik

ĥusnā `alā banī isrā̃-īla bimā shabarū wadammarnā mā kāna

يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهُ وَمَا كَانُوا يَعْرِشُونَ ١٣٧

137 | mereka bangun | mereka adalah | dan apa yang | dan ka-umnya | Fir`aun | membuat

yashna`u fir`aunu waqaumuhū wamā kānū ya`risyūn (137)

وَجَاوَزْنَا بِبَنِي إِسْرَائِيلَ الْبَحْرَ فَأَتَوْا عَلَىٰ قَوْمٍ يَعْكُفُونَ عَلَىٰ

atas | mereka me-nyembah | suatu kaum | ke-pada | maka mereka datang / sampai | lautan | Israil | Bani / ke-turunan | dan Kami se-berangkan

Wajāwaznā bibanī isrā̃-īlal baĥra fa-atau `alā qaumiy ya`kufūna `alā

أَصْنَامٍ لَهُمْ ۚ قَالُوا يَا مُوسَى اجْعَلْ لَنَا إِلَٰهًا كَمَا لَهُمْ آلِهَةٌ ۚ

bebera-pa tuhan | bagi mereka | sebagai-mana | sebuah tuhan | untuk kami | jadikanlah/ buatlah | wahai Musa | (Bani Israil) berkata | bagi mereka | berhala-berhala

ashnāmil lahum qālū yāmūsaj `al lanā ilāhan kamā lahum ālihah

قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ ١٣٨ إِنَّ هَٰؤُلَاءِ مُتَبَّرٌ مَا هُمْ فِيهِ وَبَاطِلٌ

dan batal/ sia-sia | di da-lamnya | me-reka | apa yang | akan di-hancurkan | mere-ka itu | sesung-guhnya | 138 | yang bodoh | kaum | sungguh kalian | (Musa) berkata

qāla innakum qaumun tajhalūn (138) Inna hā̃-ulā̃-i mutabbarum māhum fīhi wabāthilum

مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ١٣٩ قَالَ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغِيكُمْ إِلَٰهًا

tuhan | aku akan mencarikan kalian | Alloh | apakah selain | (Musa) berkata | 139 | (mereka) kerjakan | adalah mereka | apa yang

mā kānū ya`malūn (139) Qāla aghairal lāhi abghīkum ilāhaw

وَهُوَ فَضَّلَكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ١٤٠ وَإِذْ أَنْجَيْنَاكُمْ

Kami menyelamatkan kalian | dan ketika | 140 | seluruh alam | atas | melebihkan kalian | dan/ pa-dahal Dia

wahuwa fadh-dhalakum `alal `ālamīn (140) Wa-idz anjainākum

مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ ۖ يُقَتِّلُونَ

mereka membunuh | azab/ siksa | sangat jahat | mereka menindas kalian | Fir`aun | kaum | dari

min āli fir`auna yasūmūnakum sū̃-al `adzāb yuqattilūna

أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ ۚ وَفِي ذَٰلِكُمْ بَلَاءٌ مِنْ

dari | cobaan | yang demikian | dan pada | wanita-wanita kalian | dan mereka membiarkan hidup | anak-anak lelaki kalian

abnā̃-akum wayastaĥyūna nisā̃-akum wafī dzālikum balā̃-um mir

رَبِّكُمْ عَظِيمٌ ١٤١ ۞ وَوَاعَدْنَا مُوسَىٰ ثَلَاثِينَ لَيْلَةً

malam | tiga puluh | Musa | dan Kami telah menjanjikan | 141 | yang besar | Tuhan kalian

rabbikum `azhīm (141) Wawā`adnā mūsā tsalātsīna lailataw

وَقَالَ	لَيْلَةً ۚ	اَرْبَعِيْنَ	رَبِّهٖٓ	مِيْقَاتُ	فَتَمَّ	بِعَشْرٍ	وَاَتْمَمْنٰهَا
dan berkata	malam	empat puluh	Tuhannya	waktu yang ditentukan	maka sempurnalah	dengan sepuluh	dan Kami sempurnakannya

wa atmamnāhā bi`asyrin fatamma mīqātu rabbihī arba`īna lailah waqāla

تَتَّبِعْ	وَلَا	وَاَصْلِحْ	قَوْمِيْ	فِيْ	اخْلُفْنِيْ	هٰرُوْنَ	لِاَخِيْهِ	مُوْسٰى
kalian mengikuti	dan jangan	dan perbaikilah	kaumku	dalam	gantilah aku	Harun	kepada saudaranya	Musa

mūsā li-akhīhi hārūnakh lufnī fī qaumī wa-ashliĥ walā tattabi`

وَكَلَّمَهٗ	لِمِيْقَاتِنَا	مُوْسٰى	جَاۤءَ	وَلَمَّا	١٤٢	الْمُفْسِدِيْنَ	سَبِيْلَ
dan berfirman kepadanya	pada waktu yang Kami tentukan	Musa	datang	dan tatkala	142	orang-orang yang berbuat kerusakan	jalan

sabīlal mufsidīn (142) Walammā jā-a mūsā limīqātinā wakallamahū

انْظُرْ	وَلٰكِنِ	تَرٰىنِيْ	لَنْ	قَالَ	اِلَيْكَ ۗ	اَنْظُرْ	اَرِنِيْٓ	رَبِّ	قَالَ	رَبُّهٗ ۙ
lihatlah	tetapi	kamu melihat Aku	tidak akan	berfirman	Engkau	melihat	tampakkan padaku	Tuhanku	(Musa) berkata	Tuhannya

rabbuhū qāla rabbi arinī anzhur ilaik qāla lan tarānī walākinin zhur

تَجَلّٰى	فَلَمَّا	تَرٰىنِيْ ۚ	فَسَوْفَ	مَكَانَهٗ	اسْتَقَرَّ	فَاِنِ	الْجَبَلِ	اِلَى
menampakkan	maka ketika	kamu melihat Aku	maka niscaya	pada tempatnya	ia tetap	maka jika	bukit itu	ke

ilal jabali fa-inis taqarra makānahū fasaufa tarānī falamma tajallā

اَفَاقَ	فَلَمَّآ	صَعِقًا ۚ	مُوْسٰى	وَّخَرَّ	دَكًّا	جَعَلَهٗ	لِلْجَبَلِ	رَبُّهٗ
dia sadar kembali	maka setelah	pingsan	Musa	dan tersungkur/jatuh	hancur luluh	menjadikannya	pada bukit	Tuhannya

rabbuhū liljabali ja`alahū dakkaw wakharra mūsā sha`iqā falammā afāqa

١٤٣	الْمُؤْمِنِيْنَ	اَوَّلُ	وَاَنَا۠	اِلَيْكَ	تُبْتُ	سُبْحٰنَكَ	قَالَ
143	orang-orang yang beriman	pertama-tama	dan aku	kepada Engkau	aku bertobat	Mahasuci Engkau	dia berkata

qāla subĥānaka tubtu ilaika wa-ana awwalul mu^k minīn (143)

وَبِكَلَامِيْ ۖ	بِرِسٰلٰتِيْ	النَّاسِ	عَلَى	اصْطَفَيْتُكَ	اِنِّى	يٰمُوْسٰٓى	قَالَ
dan perkataan-Ku	dengan risalah-Ku	manusia	dari	Aku memilihmu	sesungguhnya Aku	hai Musa	(Alloh) berfirman

Qāla yāmūsā innish thafaituka `alan nāsi birisālātī wabikalāmī

وَكَتَبْنَا	١٤٤	الشّٰكِرِيْنَ	مِّنَ	وَكُنْ	اٰتَيْتُكَ	مَآ	فَخُذْ
dan telah Kami tuliskan	144	orang-orang yang bersyukur	dari	dan jadilah kamu	Aku telah berikan kepadamu	apa yang	maka ambillah

fakhudz mā ātaituka wakum minasy syākirīn (144) Wakatabnā

لِّكُلِّ	وَّتَفْصِيْلًا	مَّوْعِظَةً	شَيْءٍ	كُلِّ	مِنْ	الْاَلْوَاحِ	فِى	لَهٗ
bagi segala	dan penjelasan	pelajaran	sesuatu	segala	dari	lauh-lauh (Taurat)	di dalam	untuknya (Musa)

lahū fil alwāĥi min kulli syai-im mau`izhataw watafshīlal likulli

سَاُورِيْكُمْ	بِاَحْسَنِهَا ۗ	يَأْخُذُوْا	قَوْمَكَ	وَّأْمُرْ	بِقُوَّةٍ	فَخُذْهَا	شَيْءٍ ۚ
akan Kuperlihatkan padamu	dengan sebaik-baiknya	mereka berpegang	kaummu	dan suruhlah	dengan kuat/teguh	maka ambillah dia	sesuatu

syai-in fakhudz-hā biquwwatiw wa^k mur qaumaka ya^k khudzū bi-aĥsanihā sa-urīkum

يَتَكَبَّرُوْنَ	الَّذِيْنَ	اٰيٰتِيَ	عَنْ	سَاَصْرِفُ	١٤٥	الْفٰسِقِيْنَ	دَارَ
mereka menyombongkan diri	orang-2 yang	ayat-ayat-Ku	dari	Aku akan memalingkan	145	orang-orang yang fasik	kampung/negeri

dāral fāsiqīn (145) Sa-ashrifu `an āyātiyal ladzīna yatakabbarūna

142. ۞ Dan telah Kami janjikan kepada Musa (memberikan Taurat) sesudah berlalu waktu tiga puluh malam, dan Kami sempurnakan jumlah malam itu dengan sepuluh (malam lagi), maka sempurnalah waktu yang telah ditentukan Tuhannya empat puluh malam. Dan berkata Musa kepada saudaranya, Harun: "Gantikanlah aku dalam (memimpin) kaumku, dan perbaikilah, dan janganlah kamu mengikuti jalan orang-orang yang membuat kerusakan".

143. Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman (langsung) kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah (diri Engkau) kepadaku agar aku dapat melihat Engkau". Tuhan berfirman: " kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika bukit itu tetap di tempatnya (sebagai sediakala) niscaya kamu dapat melihat-Ku". Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertobat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman".

144. Alloh berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih (melebihkan) kamu dari manusia yang lain (di masamu) untuk membawa risalah-Ku dan firman-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan jadilah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur".

145. Dan telah Kami tuliskan untuk Musa pada loh-loh (Taurat) segala sesuatu sebagai pelajaran dan penjelasan bagi segala sesuatu; maka (Kami berfirman): "Berpeganglah kepada Taurat dengan teguh dan suruhlah kaummu berpegang kepada (Taurat) dengan sebaik-baiknya, nanti Aku akan memperlihatkan kepadamu negeri orang-orang yang fasik.

146. Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku. Mereka jika melihat tiap-tiap ayat(Ku), mereka tidak beriman kepada ayat(Ku) itu. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuh jalan lurus itu, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus memenempuh jalan kesesatan itu. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat Kami dan mereka selalu lalai dari ayat-ayat Kami itu.
147. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan mendustakan pertemuan akhirat, sia-sialah amal-amal mereka. Mereka tidak diberi balasan selain dari apa yang telah mereka kerjakan.
148. Dan kaum Musa, setelah kepergian Musa ke gunung Thur, membuat dari perhiasan-perhiasan (emas) mereka, patung anak lembu yang bertubuh dan bersuara. Apakah mereka tidak mengetahui bahwa patung anak lembu itu tidak dapat berbicara dengan mereka dan tidak dapat (pula) menunjukkan jalan lurus kepada mereka? Mereka menjadikan patung anak lembu itu (sebagai sembahan) dan mereka adalah orang-orang yang zalim.
149. Dan setelah mereka sangat menyesali perbuatannya dan mengetahui bahwa mereka telah sesat, merekapun berkata: "Sungguh jika Tuhan kami tidak memberi rahmat kepada kami dan tidak mengampuni kami, pastilah kami menjadi orang-orang yang merugi".

فِى الْاَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ وَاِنْ يَّرَوْا كُلَّ اٰيَةٍ لَّا يُؤْمِنُوْا

mereka beriman	tidak	ayat	tiap-tiap	mereka melihat	dan jika	hak/ benar	dengan tanpa	bumi	di

fil ardhi bighairil ĥaqqi wa-iy yarau kulla āyatil lā yu^{k}minū

بِهَا ۚ وَاِنْ يَّرَوْا سَبِيْلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوْهُ سَبِيْلًا ۚ وَاِنْ يَّرَوْا

mereka melihat	dan jika	jalan	mereka mengambilnya	tidak	petunjuk	jalan	mereka melihat	dan jika	kepa-danya

bihā wa-iy yarau sabīlar rusydi lā yattakhidzūhu sabīlaw wa-iy yarau

سَبِيْلَ الْغَيِّ يَتَّخِذُوْهُ سَبِيْلًا ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا

dengan ayat-ayat Kami	mereka men-dustakan	karena sung-guh mereka	demi-kian itu	jalan	mereka mengambilnya	sesat	jalan

sabīlal ghayyi yattakhidzūhu sabīlā dzālika bi-annahum kadz-dzabū bi-āyātinā

وَكَانُوْا عَنْهَا غٰفِلِيْنَ ﴿١٤٦﴾ وَالَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَلِقَاۤءِ

dan per-temuan	dengan ayat-ayat Kami	mereka mendustakan	dan orang-orang yang	146	orang-orang yang lalai	darinya	dan mere-ka adalah

wakānū `anhā ghāfilīn (146) Walladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā waliqā-il

الْاٰخِرَةِ حَبِطَتْ اَعْمَالُهُمْ ۗ هَلْ يُجْزَوْنَ اِلَّا مَا كَانُوْا

mereka adalah	apa yang	ke-cuali	mereka diberi balasan	tidaklah/ apakah	amal-amal mereka	sia-sia	akhirat

ākhirati ĥabithat a`māluhum hal yujzauna illā mā kānū

يَعْمَلُوْنَ ࣖ ﴿١٤٧﴾ وَاتَّخَذَ قَوْمُ مُوْسٰى مِنْۢ بَعْدِهٖ مِنْ حُلِيِّهِمْ

perhiasan-2 mereka	dari	sesu-dahnya	dari	Musa	kaum	dan mengam-bil/menjadikan	147	mereka kerjakan

ya`malūn (147) Wattakhadza qaumu mūsā mim ba`dihī min ĥuliyyihim

عِجْلًا جَسَدًا لَّهٗ خُوَارٌ ۗ اَلَمْ يَرَوْا اَنَّهٗ لَا يُكَلِّمُهُمْ وَلَا يَهْدِيْهِمْ

ia menunjuki mereka	dan tidak	ia bicara de-ngan mereka	tidak dapat	bahwa-sanya ia	mereka tahu	apakah tidak	suara	bagi-nya	tubuh	anak lembu

`ijlan jasadal lahū khuwār alam yarau annahū lā yukallimuhum walā yahdīhim

سَبِيْلًا ۘ اِتَّخَذُوْهُ وَكَانُوْا ظٰلِمِيْنَ ﴿١٤٨﴾ وَلَمَّا سُقِطَ

menyesali	dan setelah	148	orang-orang yang zalim	dan mere-ka adalah	mereka mengam-bil /menjadikannya	jalan

sabīlā ittakhadzūhu wakānū zhālimīn (148) Walammā suqitha

فِيْٓ اَيْدِيْهِمْ وَرَاَوْا اَنَّهُمْ قَدْ ضَلُّوْاۙ قَالُوْا لَىِٕنْ لَّمْ يَرْحَمْنَا

memberi rah-mat pada kami	tidak	sungguh jika	mereka berkata	mereka te-lah sesat	sung-guh	bahwa mereka	dan mereka mengetahui	perbuatan mereka	dalam

fī aidīhim wara-au annahum qad dhallū qālū la-il lam yarĥamnā

رَبُّنَا وَيَغْفِرْ لَنَا لَنَكُوْنَنَّ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ﴿١٤٩﴾

149	orang-orang yang merugi	dari/ sebagian	niscaya ka-mi menjadi	bagi kami	dan meng-ampuni	Tuhan kami

rabbunā wayaghfirlanā lanakūnanna minal khāsirīn (149)

وَلَمَّا رَجَعَ مُوْسٰٓى اِلٰى قَوْمِهٖ غَضْبَانَ اَسِفًاۙ قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُمُوْنِيْ

kalian meng-gantiku	alangkah buruknya	dia ber-kata	sedih hati	dalam kea-daan marah	kaum-nya	kepa-da	Musa	kem-bali	dan setelah

Walammā raja`a mūsā ilā qaumihī ghadhbāna asifan qāla bi^{k}samā khalaftumūnī

مِنْۢ بَعْدِيْ ۚ اَعَجِلْتُمْ اَمْرَ رَبِّكُمْ ۚ وَاَلْقَى الْاَلْوَاحَ وَاَخَذَ بِرَأْسِ

kepala	dan dia meng-ambil/pegang	lauh-2 (Taurat)	dan dia me-lemparkan	Tuhan kalian	perin-tah	apakah kalian hen-dak mendahului	sesudahku

mimba`dī a`ajiltum amra rabbikum wa-alqal alwāĥa wa-akhadza bira^{k}si

اَخِيْهِ يَجُرُّهٗٓ اِلَيْهِۗ قَالَ ابْنَ اُمَّ اِنَّ الْقَوْمَ اسْتَضْعَفُوْنِيْ وَكَادُوْا

dan hampir-2 mereka | mereka menjadikan aku lemah | kaum itu | sesungguhnya | ibu | anak | dia (Harun) berkata | kepadanya | dia menariknya | saudaranya

akhīhi yajurruhū ilaih qālab na umma innal qaumas tadh`afūnī wakādū

يَقْتُلُوْنَنِيْۖ فَلَا تُشْمِتْ بِيَ الْاَعْدَاۤءَ وَلَا تَجْعَلْنِيْ مَعَ الْقَوْمِ

kaum | beserta | kamu jadikan aku | dan jangan | musuh-musuh | denganku | kamu jadikan gembira | maka jangan | mereka membunuh aku

yaqtulūnanī falā tusymit biyal a`dā-a walā taj`alnī ma`al qaumizh

الظّٰلِمِيْنَ (١٥٠) قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِاَخِيْ وَاَدْخِلْنَا فِيْ

dalam | dan masukkanlah kami | dan saudaraku | bagi aku | ampunilah | Tuhanku | (Musa) berkata | 150 | orang-orang yang zalim

zhālimīn (150) Qāla rabbigh fir lī wali-akhī wa-adkhilnā fī

رَحْمَتِكَۖ وَاَنْتَ اَرْحَمُ الرّٰحِمِيْنَ ࣖ (١٥١) اِنَّ الَّذِيْنَ اتَّخَذُوا

mereka menjadikan | orang-2 yang | sesungguhnya | 151 | para penyayang | Maha Penyayang | dan Engkau | rahmat-Mu

raĥmatika wa-anta arĥamur rāĥimīn (151) Innal ladzīnat takhadzul

الْعِجْلَ سَيَنَالُهُمْ غَضَبٌ مِّنْ رَّبِّهِمْ وَذِلَّةٌ فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَاۗ

dunia | kehidupan | dalam | dan kehinaan | Tuhan mereka | dari | kemurkaan | kelak akan menimpa mereka | anak lembu

`ijla sayanāluhum ghadhabum mir rabbihim wa-dzillatun fil ĥayātid dunyā

وَكَذٰلِكَ نَجْزِى الْمُفْتَرِيْنَ (١٥٢) وَالَّذِيْنَ عَمِلُوا السَّيِّاٰتِ ثُمَّ

kemudian | kejahatan | mereka mengerjakan | dan orang-orang yang | 152 | orang-2 yang membuat kebohongan | Kami memberi balasan | dan demikian itu

wakadzālika najzil muftarīn (152) Walladzīna `amilus sayyi-āti tsumma

تَابُوْا مِنْۢ بَعْدِهَا وَاٰمَنُوْٓا اِنَّ رَبَّكَ مِنْۢ بَعْدِهَا لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Maha Penyayang | sungguh Maha Pengampun | sesudahnya | dari | Tuhanmu | sesungguhnya | dan mereka beriman | sesudahnya | dari | mereka bertobat

tābū mim ba`dihā wa-āmanū inna rabbaka mim ba`dihā laghafūrur raĥīm

(١٥٣) وَلَمَّا سَكَتَ عَنْ مُّوْسَى الْغَضَبُ اَخَذَ الْاَلْوَاحَۖ وَفِيْ

dan dalam | lauh-lauh (Taurat) | dia mengambil | amarah | Musa | dari | diam/ reda | dan setelah | 153

(153) Walammā sakata `am mūsal ghadhabu akhadzal alwāĥ wafī

نُسْخَتِهَا هُدًى وَّرَحْمَةٌ لِّلَّذِيْنَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُوْنَ (١٥٤) وَاخْتَارَ

dan memilih | 154 | mereka takut | kepada Tuhan mereka | mereka | bagi orang-orang yang | dan rahmat | petunjuk | tulisannya

nuskhatihā hudaw waraĥmatul lilladzīna hum lirabbihim yarhabūn (154) Wakhtāra

مُوْسٰى قَوْمَهٗ سَبْعِيْنَ رَجُلًا لِّمِيْقَاتِنَاۚ فَلَمَّآ اَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ

gempa bumi | menimpa mereka | maka ketika | untuk waktu yang Kami tentukan | orang laki-laki | tujuh puluh | kaumnya | Musa

mūsā qaumahū sab`īna rajulal limīqātinā falammā akhadzat-humur rajfatu

قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ اَهْلَكْتَهُمْ مِّنْ قَبْلُ وَاِيَّايَۗ اَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ

berbuat | dengan apa yang | apa Engkau akan binasakan kami | dan aku | sebelum ini | dari | Engkau membinasakan mereka | Engkau menghendaki | jika | ya Tuhanku | dia berkata

qāla rabbi lau syi[k]ta ahlaktahum min qablu wa-iyyāy atuhlikunā bimā fa`alas

السُّفَهَاۤءُ مِنَّاۚ اِنْ هِيَ اِلَّا فِتْنَتُكَۗ تُضِلُّ بِهَا مَنْ تَشَاۤءُ وَتَهْدِيْ

dan Engkau beri petunjuk | Engkau kehendaki | siapa yang | dengannya | Engkau menyesatkan | cobaan Engkau | kecuali | ia/ itu | tidaklah | di antara kami | orang-orang yang bodoh

sufahā-u minnā in hiya illā fitnatuka tudhillu bihā man tasyā-u watahdī

150. Dan tatkala Musa telah kembali kepada kaumnya dalam keadaan marah dan sedih hati, berkatalah dia: "Alangkah buruknya perbuatan yang kamu kerjakan selama kepergianku! Apakah kamu hendak mendahului perintah Tuhanmu? Dan Musapun melemparkan loh-loh (Taurat) itu dan memegang (rambut) kepala saudaranya (Harun) sambil menariknya ke arahnya, Harun berkata: "Hai anak ibuku, sesungguhnya kaum ini telah menganggapku lemah dan hampir-hampir mereka membunuhku, sebab itu janganlah kamu menjadikan musuh-musuh gembira melihatku, dan janganlah kamu masukkan aku ke dalam orang-orang yang zalim"

151. Musa berdoa: "Ya Tuhanku, ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami ke dalam rahmat Engkau, dan Engkau adalah Maha Penyayang dari para penyayang".

152. Sesungguhnya orang-orang yang menjadikan patung anak lembu (sebagai sembahan), kelak akan menimpa mereka kemurkaan dari Tuhan mereka dan kehinaan dalam kehidupan di dunia. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang membuat-buat kebohongan.

153. Orang-orang yang mengerjakan kejahatan, kemudian mereka bertobat sesudah itu dan kemudian mereka beriman; sesungguhnya Tuhan kamu sesudah tobat yang disertai dengan iman itu adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

154. Sesudah amarah Musa menjadi reda, lalu diambilnya (kembali) loh-loh (Taurat) itu; dan dalam tulisan loh-loh (Taurat) itu terdapat petunjuk dan rahmat untuk orang-orang yang takut kepada Tuhannya.

155. Dan Musa memilih tujuh puluh orang laki-laki dari kaumnya untuk (memohonkan tobat kepada Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan. Maka ketika mereka digoncang gempa bumi, Musa berkata: "Ya Tuhanku, kalau Engkau kehendaki, tentulah Engkau membinasakan mereka dan aku sebelum ini. Apakah Engkau membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang kurang akal di antara kami? Itu hanyalah cobaan dari Engkau, Engkau sesatkan dengan cobaan itu siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau beri petunjuk kepada siapa yang Engkau kehendaki. Engkaulah yang memimpin kami, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkaulah Pemberi ampun yang sebaik-baiknya".

156. ۞ Dan tetapkanlah untuk kami kebajikan di dunia ini dan di akhirat; sesungguhnya kami kembali (bertobat) kepada Engkau. Alloh berfirman: "Siksa-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Aku kehendaki dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Maka akan Aku tetapkan rahmat-Ku untuk orang-orang yang bertakwa, orang yang menunaikan zakat dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami".

157. (Yaitu) orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi (atau buta huruf) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, Nabi yang ummi (atau buta huruf) itu menyuruh mereka mengerjakan yang makruf (atau kebaikan) dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar (atau kejahatan) dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya, mereka memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (yakni Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung.

مَنْ تَشَآءُ ۖ أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ ﴿١٥٥﴾

155	pemberi ampun	sebaik-baik	dan Engkau	dan berilah kami rahmat	bagi kami	maka ampunilah	pelindung kami	Engkau	Engkau kehendaki	siapa yang

man tasyā^{k} anta waliyyunā faghfirlanā warĥamnā wa-anta khairul ghafirīn (155)

۞ وَاكْتُبْ لَنَا فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا

sungguh kami	akhirat	dan di	kebaikan	dunia	ini	da-lam	untuk kami	dan tetapkanlah

Waktub lanā fī hādzihid dunyā ĥasanataw wafil ākhirati innā

هُدْنَآ إِلَيْكَ ۚ قَالَ عَذَابِيٓ أُصِيبُ بِهِۦ مَنْ أَشَآءُ ۖ وَرَحْمَتِي

dan rahmat-Ku	Aku kehendaki	siapa yang	dengan-nya	Aku tim-pakan	siksa-Ku	(Alloh) berfirman	kepada Engkau	kami kembali bertobat

hudnā ilaik qāla `adzābī ushību bihī man asyā^{k} waraĥmatī

وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ ۚ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ

dan mereka menunaikan	mereka bertakwa	untuk orang-orang yang	maka Aku akan menetapkan	sesuatu	segala	luas/ meliputi

wasi`at kulla syai^{k} fasa-aktubuhā lilladzīna yattaqūna wayu^{k}tūnaz

الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٥٦﴾ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ

mereka mengikuti	orang-2 yang	156	mereka beriman	kepada ayat-ayat Kami	mereka	dan orang-orang yang	zakat

zakāta walladzīna hum bi-āyātinā yu^{k}minūn (156) Alladzīna yattabi`ūnar

الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ

di sisi mereka	tertulis	mereka dapatinya	yang	umi (buta huruf)	nabi	Rasul

rasūlan nabiyyal ummiyyal ladzī yajidūnahū maktūban `indahum

فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ

dan melarang mereka	(mengerjakan) yang makruf	(Nabi) me-nyuruh mereka	dan Injil	Taurat	di dalam

fit taurāti wal-injīli ya^{k}muruhum bilma`rūfi wayanhāhum

عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ

atas mereka	dan meng-haramkan	yang baik-baik	bagi mereka	dan meng-halalkan	yang mungkar	dari

`anil munkari wayuĥillu lahumuth thayyibāti wayuĥarrimu `alaihimul

الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ

ada	yang	dan belenggu-belenggu	beban-beban mereka	dari mereka	dan meletak-kan/membuang	yang buruk-2

khabā-itsa wayadha`u `anhum ishrahum wal-aghlālal latī kānat

عَلَيْهِمْ ۚ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا

dan mereka mengikuti	dan mereka menolongnya	dan mereka memuliakannya	kepa-danya	mereka beriman	maka orang-orang yang	atas mereka

`alaihim falladzīna āmanū bihī wa`azzarūhu wanasharūhu wattaba`un

النُّورَ الَّذِيٓ أُنْزِلَ مَعَهُ ۙ أُولَٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٥٧﴾ قُلْ

kata-kanlah	157	orang-2 yang beruntung	mereka	mereka itulah	bersa-manya	ditu-runkan	yang	cahaya terang

nūral ladzī unzila ma`ahū ulā-ika humul mufliĥūn (157) Qul

يٰٓاَيُّهَا	النَّاسُ	اِنِّيْ	رَسُوْلُ	اللّٰهِ	اِلَيْكُمْ	جَمِيْعًا	الَّذِيْ
wahai	manusia	sesung-guhnya aku	utusan	Alloh	kepada kalian	semuanya	yang

yā-ayyūhan nāsu innī rasūlul lāhi ilaikum jamī`anil ladzī

لَهٗ	مُلْكُ	السَّمٰوٰتِ	وَالْاَرْضِۚ	لَآ	اِلٰهَ	اِلَّا	هُوَ	يُحْيٖ	وَيُمِيْتُ
bagi-Nya	kerajaan	langit	dan bumi	tidak ada	tuhan	kecuali/ selain	Dia	yang meng-hidupkan	dan yang mematikan

lahū mulkus samāwāti wal-ardh lā-ilāha illā huwa yuĥyī wayumīt

فَاٰمِنُوْا	بِاللّٰهِ	وَرَسُوْلِهِ	النَّبِيِّ	الْاُمِّيِّ	الَّذِيْ	يُؤْمِنُ	بِاللّٰهِ
maka beri-manlah kalian	kepada Alloh	dan rasul-Nya	nabi	yang umi (buta huruf)	yang	dia beriman	kepada Alloh

fa-āminū billāhi warasūlihin nabiyyil ummiyyil ladzī yu^{k}minu billāhi

وَكَلِمٰتِهٖ	وَاتَّبِعُوْهُ	لَعَلَّكُمْ	تَهْتَدُوْنَ	١٥٨
dan kalimat-kalimat-Nya	dan ikuti-lah dia	agar kalian	kalian mendapat petunjuk	158

wakalimātihī wattabi`ūhu la`allakum tahtadūn (158)

وَمِنْ	قَوْمِ	مُوْسٰٓى	اُمَّةٌ	يَّهْدُوْنَ	بِالْحَقِّ	وَبِهٖ	يَعْدِلُوْنَ	١٥٩
dan di antara	kaum	Musa	umat	mereka mem-beri petunjuk	dengan kebenaran	dan de-ngannya	mereka menja-lankan keadilan	159

Wamin qaumi mūsā̃ ummatuy yahdūna bilĥaqqi wabihī ya`dilūn (159)

وَقَطَّعْنٰهُمُ	اثْنَتَيْ عَشْرَةَ	اَسْبَاطًا	اُمَمًاۗ	وَاَوْحَيْنَآ	اِلٰى	مُوْسٰٓى
dan Kami membagi mereka	dua belas	suku	yang ber-jumlah besar	dan Kami wahyukan	ke-pada	Musa

Waqath-tha`nāhumuts natai`asyrata asbāthan umamā wa-auĥainā̃ ilā mūsā̃

اِذِ	اسْتَسْقٰىهُ	قَوْمُهٗٓ	اَنِ	اضْرِبْ	بِّعَصَاكَ	الْحَجَرَۚ
ketika	meminta air kepadanya	kaumnya	agar	pukullah	dengan tongkatmu	batu itu

idzis tasqāhu qaumuhū̃ anidh rib bi`ashākal ĥajar

فَانْۢبَجَسَتْ	مِنْهُ	اثْنَتَا عَشْرَةَ	عَيْنًاۗ	قَدْ	عَلِمَ	كُلُّ	اُنَاسٍ
maka me-mancarlah	darinya	dua belas	mata air	sung-guh	menge-tahui	tiap-tiap	manusia

fambajasat minhuts natā`asyrata `ainā qad `alima kullu unāsim

مَّشْرَبَهُمْۗ	وَظَلَّلْنَا	عَلَيْهِمُ	الْغَمَامَ	وَاَنْزَلْنَا	عَلَيْهِمُ	الْمَنَّ
tempat mi-num mereka	dan Kami naungkan	atas mereka	awan	dan Kami turunkan	atas mereka	mann

masyrabahum wazhallalnā `alaihimul ghamāma wa-anzalnā `alaihimul manna

وَالسَّلْوٰىۗ	كُلُوْا	مِنْ	طَيِّبٰتِ	مَا	رَزَقْنٰكُمْۗ	وَمَا
dan salwā	makanlah	dari	yang baik-baik	apa yang	Kami rezekikan kepada kalian	dan tidak

wassalwā kulū min thayyibāti mā razaqnākum wamā

ظَلَمُوْنَا	وَلٰكِنْ	كَانُوْٓا	اَنْفُسَهُمْ	يَظْلِمُوْنَ	١٦٠	وَاِذْ
mereka meng-aniaya Kami	tetapi	adalah mereka	diri mereka sendiri	mereka menganiaya	160	dan ketika

zhalamūnā walākin kānū̃ anfusahum yazhlimūn (160)   Wa-idz

158. Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Alloh kepadamu semua, yaitu Alloh yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Alloh dan Rasul-Nya, Nabi yang ummi (atau buta huruf) yang beriman kepada Alloh dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk".

159. Dan di antara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan kebenaran dan dengan Taurat mereka menjalankan keadilan.

160. Dan Kami membagi mereka menjadi dua belas suku yang masing-masing berjumlah besar dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu!". Maka memancarlah dari batu itu duabelas mata air. Sesungguhnya tiap-tiap suku mengetahui tempat minum masing-masing. Dan Kami naungkan awan di atas mereka dan Kami turunkan kepada mereka mann (yakni sejenis madu) dan salwa (yakni sejenis burung puyuh). (Kami berfirman): "Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezekikan kepadamu". Mereka tidak menganiaya Kami, tapi merekalah yang selalu menganiaya diri mereka sendiri.

161. Dan (ingatlah), ketika dikatakan kepada mereka (Bani Israil): "Diamlah di negeri (Baitul Maqdis) ini saja dan makanlah dari (hasil bumi) negeri itu di mana saja kamu kehendaki". Dan katakanlah: "Bebaskanlah kami dari dosa kami dan masukilah pintu gerbang negeri itu sambil membungkuk, niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu". Kelak akan Kami tambah (pahala) kepada orang-orang yang berbuat baik.
162. Maka orang-orang yang zalim di antara mereka mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka, maka Kami timpakan kepada mereka azab dari langit disebabkan kezaliman mereka.
163. Dan tanyakanlah kepada Bani Israil tentang negeri yang terletak di dekat laut ketika mereka melanggar aturan pada hari Sabtu, di waktu datang kepada mereka ikan-ikan (yang berada di sekitar) mereka terapung-apung di permukaan air, dan di hari-hari yang bukan hari Sabtu, ikan-ikan itu tidak datang kepada mereka. Demikianlah Kami mencoba mereka disebabkan mereka berbuat fasik.
164. Dan (ingatlah) ketika suatu umat di antara mereka berkata: "Mengapa kamu menasihati kaum yang Alloh akan membinasakan mereka atau mengazab mereka dengan azab yang amat keras?" Mereka menjawab: "Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan supaya mereka bertakwa.

حَيْثُ	مِنْهَا	وَكُلُوا	الْقَرْيَةَ	هَٰذِهِ	اسْكُنُوا	لَهُمُ	قِيلَ
di mana saja	darinya	dan makanlah	negeri	ini	berdiamlah	kepada mereka	dikata-kan

qīla lahumus kunū hādzihil qaryata wakulū minhā haitsu

نَغْفِرْ	سُجَّدًا	الْبَابَ	وَادْخُلُوا	حِطَّةٌ	وَقُولُوا	شِئْتُمْ
Kami akan mengampuni	(sambil) membungkuk	pintu gerbang	dan masukilah	bebaskanlah dari dosa kami	dan ka-takanlah	kalian kehendaki

syi^{k}tum waqūlū ĥith-thatuw wadkhulul bāba sujjadan naghfir

١٦١	الْمُحْسِنِينَ	سَنَزِيدُ	خَطِيئَاتِكُمْ ۚ	لَكُمْ
161	orang-orang yang berbuat baik	akan Kami tambah	kesalahan-kesalahan kalian	bagi kalian

lakum khathī̄-ātikum sanazīdul muĥsinīn (161)

لَهُمْ	قِيلَ	الَّذِي	غَيْرَ	قَوْلًا	مِنْهُمْ	ظَلَمُوا	الَّذِينَ	فَبَدَّلَ
kepada mereka	dika-takan	yang	bukan	perka-taan	di antara mereka	mereka zalim	orang-orang yang	maka mengganti

Fabaddalal ladzīna zhalamū minhum qaulan ghairal ladzī qīla lahum

كَانُوا	بِمَا	السَّمَاءِ	مِنَ	رِجْزًا	عَلَيْهِمْ	فَأَرْسَلْنَا
mereka adalah	dengan apa/ disebabkan	langit	dari	siksaan/ azab	atas mereka	maka Kami kirimkan

fa-arsalnā `alaihim rijzam minas samā̄-i bimā kānū

كَانَتْ	الَّتِي	الْقَرْيَةِ	عَنِ	وَاسْأَلْهُمْ	١٦٢	يَظْلِمُونَ ع
adalah	yang	negeri	dari/ tentang	dan tanyakan kepada mereka	162	mereka berbuat zalim

yazhlimūn (162)   Was-alhum `anil qaryatil latī̄ kānat

تَأْتِيهِمْ	إِذْ	السَّبْتِ	فِي	يَعْدُونَ	إِذْ	الْبَحْرِ	حَاضِرَةَ
datang kepada mereka	ketika	hari Sabat	pada	mereka melanggar aturan	ketika	laut	hadir/ dekat

ĥādhiratal baĥri idz ya`dūna fis sabti idz ta^{k}tīhim

يَسْبِتُونَ ۙ	لَا	وَيَوْمَ	شُرَّعًا	سَبْتِهِمْ	يَوْمَ	حِيتَانُهُمْ
hari Sabat	bukan	dan hari	permukaan air	Sabat mereka	pada hari	ikan-ikan mereka

ĥītānuhum yauma sabtihim syurra`aw wayauma lā yasbitūna

١٦٣	يَفْسُقُونَ	كَانُوا	بِمَا	نَبْلُوهُمْ	كَذَٰلِكَ	تَأْتِيهِمْ ۚ	لَا
163	mereka berbuat fasik	adalah mereka	dengan apa/ disebabkan	Kami men-coba mereka	demikianlah	(ikan-2) datang kepada mereka	ti-dak

lā ta^{k}tīhim kadzālika nablūhum bimā kānū yafsuqūn (163)

مُعَذِّبُهُمْ	أَوْ	مُهْلِكُهُمْ	اللَّهُ	قَوْمًا ۙ	تَعِظُونَ	لِمَ	مِنْهُمْ	أُمَّةٌ	قَالَتْ	وَإِذْ
mengazab mereka	atau	membinasa-kan mereka	Alloh	kaum	kalian me-nasihati	meng-apa	dari mereka	suatu umat	berkata ketika	dan

Wa-idz qālat ummatum minhum lima ta`izhūna qaumanil lāhu muhlikuhum au mu`adz-dzibuhum

١٦٤	يَتَّقُونَ	وَلَعَلَّهُمْ	رَبِّكُمْ	إِلَىٰ	مَعْذِرَةً	قَالُوا	شَدِيدًا ۖ	عَذَابًا
164	mereka bertakwa	dan agar mereka	Tuhanmu	kepa-da	(sebagai) alasan	mereka berkata	sangat keras	azab/ siksa

`adzāban syadīdā qālū ma`dziratan ilā rabbikum wala`allahum yattaqūn (164)

فَلَمَّا نَسُوْا مَا ذُكِّرُوْا بِهٖٓ اَنْجَيْنَا الَّذِيْنَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوْۤءِ

berbuat jahat	dari	mereka melarang	orang-2 yang	Kami se- lamatkan	dengan- nya	yang mereka diperingatkan	apa yang	mereka melupakan	maka setelah

Falammā nasū mā dzukkirū bihī anjainal ladzīna yanhauna `anis sū-i

وَاَخَذْنَا الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا بِعَذَابٍۢ بَـِٔيْسٍۢ بِمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ

mereka berbuat fasik	adalah mereka	dengan apa/ disebabkan	yang keras	dengan siksaan	mereka zalim	orang-orang yang	dan Kami am- bil/timpakan

wa-akhadznal ladzīna zhalamū bi`adzābim ba-īsim bimā kānū yafsuqūn

١٦٥ فَلَمَّا عَتَوْا عَنْ مَّا نُهُوْا عَنْهُ قُلْنَا لَهُمْ كُوْنُوْا قِرَدَةً خٰسِـِٕيْنَ

yang hina	kera	jadilah kalian	kepada mereka	Kami katakan	darinya	mereka dilarang	apa	dari	mereka melanggar	mereka setelah	165

(165) Falammā `atau `am mā nuhū `anhu qulnā lahum kūnū qiradatan khāsi-īn

١٦٦ وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكَ لَيَبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ مَنْ

siapa yang	kiamat	hari	kepada/ sampai	atas mereka	sungguh Dia akan mengirim	Tuhan- mu	memberi- tahukan	dan ketika	166

(166) Wa-idz ta-adz-dzana rabbuka layab`atsanna `alaihim ilā yaumil qiyāmati may

يَّسُوْمُهُمْ سُوْۤءَ الْعَذَابِۗ اِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيْعُ الْعِقَابِۖ وَاِنَّهٗ

dan sesung- guhnya Dia	siksa (Nya)	amat cepat	Tuhan- mu	sesung- guhnya	azab	seburuk- buruk	akan timpakan pada mereka

yasūmuhum sū-al `adzāb inna rabbaka lasari`ul `iqāb wa-innahū

لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ١٦٧ وَقَطَّعْنٰهُمْ فِى الْاَرْضِ اُمَمًاۚ مِنْهُمُ

di antara mereka	beberapa golongan	bumi	di	dan Kami mem- bagi-2 mereka	167	Maha Penyayang	sungguh Maha Pengampun

laghafūrur rahīm (167) Waqath-tha`nāhum fil ardhi umamā minhumush

الصّٰلِحُوْنَ وَمِنْهُمْ دُوْنَ ذٰلِكَۖ وَبَلَوْنٰهُمْ بِالْحَسَنٰتِ

dengan yang baik-baik	dan Kami coba mereka	demikian	tidak/ selain	dan di anta- ra mereka	orang-orang yang saleh

shālîĥūna waminhum dūna dzālik wabalaunāhum bilĥasanāti

وَالسَّيِّاٰتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ ١٦٨ فَخَلَفَ مِنْۢ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ

pengganti/ generasi	sesudah mereka	dari	maka menggan- tikan/datang	168	mereka kembali	agar mereka	dan yang buruk-buruk

wassayyi-āti la`allahum yarji`ūn (168) Fakhalafa mim ba`dihim khalfuw

وَّرِثُوا الْكِتٰبَ يَأْخُذُوْنَ عَرَضَ هٰذَا الْاَدْنٰى وَيَقُوْلُوْنَ سَيُغْفَرُ لَنَاۚ

bagi kami	akan di- ampuni	dan mereka mengatakan	yang rendah	ini	harta ben- da (dunia)	mereka mengambil	kitab	mereka mewarisi

waritsul kitāba ya^{k}khudzūna `aradha hādzal adnā wayaqūlūna sayughfaru lanā

وَاِنْ يَّأْتِهِمْ عَرَضٌ مِّثْلُهٗ يَأْخُذُوْهُۗ اَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِمْ مِّيْثَاقُ الْكِتٰبِ

Kitab	perjanjian	atas mereka	diambil	bukan- kah	mereka meng- ambilnya	semisal/se- banyak itu	harta ben- da (dunia)	datang kepa- da mereka	dan jika

wa-iy ya^{k}tihim `aradhum mitsluhū ya$^{k}$khudzūh alam yu$^{k}$khadz `alaihim mītsaqul kitābi

اَنْ لَّا يَقُوْلُوْا عَلَى اللّٰهِ اِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوْا مَا فِيْهِۗ وَالدَّارُ الْاٰخِرَةُ

akhirat	dan kam- pung	di da- lamnya	apa yang	dan mereka mempelajari	yang benar	ke- cuali	Alloh	atas/ terhadap	mereka mengatakan	ti- dak	bah- wa

al lā yaqūlū `alal lāhi illal ĥaqqa wadarasū mā fīh waddārul ākhiratu

خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ ١٦٩ وَالَّذِيْنَ يُمَسِّكُوْنَ

mereka ber- pegang teguh	dan orang-2 yang	169	kalian bera- kal/berpikir	maka apa- kah tidak	mereka bertakwa	bagi orang- orang yang	lebih baik

khairul lilladzīna yattaqūn afalā ta`qilūn (169) Walladzīna yumassikūna

165. Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik.

166. Maka tatkala mereka bersikap sombong terhadap apa yang dilarang mereka mengerjakan perbuatan jahat itu, Kami katakan kepadanya: "Jadilah kamu kera yang hina.

167. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memberitahukan, bahwa sesungguhnya Dia akan mengirim orang-orang yang akan menimpakan azab yang seburuk-buruknya kepada mereka (orang-orang Yahudi) sampai hari kiamat. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksa-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

168. Dan Kami bagi-bagi mereka di dunia ini menjadi beberapa golongan; di antara mereka ada orang-orang yang saleh dan di antara mereka ada yang tidak demikian. Dan Kami coba mereka dengan (nikmat) yang baik-baik dan (bencana) yang buruk-buruk, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

169. Maka datanglah sesudah mereka generasi (yang jahat) yang mewarisi Taurat, yang mengambil harta benda dunia yang rendah ini, dan mereka berkata: " kami akan diberi ampun". Dan kelak jika datang kepada mereka harta benda dunia sebanyak itu (pula), niscaya mereka akan mengambilnya (juga). Bukankah perjanjian Taurat sudah diambil dari mereka, yaitu bahwa mereka tidak akan mengatakan terhadap Alloh kecuali yang benar, padahal mereka telah mempelajari apa yang tersebut di dalam Taurat?. Dan kampung akhirat itu lebih baik bagi mereka yang bertakwa. Maka apakah kamu sekalian tidak mengerti (atau tidak berpikir)?

170. Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al Kitab (Taurat) serta mendirikan salat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan.

171. ۞ Dan (ingatlah), ketika Kami mengangkat bukit ke atas mereka seakan-akan bukit itu naungan awan dan mereka yakin bahwa bukit itu akan jatuh menimpa mereka. (Dan Kami katakan kepada mereka): "Peganglah dengan teguh kitab Taurat yang telah Kami berikan kepadamu, serta ingatlah selalu (untuk mengamalkan) apa yang tersebut di dalam kitab Taurat itu supaya kamu menjadi orang-orang yang bertakwa".

172. Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi (tulang belakang) mereka dan Alloh mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (yakni keesaan Tuhan)",

173. atau agar kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dahulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu?"

174. Dan demikianlah Kami menjelaskan ayat-ayat itu, agar mereka kembali (kepada kebenaran).

175. Dan bacakanlah kepada mereka berita orang yang telah Kami berikan kepadanya ayat-ayat Kami (yakni pengetahuan tentang isi Al Kitab), kemudian dia melepaskan diri dari ayat-ayat itu, lalu dia diikuti oleh syaitan (sampai dia tergoda), maka jadilah dia termasuk orang-orang yang sesat.

١٧٠	الْمُصْلِحِيْنَ	اَجْرَ	نُضِيْعُ	لَا	اِنَّا	الصَّلٰوةَ ۗ	وَاَقَامُوا	بِالْكِتٰبِ
170	orang-2 yang meng-adakan perbaikan	pahala	Kami menyia-nyiakan	tidak	sungguh Kami	salat	dan mereka mendirikan	dengan Kitab

bilkitābi wa-aqāmush shalāta innā lā nudhī`u ajral mushlihīn (170)

بِهِمْ ۚ	وَاقِعٌۢ	اَنَّهٗ	وَّظَنُّوْٓا	ظُلَّةٌ	كَاَنَّهٗ	فَوْقَهُمْ	الْجَبَلَ	نَتَقْنَا	۞ وَاِذْ
kepada mereka	jatuh/ menimpa	bahwasa-nya ia	dan mereka mengira	naung-an	seakan-akan	di atas mereka	gunung	Kami goncang-kan/ angkat	dan ketika

Wa-idz nataqnal jabala fauqahum ka-annahu zhullatuw wa-zhannū annahū wāqi`um bihim

١٧١	تَتَّقُوْنَ ࣖ	لَعَلَّكُمْ	فِيْهِ	مَا	وَّاذْكُرُوْا	بِقُوَّةٍ	اٰتَيْنٰكُمْ	مَآ	خُذُوْا
171	kalian bertakwa	supaya kalian	di dalamnya	apa yang	dan ingatlah	dengan kuat	telah Kami berikan pada kalian	apa yang	ambillah oleh kalian

khudzū mā ātainākum biquwwatiw wadzkurū mā fīhi la`allakum tattaqūn (171)

وَاَشْهَدَهُمْ	ذُرِّيَّتَهُمْ	ظُهُوْرِهِمْ	مِنْ	اٰدَمَ	بَنِيْٓ	مِنْۢ	رَبُّكَ	اَخَذَ	وَاِذْ
dan (Alloh) mengambil saksi pada mereka	keturunan mereka	punggung mereka	dari	Adam	anak-anak	dari	Tuhan-mu	meng-ambil	dan ketika

Wa-idz akhadza rabbuka mim banī ādama min zhuhūrihim dzurriyyatahum wa-asyhadahum

يَوْمَ	تَقُوْلُوْا	اَنْ	شَهِدْنَا ۛ	بَلٰى ۛ	قَالُوْا	بِرَبِّكُمْ ۗ	اَلَسْتُ	اَنْفُسِهِمْ ۚ	عَلٰٓى
pada hari	kalian (tidak) mengatakan	supaya	kami menjadi saksi	ya/ betul	mereka berkata	Tuhan kalian	bukankah Aku ini	jiwa mereka	atas

`alā anfusihim alastu birabbikum qālū balā syahidnā an taqūlū yaumal

اَشْرَكَ	اِنَّمَآ	تَقُوْلُوْٓا	اَوْ	١٧٢	غٰفِلِيْنَ ۙ	هٰذَا	عَنْ	كُنَّا	اِنَّا	الْقِيٰمَةِ
telah menyekutukan	sesungguhnya	kalian mengatakan	atau	172	orang-orang yang lalai	ini	dari/ tentang	adalah kami	sungguh kami	kiamat

qiyāmati innā kunnā `an hādzā ghāfilīn (172) Au taqūlū innamā asyraka

فَعَلَ	بِمَا	اَفَتُهْلِكُنَا	بَعْدِهِمْ ۚ	مِّنْۢ	ذُرِّيَّةً	وَكُنَّا	قَبْلُ	مِنْ	اٰبَاۤؤُنَا
perbuatan	dengan sebab	apa Engkau akan binasakan kami	sesudah mereka	dari	keturunan	dan kami adalah	dahulu	dari/ sejak	bapak-2 kami

ābā-unā min qablu wakunnā dzurriyyatam mim ba`dihim afatuhlikunā bimā fa`alal

يَرْجِعُوْنَ	وَلَعَلَّهُمْ	الْاٰيٰتِ	نُفَصِّلُ	وَكَذٰلِكَ	١٧٣	الْمُبْطِلُوْنَ
mereka kembali	dan agar mereka	ayat-2 itu	Kami menjelaskan	dan demikianlah	173	orang-orang yang sesat

mubthilūn (173) Wakadzālika nufash-shilul āyāti wala`allahum yarji`ūn

مِنْهَا	فَانْسَلَخَ	اٰيٰتِنَا	اٰتَيْنٰهُ	الَّذِيْٓ	نَبَاَ	عَلَيْهِمْ	وَاتْلُ	١٧٤
daripadanya (ayat-ayat itu)	maka dia melepaskan diri	ayat-ayat Kami	Kami telah berikan kepadanya	(orang) yang	berita	atas/ kepada mereka	dan bacakanlah	174

(174) Watlu `alaihim naba-al ladzī ātaināhu āyātinā fansalakha minhā

شِئْنَا	وَلَوْ	١٧٥	الْغٰوِيْنَ	مِنَ	فَكَانَ	الشَّيْطٰنُ	فَاَتْبَعَهُ
Kami menghendaki	dan kalau	175	orang-orang yang sesat	dari/ termasuk	maka adalah dia	setan	maka/lalu mengikutinya

fa-atba`ahusy syaithānu fakāna minal ghāwīn (175) Walau syi`nā

فَمَثَلُهٗ	هَوٰىهُ ۚ	وَاتَّبَعَ	الْاَرْضِ	اِلَى	اَخْلَدَ	وَلٰكِنَّهٗٓ	بِهَا	لَرَفَعْنٰهُ
maka perumpamaannya	hawa nafsunya	dan dia mengikuti	bumi/ dunia	kepada	dia mengekalkan/cenderung	tetapi dia	dengannya	niscaya Kami tinggikannya

larafa`nāhu bihā walākinnahū akhlada ilal ardhi wattaba`a hawāh famatsaluhū

تَتْرُكْهُ	اَوْ	يَلْهَثْ	عَلَيْهِ	تَحْمِلْ	اِنْ	الْكَلْبِ ۚ	كَمَثَلِ
kamu membiarkannya	atau	ia mengulurkan lidahnya	atasnya	kamu menghalau	jika	anjing	seperti/ umpama

kamatsalil kalbi in taĥmil `alaihi yalĥats au tatruk-hu

يَلْهَثْ ۚ	ذَّٰلِكَ	مَثَلُ	ٱلْقَوْمِ	ٱلَّذِينَ	كَذَّبُوا۟	بِـَٔايَٰتِنَا ۚ	فَٱقْصُصِ
ia mengulurkan lidahnya	demikian itu	perumpamaan	kaum	orang-orang yang	mereka mendustakan	pada ayat-ayat Kami	maka ceritakanlah

yalĥats dzālika matsalul qaumil ladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā faqshushil

ٱلْقَصَصَ	لَعَلَّهُمْ	يَتَفَكَّرُونَ	١٧٦	سَآءَ	مَثَلًا	ٱلْقَوْمُ	ٱلَّذِينَ
kisah-kisah	agar mereka	mereka berpikir	176	amat buruk	perumpamaan	kaum	orang-2 yang

qasha-sha la`allahum yatafakkarūn (176) Sā-a matsalānil qaumul ladzīna

كَذَّبُوا۟	بِـَٔايَٰتِنَا	وَأَنفُسَهُمْ	كَانُوا۟	يَظْلِمُونَ	١٧٧	مَن	يَهْدِ	ٱللَّهُ
mereka dustakan	pada ayat-ayat Kami	dan diri mereka sendiri	adalah mereka	mereka berbuat zalim	177	barang siapa	ditunjuki	Alloh

kadz-dzabū bi-āyātinā wa-anfusahum kānū yazhlimūn (177) May yahdil lāhu

فَهُوَ	ٱلْمُهْتَدِى ۖ	وَمَن	يُضْلِلْ	فَأُو۟لَٰٓئِكَ	هُمُ	ٱلْخَٰسِرُونَ	١٧٨
maka dia	orang yang dapat petunjuk	dan barang siapa	Dia sesatkan	maka mereka itulah	mereka	orang-orang yang merugi	178

fahuwal muhtadī wamay yudhlil fa-ulā̄-ika humul khāsirūn (178)

وَلَقَدْ	ذَرَأْنَا	لِجَهَنَّمَ	كَثِيرًا	مِّنَ	ٱلْجِنِّ	وَٱلْإِنسِ ۖ	لَهُمْ	قُلُوبٌ
dan sungguh	Kami sediakan	untuk neraka Jahanam	kebanyakan	dari	jin	dan manusia	mereka punya	hati

Walaqad dzara^{k}nā lijahannama katsīram minal jinni wal-ins lahum qulūbul

لَّا	يَفْقَهُونَ	بِهَا	وَلَهُمْ	أَعْيُنٌ	لَّا	يُبْصِرُونَ	بِهَا	وَلَهُمْ	ءَاذَانٌ	لَّا	يَسْمَعُونَ
tidak	mereka memahami	dengannya	dan punya mereka	mata	tidak	mereka melihat	dengannya	dan punya mereka	telinga	tidak	mereka mendengar

lā yafqahūna bihā walahum a`yunul lā yubshirūna bihā walahum ādzānul lā yasma`ūna

بِهَآ ۚ	أُو۟لَٰٓئِكَ	كَٱلْأَنْعَٰمِ	بَلْ	هُمْ	أَضَلُّ ۚ	أُو۟لَٰٓئِكَ	هُمُ	ٱلْغَٰفِلُونَ	١٧٩
dengannya	mereka itu	seperti binatang ternak	bahkan	mereka	lebih sesat	mereka itu	mereka	orang-orang yang lalai	179

bihā ulā̄-ika kal an`āmi bal hum adhall ulā̄-ika humul ghāfilūn (179)

وَلِلَّهِ	ٱلْأَسْمَآءُ	ٱلْحُسْنَىٰ	فَٱدْعُوهُ	بِهَا ۖ	وَذَرُوا۟	ٱلَّذِينَ	يُلْحِدُونَ	فِىٓ
dan milik Alloh	nama-nama	yang baik	maka berdoalah kepada-Nya	dengannya	dan tinggalkanlah	orang-2 yang	mereka mengingkari	dalam/tentang

Walillāhil asmā̄-ul ĥusnā fad`ūhu bihā wadzarul ladzīna yulĥidūna fī̄

أَسْمَٰٓئِهِۦ ۚ	سَيُجْزَوْنَ	مَا	كَانُوا۟	يَعْمَلُونَ	١٨٠	وَمِمَّنْ	خَلَقْنَآ	أُمَّةٌ
nama-nama-Nya	mereka akan diberi balasan	apa yang	mereka adalah	mereka kerjakan	180	dan di antara orang-orang	Kami ciptakan	umat

asmā̄-ih sayujzauna mā kānū ya`malūn (180) Wamimman khalaqnā̄ ummatuy

يَهْدُونَ	بِٱلْحَقِّ	وَبِهِۦ	يَعْدِلُونَ	١٨١	وَٱلَّذِينَ	كَذَّبُوا۟	بِـَٔايَٰتِنَا
mereka memberi petunjuk	dengan kebenaran	dan dengannya	mereka berbuat keadilan	181	dan orang-orang yang	mereka mendustakan	kepada ayat-ayat Kami

yahdūna bilĥaqqi wabihī ya`dilūn (181) Walladzīna kadz-dzabū bi-āyātinā

سَنَسْتَدْرِجُهُم	مِّنْ	حَيْثُ	لَا	يَعْلَمُونَ	١٨٢	وَأُمْلِى	لَهُمْ ۚ	إِنَّ
nanti Kami akan menarik mereka berangsur-angsur	dari	arah	tidak	mereka mengetahui	182	dan Aku beri tangguh	kepada mereka	sungguh

sanastadrijuhum min ĥaitsu lā ya`lamūn (182) Wa-umlī̄ lahum inna

كَيْدِى	مَتِينٌ	١٨٣	أَوَلَمْ	يَتَفَكَّرُوا۟	مَا	بِصَاحِبِهِم	مِّن	جِنَّةٍ ۚ	إِنْ
rencana-Ku	amat teguh	183	tidakkah	mereka berpikir	tidaklah	teman mereka itu	dari	penyakit gila	tidak lain

kaidī̄ matīn (183) Awalam yatafakkarū mā bishâĥibihim min jinnah in

176. Dan kalau Kami menghendaki, sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya maka anjing itu mengulurkan lidahnya (juga). Yang demikian itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berpikir.

177. Amat buruklah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami dan kepada diri mereka sendirilah mereka berbuat zalim.

178. Barang siapa yang diberi petunjuk oleh Alloh, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barang siapa yang disesatkan Alloh, maka mereka itulah orang-orang yang merugi.

179. Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Alloh) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Alloh), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Alloh). Mereka itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

180. Hanya milik Alloh asmā̄-ul ĥusnā (artinya: nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asmā̄-ul ĥusnā itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

181. Dan di antara orang-orang yang Kami ciptakan, ada umat yang memberi petunjuk dengan hak, dan dengan yang hak itu (pula) mereka menjalankan keadilan.

182. Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami, nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan), dengan cara yang tidak mereka ketahui.

183. Dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.

184. Apakah (mereka lalai) dan tidak memikirkan bahwa teman mereka (Muhammad) tidak berpenyakit gila. dia (Muhammad itu) tidak lain hanyalah seorang pemberi peringatan yang nyata.
185. Dan apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Alloh, dan kemungkinan telah dekat kebinasaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka akan beriman sesudah Al Quran itu?
186. Barang siapa yang Alloh sesatkan, maka baginya tak ada orang yang akan memberi petunjuk. Dan Alloh membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan.
187. Mereka menanyakan kepadamu tentang hari kiamat: "Kapan terjadi hari kiamat itu?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangan hari kiamat selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru haranya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahui kapan terjadi hari kiamat itu. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi Alloh, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".
188. Katakanlah: "aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudaratan kecuali yang dikehendaki Alloh. Dan sekiranya aku mengetahui yang gaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudaratan. aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman".
189. ۞ Dialah Yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan darinya Dia menciptakan isterinya, agar dia merasa senang kepadanya. Maka setelah dicampurinya, isterinya itu mengandung kandungan yang ringan, dan teruslah dia merasa ringan (beberapa waktu). Kemudian tatkala dia merasa berat, keduanya (suami dan isteri) bermohon kepada Alloh, Tuhan keduanya seraya berkata: "Sesungguhnya jika Engkau memberi kami anak yang saleh, tentulah kami termasuk orang-orang yang bersyukur".

هُوَ اِلَّا نَذِيْرٌ مُّبِيْنٌ ﴿١٨٤﴾ اَوَلَمْ يَنْظُرُوْا فِيْ مَلَكُوْتِ السَّمٰوٰتِ

langit	kerajaan	da-lam	mereka perhatikan	tidak-kah	184	yang nyata	seorang pemberi peringatan	ke-cuali	dia

huwa illā nadzīrum mubīn (184) Awalam yanzhurū fī malakūtis samāwāti

وَالْاَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللّٰهُ مِنْ شَيْءٍ وَّاَنْ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنَ قَدِ اقْتَرَبَ

telah dekat	sung-guh	adalah	bah-wa	boleh jadi	dan bahwa	segala sesuatu	dari	Alloh	mencip-takan	dan apa yang	dan bumi

wal-ardhi wamā khalaqal lāhu min syai-iw wa-an `asā ay yakūna qadiq taraba

اَجَلُهُمْۚ فَبِاَيِّ حَدِيْثٍۢ بَعْدَهٗ يُؤْمِنُوْنَ ﴿١٨٥﴾ مَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَلَا

maka tidak ada	Alloh	menye-satkan	barang siapa	185	mereka beriman	sesudahnya (Al-Qurān)	berita	maka yang mana	waktu mereka

ajaluhum fabi-ayyi ĥadītsim ba`dahū yu^{k}minūn (185) May yudhlilil lāhu falā

هَادِيَ لَهٗ ۗ وَيَذَرُهُمْ فِيْ طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُوْنَ ﴿١٨٦﴾ يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ السَّاعَةِ

hari kiamat	ten-tang	mereka akan ber-tanya kepadamu	186	mereka bingung/ terombang-ambing	kesesatan mereka	da-lam	dan (Alloh) mem-biarkan mereka	kepa-danya	orang yang memberi petunjuk

hādiya lah wayadzaruhum fī thugh-yānihim ya`mahūn (186) Yas-alūnaka `anis sā`ati

اَيَّانَ مُرْسٰىهَا ۗ قُلْ اِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّيْۚ لَا يُجَلِّيْهَا لِوَقْتِهَآ اِلَّا هُوَۘ ثَقُلَتْ

amat berat	Dia	ke-cuali	bagi wak-tunya	menjelas-kannya	tidak dapat	Tu-hanku	di sisi	pengeta-huannya	sungguh hanyalah	kata-kanlah	terjadinya	kapan

ayyāna mursāhā qul innamā `ilmuhā `inda rabbī lā yujallīhā liwaqtihā illā huw tsaqulat

فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِۗ لَا تَأْتِيْكُمْ اِلَّا بَغْتَةً ۗ يَسْـَٔلُوْنَكَ كَاَنَّكَ حَفِيٌّ

benar-2 tahu	seakan-2 kamu	mereka akan ber-tanya kepadamu	dengan tiba-tiba	mela-inkan	ia datang kepada kalian	tidak	dan bumi	langit	di

fis samāwāti wal-ardh lā ta^{k}tīkum illā baghtah yas-alūnaka ka-annaka ĥafiyyun

عَنْهَا ۗ قُلْ اِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللّٰهِ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿١٨٧﴾

187	mereka mengetahui	tidak	manusia	keba-nyakan	akan tetapi	Alloh	di sisi	pengeta-huannya	sungguh hanyalah	kata-kanlah	darinya

`anhā qul innamā `ilmuhā `indal lāhi walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn (187)

قُلْ لَّآ اَمْلِكُ لِنَفْسِيْ نَفْعًا وَّلَا ضَرًّا اِلَّا مَا شَاۤءَ اللّٰهُ ۗ وَلَوْ كُنْتُ

adalah aku	dan se-kiranya	Alloh	meng-hendaki	apa yang	kecuali	kemu-daratan	dan tidak	keman-faatan	bagi diriku	aku ber-kuasa	tidak	kata-kanlah

Qul lā amliku linafsī naf`aw walā dharran illā mā syā-al lāh walau kuntu

اَعْلَمُ الْغَيْبَ لَاسْتَكْثَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ ۛ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوْۤءُ ۛ اِنْ

tidak lain	kebu-rukan	menyentuh/ menimpaku	dan tidak	kebaikan	dari	tentu aku mem-peroleh banyak	yang gaib	aku me-ngetahui

a`lamul ghaiba lastaktsartu minal khairi wamā massaniyas sū^{k} in

اَنَا۠ اِلَّا نَذِيْرٌ وَّبَشِيْرٌ لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ ࣖ ﴿١٨٨﴾ ۞ هُوَ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ

menciptakan kalian	yang	Dialah	188	mereka beriman	bagi kaum	dan pembawa berita gembira	pemberi peringatan	ke-cuali	aku

ana illā nadzīruw wabasyīrul liqaumiy yu^{k}minūn (188) Huwal ladzī khalaqakum

مِّنْ نَّفْسٍ وَّاحِدَةٍ وَّجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ اِلَيْهَا ۚ فَلَمَّا

maka	kepa-danya	agar ia me-rasa senang	istrinya	darinya	dan Dia jadikan	yang satu	diri/ jiwa	dari

min nafsiw wāĥidatiw waja`ala minhā zaujahā liyaskuna ilaihā falammā

تَغَشّٰىهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيْفًا فَمَرَّتْ بِهٖ ۚ فَلَمَّآ اَثْقَلَتْ دَّعَوَا

keduanya berdoa	ia mera-sa berat	maka setelah	dengannya (ringan)	maka ia terus	yang ringan	kan-dungan	ia me-ngandung	setelah men-campurinya

taghasy-syāhā ĥamalat ĥamlan khafīfan famarrat bih falammā atsqalad da`awal

١٨٩	الشّٰكِرِيْنَ	مِنَ	لَنَكُوْنَنَّ	صَالِحًا	اٰتَيْتَنَا	لَىِٕنْ	رَبَّهُمَا	اللّٰهَ
189	orang-2 yang bersyukur	dari	tentu kami menjadi	anak yang saleh	Engkau mem-beri kami	sungguh jika	Tuhan keduanya	(pada) Alloh

lāha rabbahumā la-in ātaitanā shālîĥal lanakūnanna minasy syākirīn (189)

فَتَعٰلَى	اٰتٰىهُمَا ۚ	فِيْمَآ	شُرَكَاۤءَ	لَهٗ	جَعَلَا	صَالِحًا	اٰتٰىهُمَا	فَلَمَّآ
maka Ma-hatinggi	Dia berikan ke-pada keduanya	terhadap apa yang (anak)	sekutu-sekutu	bagi-Nya Alloh	keduanya menjadikan	anak yang saleh	(Alloh) berikan kepada keduanya	maka setelah

Falammā ātāhumā shālîhan ja`alā lahū syurakā-a fīmā ātāhumā fata`ālal

يُخْلَقُوْنَ ۖ	وَّهُمْ	شَيْـًٔا	يَخْلُقُ	لَا	مَا	اَيُشْرِكُوْنَ	١٩٠	يُشْرِكُوْنَ	عَمَّا	اللّٰهُ
mereka diciptakan	dan mereka	sesuatu	mencip-takan	tidak dapat	apa yang	apakah mereka sekutukan	190	mereka sekutukan	dari apa yang	Alloh

lāhu `ammā yusyrikūn (190) Ayusyrikūna mā lā yakhluqu syai-aw wahum yukhlaqūn

١٩٢	يَنْصُرُوْنَ	اَنْفُسَهُمْ	وَلَآ	نَصْرًا	لَهُمْ	يَسْتَطِيْعُوْنَ	وَلَا	١٩١
192	mereka beri pertolongan	diri mereka sendiri (berhala-berhala)	dan tidak	perto-longan	kepada mereka	mereka dapat/mampu	dan tidak	191

(191) Walā yastathī`ūna lahum nashraw walā anfusahum yanshurūn (192)

اَدَعَوْتُمُوْهُمْ	عَلَيْكُمْ	سَوَاۤءٌ	يَتَّبِعُوْكُمْ ۗ	لَا	الْهُدٰى	اِلَى	تَدْعُوْهُمْ	وَاِنْ
apakah kalian menyeru mereka	atas/buat kalian	sama saja	mereka meng-ikuti kalian	ti-dak	petunjuk	kepa-da	kalian menye-ru mereka	dan jika

Wa-in tad`ūhum ilal hudā lā yattabi`ūkum sawā-un `alaikum ada`autumūhum

اللّٰهِ	دُوْنِ	مِنْ	تَدْعُوْنَ	الَّذِيْنَ	اِنَّ	١٩٣	صَامِتُوْنَ	اَنْتُمْ	اَمْ
Alloh	selain	dari	kalian menyeru/ menyembahnya	berhala-berhala	sesung-guhnya	193	orang-orang yang diam	kalian	atau

am antum shāmitūn (193) Innal ladzīna tad`ūna min dūnil lāhi

اِنْ	لَكُمْ	فَلْيَسْتَجِيْبُوْا	فَادْعُوْهُمْ	اَمْثَالُكُمْ	عِبَادٌ
jika	kepada kalian	supaya mereka memperkenankan	maka seru-lah mereka	serupa de-ngan kalian	hamba (makhluk)

`ibādun amtsālukum fad`ūhum falyastajībū lakum in

اَيْدٍ	لَهُمْ	اَمْ	بِهَآ ۖ	يَّمْشُوْنَ	اَرْجُلٌ	اَلَهُمْ	١٩٤	صٰدِقِيْنَ	كُنْتُمْ
tangan	mereka punya	atau	dengan-nya/ itu	mereka berjalan	kaki-kaki	apakah me-reka punya	194	orang-orang yang benar	kalian adalah

kuntum shādiqīn (194) Alahum arjuluy yamsyūna bihā am lahum aidiy

اٰذَانٌ	لَهُمْ	اَمْ	بِهَآ ۖ	يُّبْصِرُوْنَ	اَعْيُنٌ	لَهُمْ	اَمْ	بِهَآ ۖ	يَّبْطِشُوْنَ
telinga	mereka punya	atau	dengan-nya	mereka melihat	mata	mereka punya	atau	dengan-nya	mereka memegang

yabthi-syūna bihā am lahum a`yunuy yubshirūna bihā am lahum ādzānuy

١٩٥	تُنْظِرُوْنِ	فَلَا	كِيْدُوْنِ	ثُمَّ	شُرَكَاۤءَكُمْ	ادْعُوْا	قُلِ	بِهَا ۗ	يَّسْمَعُوْنَ
195	kalian memberi tangguh padaku	maka jangan	lakukan tipu daya untukku	kemu-dian	sekutu-2 ber-hala-2 kalian	panggil-lah	kata-kanlah	dengan-nya	mereka mendengar

yasma`ūna bihā qulid `ū syurakā-akum tsumma kīdūni falā tunzhirūn (195)

١٩٦	الصّٰلِحِيْنَ	يَتَوَلَّى	وَهُوَ	الْكِتٰبَ ۖ	نَزَّلَ	الَّذِيْ	اللّٰهُ	وَلِيِّ َۦ	اِنَّ
196	orang-orang yang saleh	melin-dungi	dan Dia	Kitab	menu-runkan	yang	Alloh	pelin-dungku	sesung-guhnya

Inna waliyyiyal lāhul ladzī nazzalal kitāb wahuwa yatawallash shālîĥīn (196)

190. Tatkala Alloh memberi kepada keduanya seorang anak yang saleh, maka keduanya menjadikan sekutu bagi Alloh terhadap anak yang telah dianugerahkan-Nya kepada keduanya itu. Maka Maha Tinggi Alloh dari apa yang mereka persekutukan.

191. Apakah mereka mempersekutukan (Alloh dengan) berhada-berhala yang tak dapat menciptakan sesuatupun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang.

192. Dan berhala-berhala itu tidak mampu memberi pertolongan kepada penyembah-penyembahnya dan kepada dirinya sendiripun berhala-berhala itu tidak dapat memberi pertolongan.

193. Dan jika kamu (hai orang-orang musyrik) menyeru berhala itu untuk memberi petunjuk kepadamu, tidaklah berhala-berhala itu dapat memperkenankan seruanmu; sama saja buat kamu apakah kamu menyeru mereka (berhala-berhala itu) ataupun kamu berdiam diri.

194. Sesungguhnya berhala-berhala yang kamu seru selain Alloh itu adalah makhluk (yang lemah) yang serupa juga dengan kamu. Maka serulah berhala-berhala itu lalu biarkanlah mereka (berhala-berhala itu) memperkenankan permintaanmu, jika kamu memang orang-orang yang benar.

195. Apakah berhala-berhala itu mempunyai kaki yang dengan itu ia dapat berjalan, atau mempunyai tangan yang dengan itu ia dapat memegang dengan keras, atau mempunyai mata yang dengan itu ia dapat melihat, atau mempunyai telinga yang dengan itu ia dapat mendengar? Katakanlah: "Panggillah sekutu-sekutu berhala-berhalamu (itu), kemudian lakukanlah tipu daya (untuk mencelakakan) aku, tanpa memberi tangguh (kepadaku)".

196. Sesungguhnya Pelindungku ialah Alloh yang telah menurunkan Al Kitab (Al Qurān) dan Dia melindungi orang-orang yang saleh.

197. Dan berhala-berhala yang kamu seru selain Alloh tidaklah sanggup menolongmu, bahkan tidak dapat menolong dirinya sendiri.

198. Dan jika kamu menyeru berhala-berhala untuk memberi petunjuk, niscaya berhala-berhala itu tidak dapat mendengar. Dan kamu melihat berhala-berhala itu memandang kepadamu padahal berhala-berhala itu tidak melihat.

199. Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf (atau kebaikan), serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh.

200. Dan jika setan menggoda kamu dengan tipuan maka berlindunglah kepada Alloh, sesungguhnya Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

201. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa apabila mereka ditimpa pikiran jahat dari syaitan, mereka ingat kepada Alloh, maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya.

202. Dan teman-teman mereka (orang-orang kafir dan fasik) membantu syaitan-syaitan dalam menyesatkan dan mereka tidak henti-hentinya (menyesatkan).

203. Dan apabila kamu tidak membawa suatu ayat Al Qurān kepada mereka, mereka berkata: "Mengapa tidak kamu buat sendiri ayat itu?" Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan dari Tuhanku kepadaku. Al Qurān ini adalah bukti-bukti yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman".

204. Dan apabila dibacakan Al Qurān, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

205. Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.

وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَكُمْ وَلَآ

dan tidak	menolong kalian	mereka dapat	tidak	selain Dia	dari	kalian seru/ sembah	dan berhala-berhala yang

Walladzīna tad`ūna min dūnihī lā yastathī`ūna nashrakum walā̃

أَنْفُسَهُمْ يَنْصُرُونَ ﴿١٩٧﴾ وَإِنْ تَدْعُوهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ لَا يَسْمَعُوا

mereka mendengar	tidak	petunjuk	kepada/ untuk	kamu menyeru mereka	dan jika	197	mereka menolong	diri mereka sendiri

anfusahum yanshurūn (197) Wa-in tad`ūhum ilal hudā lā yasma`ū

وَتَرَاهُمْ يَنْظُرُونَ إِلَيْكَ وَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿١٩٨﴾ خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ

dan suruhlah	maaf	ambillah/ berilah	198	mereka melihat	tidak	dan mereka	kepadamu	mereka memandang	dan kamu lihat mereka

watarāhum yanzhurūna ilaika wahum lā yubshirūn (198) Khudzil `afwa wa^{k}mur

بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾ وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ

dari	menipu/ menggodamu	dan jika	199	orang-orang yang bodoh	dari	dan berpalinglah	dengan amal kebaikan

bil`urfi wa-a`ridh `anil jāhilīn (199) Wa-immā yanzaghannaka minasy

الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٠٠﴾ إِنَّ

sesungguhnya	200	Maha Mengetahui	Maha Mendengar	sesungguhnya Dia	kepada Alloh	maka berlindunglah	tipuan/ godaan	setan

syaithāni nazghun fasta`idz billāh innahū samī`un `alīm (200) Innal

الَّذِينَ اتَّقَوْا إِذَا مَسَّهُمْ طَائِفٌ مِنَ الشَّيْطَانِ تَذَكَّرُوا

mereka ingat	setan	dari	pikiran jahat	menimpa mereka	apabila	mereka bertakwa	orang-orang yang

ladzīnat taqau idzā massahum thā̃-ifum minasy syaithāni tadzakkarū

فَإِذَا هُمْ مُبْصِرُونَ ﴿٢٠١﴾ وَإِخْوَانُهُمْ يَمُدُّونَهُمْ فِي الْغَيِّ ثُمَّ

kemudian	menyesatkan	dalam	membantu mereka (setan-2)	dan teman-teman mereka	201	orang-2 yang melihat/ sadar kembali	mereka	maka tiba-tiba

fa-idzā hum mubshirūn (201) Wa-ikhwānuhum yamuddūnahum fil ghayyi tsumma

لَا يُقْصِرُونَ ﴿٢٠٢﴾ وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بِآيَةٍ قَالُوا لَوْلَا اجْتَبَيْتَهَا

kalian pilih/ buat sendiri ia	mengapa tidak	mereka berkata	dengan suatu ayat	kalian datangi mereka	tidak	dan jika	202	mereka henti-hentinya	tidak

lā yuqshirūn (202) Wa-idzā lam ta^{k}tihim bi-āyatin qālū laulaj tabaitahā

قُلْ إِنَّمَا أَتَّبِعُ مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ مِنْ رَبِّي هَٰذَا بَصَائِرُ مِنْ رَبِّكُمْ

Tuhan kalian	dari	pandangan/ bukti nyata	ini	Tuhanku	dari	kepadaku	diwahyukan	apa yang	aku mengikuti	sungguh hanyalah	katakanlah

qul innamā̃ attabi`u mā yūĥā̃ ilayya mir rabbī hādzā bashā̃-iru mir rabbikum

وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠٣﴾ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ

Al-Qurān	dibacakan	dan apabila	203	mereka beriman	bagi kaum/ orang-orang	dan rahmat	dan sebagai petunjuk

wahudaw waraĥmatul liqaumiy yu^{k}minūn (203) Wa-idzā quri-al qur-ānu

فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾ وَاذْكُرْ رَبَّكَ

Tuhanmu	dan ingatlah / sebutlah	204	kalian diberi rahmat	agar kalian	dan berdiamlah/ perhatikanlah	baginya/ kepadanya	maka dengarkanlah

fastami`ū lahū wa-anshitū la`allakum turĥamūn (204) Wadzkur rabbaka

فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ

pada waktu pagi	perkataan/ suara	dari	keras	dan tidak	dan rasa takut	merendahkan diri	hati kamu	dalam

fī nafsika tadharru`aw wakhīfataw wadūnal jahri minal qauli bilghuduwwi

وَالْاٰصَالِ وَلَا تَكُنْ مِّنَ الْغٰفِلِيْنَ ﴿٢٠٥﴾ اِنَّ الَّذِيْنَ عِنْدَ رَبِّكَ

Tuhanmu	di sisi	orang-2 yang	sesung-guhnya	205	orang-orang yang lalai	dari/ ter-masuk	kamu menjadi	dan ja-nganlah	dan petang

wal-āshāli walā takum minal ghāfilīn (205) Innal ladzīna `inda rabbika

لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِهٖ وَيُسَبِّحُوْنَهٗ وَلَهٗ يَسْجُدُوْنَ ۩ ﴿٢٠٦﴾

206	mereka bersujud	dan ke-pada-Nya	dan mereka menyucikan-Nya	beribadah kepada-Nya	dari	mereka menyom-bongkan diri	tidak

lā yastakbirūna `an `ibādatihī wayusabbiĥūnahū walahū yasjudūn (206)

206. Sesungguhnya malaikat-malaikat yang ada di sisi Tuhanmu tidaklah merasa enggan menyembah Alloh dan mereka menyucikan-Nya dan hanya kepada-Nya-lah mereka bersujud. [⇧]